



UNIVERSITAS INDONESIA



KATA PINJAMAN DALAM ARTIKEL MENGENAI INTERNET  
DALAM MAJALAH *JOY* DAN *FREUNDIN*:  
SUATU TINJAUAN MORFOLOGIS, FONETIS DAN SEMANTIS

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Humaniora**

RANIA FIRMANSJAH  
0606089730

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI JERMAN  
DEPOK

JULI 2010

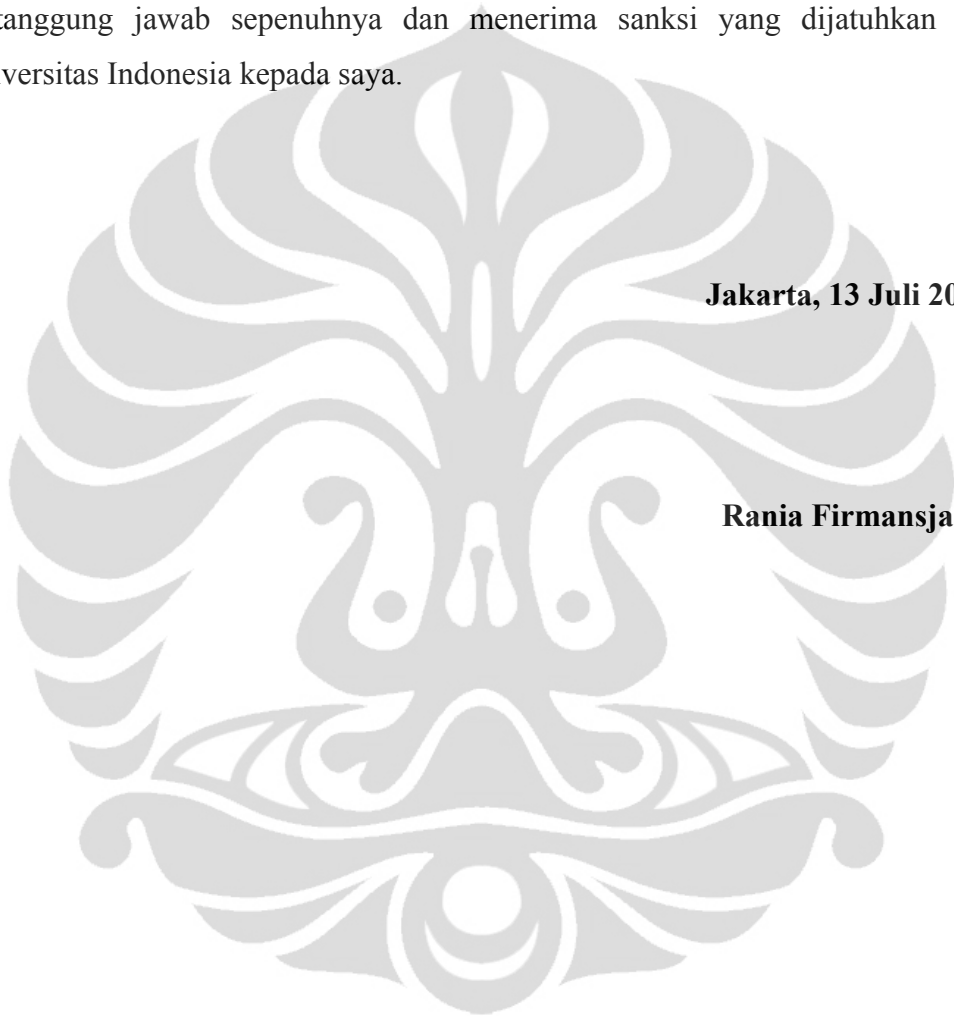
## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

**Jakarta, 13 Juli 2010**

**Rania Firmansjah**



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Rania Firmansjah**

**NPM : 0606089730**

**Tanda Tangan :**

**Tanggal : 13 Juli 2010**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Rania Firmansjah  
NPM : 0606089730  
Program Studi : Sastra Jerman  
Judul : Kata Pinjaman dalam Artikel Mengenai Internet  
dalam  
Majalah *JOY* dan *FREUNDIN*:  
Suatu Tinjauan Morfologis, Fonetis dan Semantis

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada program Studi Sastra Jerman, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : M. Sally Pattinasarany, M.A. ( ..... )  
Penguji : Rita Maria Siahaan, M.Hum. ( ..... )  
Penguji : Herijanti Putri, S.S ( ..... )

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 13 Juli 2010

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

(.....)

Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.  
NIP131882265

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Jerman pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Frau M. Sally Pattinasarany, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dari titik awal hingga selesai serta terus menyemangati saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu;
- (2) Frau Rita M. Siahaan, M.Hum. dan Frau Herijanti Putri, S.S. selaku dosen pembaca sekaligus dosen penguji yang dengan baik hati bersedia menyediakan waktunya untuk memeriksa dan memberi masukan terhadap skripsi saya;
- (3) Para dosen pengajar dari Program Studi Jerman, yaitu Frau Sonya, Frau Lila, Frau Leli dan Frau Avianti yang baik secara langsung maupun secara tidak langsung telah memberi motivasi kepada saya selama proses penulisan skripsi ini;
- (4) Mama dan Papa yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, yang telah banyak mengalah untuk segala keperluan Nia dari awal kuliah sampai skripsi ini selesai. Tanpa dukungan penuh, cinta dan kasih sayang dari mama dan papa mungkin Nia belum tentu bisa sampai di sini;
- (5) Kepada keluarga: Tante Lilian, Om Andre, Tante Julianti, Ko Rizaldi, Ci Elsa, Marco, Carlo, Ko Randu dan ka Yesi yang baik langsung maupun secara tidak langsung terus memberi semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terutama Ko Randu sebagai salah satu motivasi saya lulus di tahun keempat ini;

- (6) Para sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Yuan yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah saya selama penulisan skripsi ini, Tantri yang selalu menyempatkan diri di tengah kesibukannya untuk menyemangati saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, Tari yang sudah seperti kakak sendiri terus memberi dukungan dan semangat, Puput sahabat dari kecil yang selalu memberi semangat walau sedang berada Jerman, Yiska yang membuat saya termotivasi agar dapat memperoleh gelar sarjana di waktu yang bersamaan;
- (7) Teman-teman 2006 yang memilih jalur skripsi, yang telah mengalami masa suntuk dan masa ceria bersama, Novita, Inge, Yessi, dan Martin serta teman-teman sastra Jerman angkatan 2006 yang lainnya yang selalu menyemangati Ache, Ayas, Iye, Nandi, Septi, Nevo, Ega, Imel, Ria, Elen dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu;
- (8) Para senior sastra Jerman yang tiada hentinya memberikan dukungan semangat, Acil, Ka Tata, Ka Vita, Gherry, Ka Metta, Ka Rani, Blessy dan senior yang lainnya yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu saya selama penulisan skripsi ini.
- (9) Para adik-adik angkatan 2008 dan 2009 sastra Jerman yang selalu memberi keceriaan dan tentunya semangat tiada hentinya selama proses penulisan skripsi ini.
- (9) Serta pihak-pihak lain yang telah membantu saya selama penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 13 Juli 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rania Firmansjah  
NPM : 0606089730  
Program Studi : Sastra Jerman  
Departemen : Linguistik  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB)  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:  
Kata Pinjaman dalam A Internet dalam Majalah *JOY* dan *FREUNDIN*: Suatu Tinjauan Morfologis, Fonetis dan Semantis

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 13 Juli 2010  
Yang menyatakan

(Rania Firmansjah)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAKT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Sumber data.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7 Prosedur Kerja.....	6
1.8 Sistematika Penyajian.....	7
<b>BAB 2 KERANGKA TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kontak Bahasa.....	8
2.2 Peminjaman Kata.....	9
2.3 Pembentukan Kata.....	12
2.3.1 Derivasi ( <i>Derivation</i> ).....	12
2.3.2 Komposita ( <i>Komposition</i> ).....	13
2.3.3 Konversi ( <i>Konversion</i> ).....	14
2.3.4 <i>Zusammenrückung</i> .....	14
2.4 Perubahan Makna ( <i>Bedeutungswandel</i> ).....	15
2.4.1 Penyempitan Makna ( <i>Bedeutungsverengung</i> ).....	16
2.4.2 Perluasan Makna ( <i>Bedeutungsverweiterung</i> ).....	16
2.4.3 Pergeseran Makna ( <i>Bedeutungsverschiebung</i> ).....	17
2.4.4 Peyorasi ( <i>Bedeutungsverschlechterung</i> ).....	17
2.4.5 Perbaikan Makna atau Ameliorasi ( <i>Bedeutungsverbesserung</i> ).....	17
<b>BAB 3 ANALISIS.....</b>	<b>18</b>
3.1 <i>Online</i> .....	18
3.1.1 <i>Online-Affäre</i> .....	19
3.1.2 <i>Online-Aktivität(-en)</i> .....	20
3.1.3 <i>Online-Area</i> .....	21
3.1.4 <i>Online-Community(-ies)</i> .....	22
3.1.5 <i>Online-Date-Fact(-s)</i> .....	22
3.1.6 <i>Online-Dienst</i> .....	24
3.1.7 <i>Online-Flirt</i> .....	24



3.1.8	<i>Online-Freundeskreis(-e)</i> .....	25
3.1.9	<i>Online-Kumpel</i> .....	26
3.1.10	<i>Online- Offenbarung(-en)</i> .....	27
3.1.11	<i>Online- Partnersuche</i> .....	27
3.1.12	<i>Online- Profil</i> .....	28
3.2	<i>Internet</i> .....	30
3.2.1	<i>Internet-Anwendung</i> .....	31
3.2.2	<i>Internet-Bekanschaft(-en)</i> .....	31
3.2.3	<i>Internet-Dating</i> .....	32
3.2.4	<i>Internet-Netzwerk</i> .....	33
3.2.5	<i>Internet-Trend</i> .....	34
3.2.6	<i>Internet-User</i> .....	35
3.3	<i>Mail</i> .....	36
3.3.1	<i>Mail-Dialog</i> .....	37
3.3.2	<i>Mail-Partner</i> .....	37
3.3.3	<i>Mail-Programm</i> .....	38
3.3.4	<i>Mailbox</i> .....	39
3.3.5	<i>mailen</i> .....	40
3.4	<i>Netz</i> .....	41
3.4.1	<i>Netz-Bekanschaften</i> .....	42
3.4.2	<i>Kuppel-Net</i> .....	42
3.4.3	<i>Netzwerk-Community</i> .....	43
3.4.4	<i>Networking</i> .....	44
3.4.5	<i>Social-Networking-Seite(-n)</i> .....	44
3.5	<i>Chat</i> .....	46
3.5.1	<i>Webcam-Chat</i> .....	47
3.5.2	<i>Privat-Chat-Area</i> .....	47
3.5.3	<i>Chatten</i> .....	48
3.5.4	<i>Videochat(-s)</i> .....	49
3.6	<i>Blog</i> .....	50
3.6.1	<i>Bloggen</i> .....	51
3.6.2	<i>Mikro-Blogs</i> .....	51
3.7	<i>Web</i> .....	53
3.7.1	<i>Web-Dienst</i> .....	59
3.7.2	<i>Web-Zugang</i> .....	54
3.7.3	<i>Website</i> .....	54
<b>BAB 4</b>	<b>KESIMPULAN</b> .....	<b>55</b>
	<b>DAFTAR REFERENSI</b> .....	<b>61</b>
	<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>63</b>

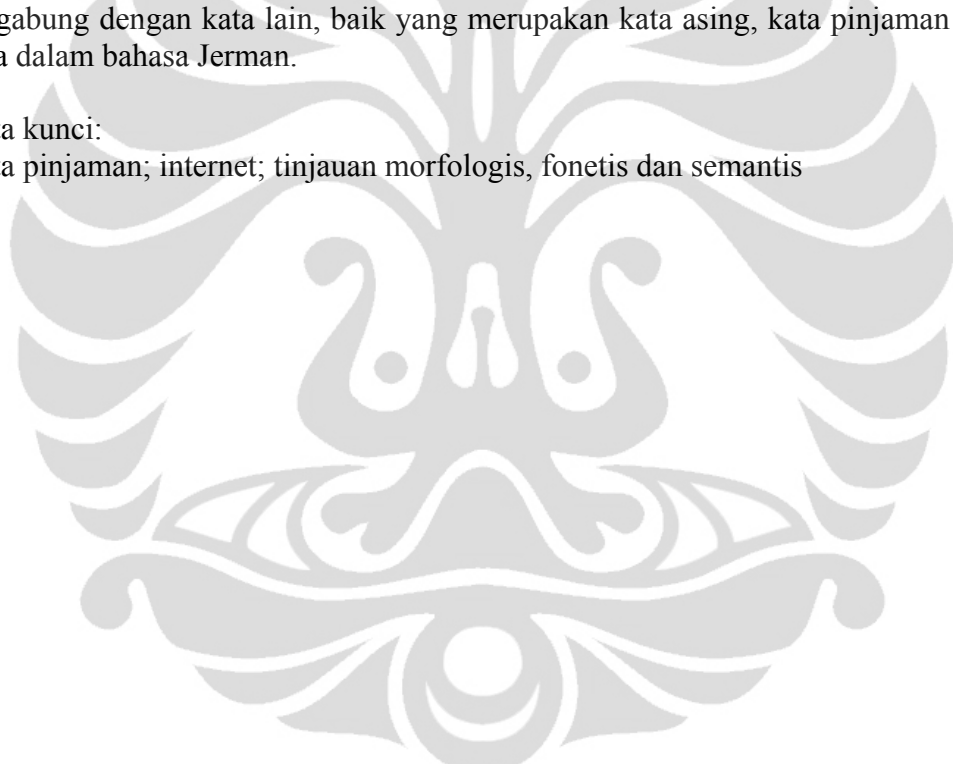
## ABSTRAK

Nama : Rania Firmansjah  
Program Studi : Sastra Jerman  
Judul : Kata Pinjaman dalam Artikel Mengenai Internet dalam Majalah  
*JOY* dan *FREUNDIN*: Suatu Tinjauan Morfologis,  
Fonetis, dan Semantis

Skripsi ini membahas tentang kata pinjaman dalam bidang internet yang berasal dari bahasa Inggris ditinjau dalam bidang morfologi, fonetik dan semantik. Dalam skripsi ini akan dipaparkan bagaimana perubahan kata-kata tersebut setelah dipinjam oleh bahasa Jerman, seperti perubahan bentuk kata, perubahan pengucapan, dan perubahan makna. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang dijelaskan melalui uraian kata-kata secara deskriptif dan menggunakan metode studi pustaka. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kata-kata bahasa Inggris yang dipinjam oleh bahasa Jerman dapat dikelompokkan ke dalam berbagai jenis peminjaman kata. Selain itu, kata-kata tersebut juga dapat bergabung dengan kata lain, baik yang merupakan kata asing, kata pinjaman atau kata dalam bahasa Jerman.

Kata kunci:

Kata pinjaman; internet; tinjauan morfologis, fonetis dan semantis

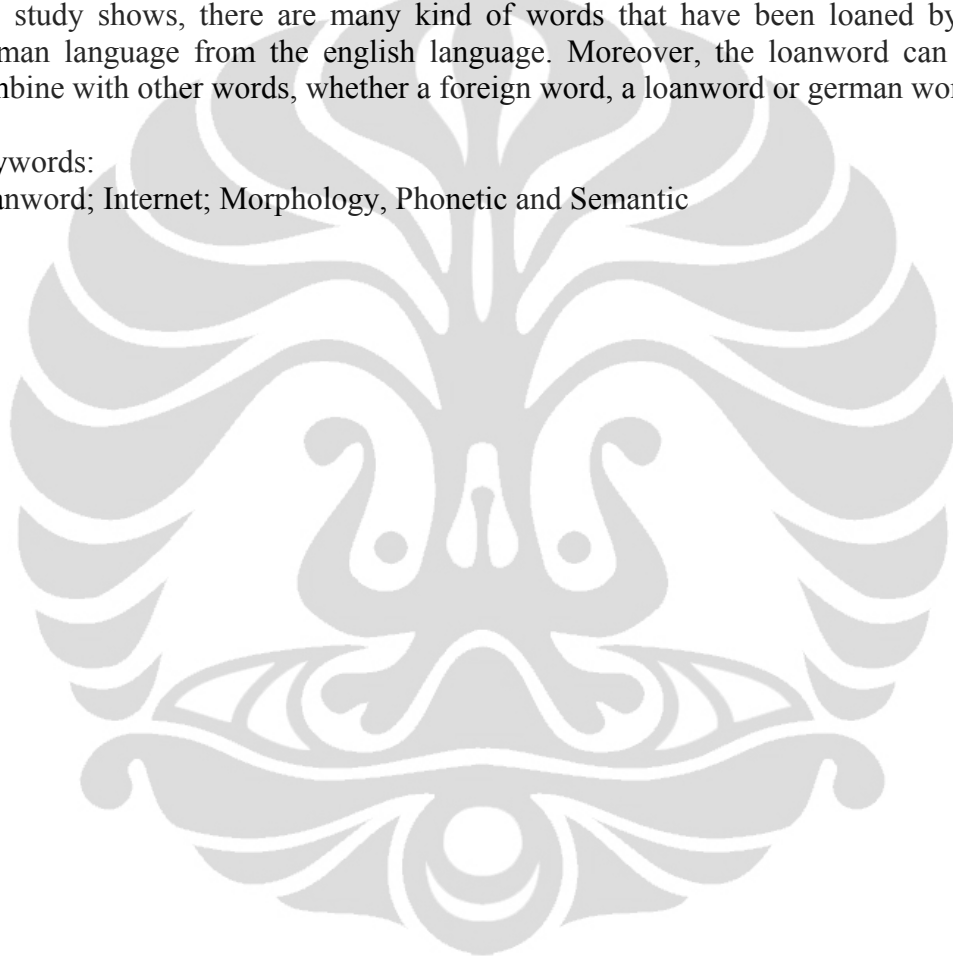


## ABSTRACT

Name : Rania Firmansjah  
Study Program : German Studies  
Title : Loanwords relating to the Internet from *JOY* and *FREUNDIN*  
magazine: An Analysis of Morphology, Phonetic and Semantic

The focus of this study is about loanwords related to the internet from the english language and is analyzed morphologically, phonetically and semantically. This study explains how the words change, for example change of the form, the pronunciation and also the meaning. This study uses a descriptive qualitative methode of research and the data is collected by literary research. This result of this study shows, there are many kind of words that have been loaned by the german language from the english language. Moreover, the loanword can also combine with other words, whether a foreign word, a loanword or german word.

Keywords:  
Loanword; Internet; Morphology, Phonetic and Semantic

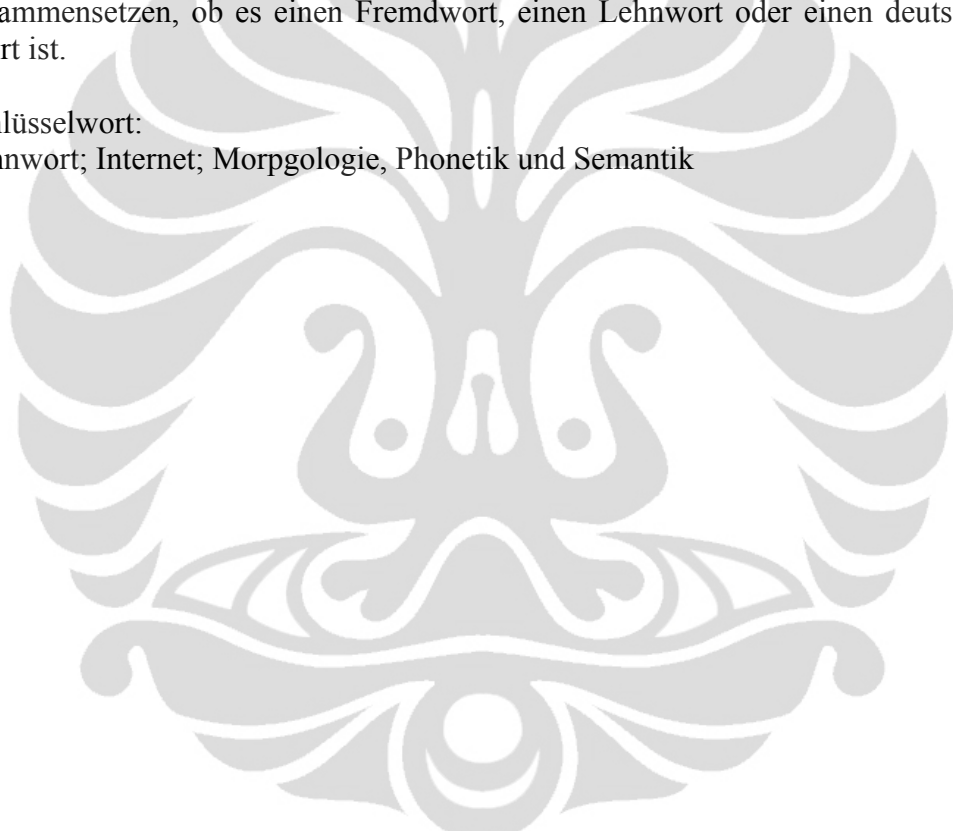


## ABSTRAKT

Name : Rania Firmanjsah  
Studienfach : Germanistik  
Überschrift : Lehnwort im Berich Internet von den Magazine *JOY* und *FREUNDIN*: Eine Besichtigung von Morphologie, Phonetik und Semantik

Diese Arbeit bespricht über Lehnwörter aus Englisch über Internet, die im Bereich Morphologie, Phonetik und Semantik besichtigt werden. In diesem Arbeit wird erklärt, wie sich die Wörter nach der Entlehnung verändern, z.B die Veränderungen der Wortform, der Aussprache und der Bedeutung. Es ist eine qualitative Forschung mit den beschriebenden Wörtern und benutzt Buch-Arbeitstechnik. Das Ergebnis der Forschung zeigt, dass es viele Arten von Entlehnung gibt. Außerdem können das Lehnwörter mit anderen Wörtern zusammensetzen, ob es einen Fremdwort, einen Lehnwort oder einen deutschen Wort ist.

Schlüsselwort:  
Lehnwort; Internet; Morpgologie, Phonetik und Semantik



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Setiap masyarakat bahasa<sup>1</sup> mempunyai cara yang berbeda-beda untuk mengungkapkan suatu gagasan, perasaan, atau menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar mereka dalam kehidupan sehari-hari. Suatu masyarakat bahasa berhubungan dengan masyarakat bahasa lain dalam berbagai segi kehidupan, misalnya kerja sama antarnegara dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan jaman, banyak terjadi kontak bahasa yang menyebabkan adanya kata-kata yang dipinjam oleh suatu masyarakat bahasa tertentu. Kata-kata yang dipinjam itu, biasanya, disesuaikan dengan kaidah atau aturan-aturan yang ada dalam bahasa sasaran oleh masyarakat bahasa yang meminjam kata tersebut. Hal ini dilakukan demi kelancaran komunikasi yang terjadi antara masyarakat bahasa yang satu dan yang lainnya.

Begitu juga dengan masyarakat bahasa Jerman yang memiliki kontak dengan masyarakat bahasa yang lain. Jika ditinjau dari segi sejarahnya, bahasa Jerman telah dipengaruhi oleh bahasa asing sejak abad 17, yaitu bahasa Italia, bahasa Latin dan bahasa Perancis<sup>2</sup>. Sekitar abad ke-19 sampai abad ke-20, bahasa Jerman mulai dipengaruhi oleh bahasa Inggris. Bahasa asing yang masuk dan mempengaruhi bahasa Jerman terjadi dalam berbagai bidang. Sebagai contoh, kata *Pizza*. *Pizza* adalah salah satu jenis makanan yang berasal dari negara Italia. Kata ini dipakai dalam bahasa Jerman tanpa mengalami perubahan bentuk kata, yaitu *die Pizza*, namun setelah dipinjam oleh bahasa Jerman, kata tersebut diberi artikel seperti kata benda lain dalam bahasa Jerman. Contoh lain, yaitu kata *club* dari bahasa Inggris. Kata ini

---

<sup>1</sup>Masyarakat bahasa adalah kelompok orang yang merasa memiliki bahasa bersama atau yang merasa termasuk dalam kelompok itu, atau yang berpegangan pada bahasa standar yang sama. (Kridalaksana, 2008: 150)

<sup>2</sup>[http://sprachentwicklung.suite101.de/article.cfm/anglizismen\\_im\\_deutschen](http://sprachentwicklung.suite101.de/article.cfm/anglizismen_im_deutschen) (diakses pada tanggal 20 April 2010 pukul 14:27 WIB).

mengalami perubahan setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman, baik perubahan bentuk maupun perubahan cara pengucapan. Setelah masuk ke dalam bahasa Jerman, kata *club* berubah menjadi *der Klub*. Selain itu, juga terjadi perubahan pelafalan, yaitu dari [klʌb] menjadi [klup]. Perubahan pelafalan ini terjadi karena adanya penyesuaian dengan cara pelafalan bahasa Jerman. Dalam hal ini, huruf /u/ yang dalam bahasa Inggris dilafalkan sebagai [ʌ] dan dalam bahasa Jerman dilafalkan sebagai [u]. Selain itu, huruf /b/ dalam bahasa Inggris jika terletak di akhir kata dibaca [b], sedangkan dalam bahasa Jerman huruf /b/ di akhir kata dibaca [p].

Berdasarkan contoh di atas, dapat dilihat bahwa kata-kata asing yang masuk ke dalam bahasa Jerman, dapat tetap sebagai kata asing atau sebagai kata pinjaman. Menurut Kim Bastian Bodtke dalam artikelnya yang berjudul *Anglizismen in der deutschen Sprache*, bahasa asing yang paling berpengaruh terhadap bahasa Jerman saat ini adalah bahasa Inggris<sup>3</sup>. Bahasa Inggris telah masuk ke dalam bahasa Jerman sejak abad ke-19 dan hingga sekarang sudah banyak dipakai dalam bahasa Jerman sehari-hari di berbagai segi kehidupan, seperti bidang teknik, olahraga, politik, periklanan, dan sebagainya.

Proses pembentukan kata pinjaman ini menarik untuk diteliti karena kita dapat melihat unsur-unsur morfologis yang terserap dari bahasa asing ke dalam bahasa Jerman. Selain itu, kita juga dapat melihat perubahan yang terjadi pada kata-kata yang dipinjam tersebut, baik dari segi bentuk kata (*affaire*, bahasa Perancis → *Affäre*), cara penulisan kata (*activity*, bahasa Inggris → *Aktivität*), hingga peminjaman makna sebuah kata (*baptizare*, bahasa Latin → *taufen*).

Menurut Harimurti Kridalaksana dalam *Kamus Linguistik* (2008: 112), kata pinjaman adalah kata yang dipinjam dari bahasa lain dan kemudian sedikit-banyaknya disesuaikan dengan kaidah bahasa sendiri. Selain kata pinjaman, terdapat juga kata asing (*Fremdwort*) yang merupakan peminjaman kata dari bahasa asing. Stedje (1996: 23). mendefinisikan kata asing (*Fremdwort*) adalah pengambilalihan sebuah kosakata dari bahasa asing ke

---

<sup>3</sup>[http://sprachentwicklung.suite101.de/article.cfm/anglizismen\\_im\\_deutschen](http://sprachentwicklung.suite101.de/article.cfm/anglizismen_im_deutschen) (diakses pada tanggal 20 April 2010, pukul 15:00 WIB)

dalam bahasa tertentu. Perbedaan kata pinjaman dan kata asing terletak pada proses pembentukan katanya. Kata pinjaman telah mengalami perubahan bentuk yang disesuaikan dengan bahasa yang meminjamnya, sedangkan kata asing sama sekali tidak mengalami perubahan bentuk. Menurut Stedje, tidak tertutup kemungkinan bahwa sebuah kata asing dapat berubah menjadi kata pinjaman setelah beberapa waktu menjadi kata asing.

Seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, bahwa kemajuan jaman merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya sebuah kontak bahasa antarmasyarakat bahasa dan peminjaman kata antarmasyarakat tersebut. Oleh sebab itu, tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah tema internet. Tema ini dipilih karena kemajuan teknologi saat ini sudah sangat melekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Sebagian besar masyarakat dari berbagai kalangan pernah menggunakan internet. Internet juga telah merajalela di seluruh segi kehidupan. Di antaranya, melalui internet, orang dapat melakukan banyak hal, seperti mengirim pesan, berbelanja, memperluas jaringan pertemanan, membaca berita, dan lain-lain. Internet merupakan salah satu kemajuan teknologi dan berasal dari Amerika serta mengalami perkembangan yang cukup pesat<sup>4</sup>. Dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi ini tidak hanya terjadi di Amerika saja, tetapi sudah menyebar hampir di seluruh dunia, termasuk di negara berkembang seperti Jerman. Oleh sebab itu, akan ditemukan kata-kata pinjaman yang berasal dari bahasa Inggris dan dipakai dalam bahasa Jerman. Hal inilah yang membuat saya tertarik untuk mengangkat tema internet sebagai tema dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, sumber data yang dipakai adalah majalah wanita bahasa Jerman, yaitu JOY edisi bulan Mei tahun 2008 serta FREUNDIN edisi ke-11 dan ke-23 tahun 2009. Dari majalah-majalah tersebut telah dipilih artikel-artikel yang bertemakan pengalaman pemakai internet dalam

---

<sup>4</sup>Internet sudah masuk ke Amerika sejak akhir tahun 1960an. Hal ini disebabkan oleh perkembangan jaman yang menuntut hadirnya sebuah kemudahan atau kepraktisan dalam hal jaringan komputer. Suatu eksperimen laboratorium menghasilkan sebuah sistem baru yang dapat menghubungkan sistem komputer yang satu dengan sistem komputer yang lainnya dan dapat saling bertukar data dengan cara yang jauh lebih mudah dan lebih praktis. Sumber: <http://www.internet-manual.de/geschichte.htm> (diakses pada tanggal 28 April 2010 pukul 18:25 WIB)

kehidupan sehari-hari. Tema-tema dari artikel tersebut sangat beragam, ada yang mengenai perjodohan, situs-situs pertemanan, bahkan perselingkuhan melalui internet.

## 1.2 PERMASALAHAN

- a. Apakah kata-kata bahasa Jerman yang berasal dari bahasa Inggris dan berhubungan dengan bidang internet dalam majalah JOY dan FREUNDIN merupakan kata asing atau kata pinjaman?
- b. Jika kata-kata tersebut merupakan kata pinjaman, pertanyaan yang muncul adalah sebagai berikut.
  - Perubahan morfologis seperti apa yang terjadi?
  - Perubahan fonetis seperti apa yang terjadi?
  - Apakah terjadi penyempitan atau perluasan makna?
- c. Dalam data, ditemukan kata-kata yang merupakan hasil penggabungan kata. Apakah gabungan kata tersebut, di dalam data, muncul dalam bentuk komposita atau *Zusammenrückung*?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

- a. Mengetahui dan menjelaskan kata-kata bahasa Jerman yang berasal dari bahasa Inggris dan berhubungan dengan bidang internet dalam majalah JOY dan FREUNDIN merupakan kata asing atau kata pinjaman.
- b. Jika kata-kata tersebut merupakan kata pinjaman:
  - Mengetahui dan menjelaskan perubahan morfologis yang terjadi.
  - Mengetahui dan menjelaskan perubahan fonetis yang terjadi.
  - Mengetahui dan menjelaskan penyempitan atau perluasan makna yang terjadi.
- c. Mengetahui dan menjelaskan gabungan kata yang berasal dari bahasa Inggris tersebut muncul dalam bentuk komposita atau *Zusammenrückung*.



## 1.4 SUMBER DATA

Sumber data penelitian ini adalah 3 (tiga) buah majalah wanita Jerman, yaitu JOY edisi bulan Mei tahun 2008, FREUNDIN edisi ke-11 tahun 2009 dan FREUNDIN edisi ke-23 tahun 2009. Dalam ketiga majalah tersebut, artikel-artikel yang dipilih untuk diteliti adalah artikel-artikel mengenai pengalaman wanita (pada khususnya) yang menggunakan internet untuk berbagai kegiatan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal-hal yang terdapat pada artikel-artikel tersebut memiliki tema mencari pasangan melalui internet, memperluas pertemanan melalui jaringan sosial di internet, bahkan hingga mengenai berselingkuh melalui internet. Artikel-artikel dengan tema-tema tersebut dipilih karena internet adalah bidang internasional dan dengan demikian diharapkan akan banyak ditemukan kata-kata dalam bahasa Jerman yang berasal dari bahasa Inggris.

## 1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Kata-kata dalam bahasa Jerman banyak yang berasal dari bahasa asing seperti bahasa Perancis, bahasa Italia, bahasa Inggris, dan sebagainya<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini, akan diuraikan proses pembentukan kata-kata pinjaman yang berasal dari bahasa Inggris, ditinjau dari bidang morfologi, fonetik dan fonologi, serta semantik. Oleh karena penelitian ini mengenai kata-kata dalam bidang internet yang dikembangkan di Amerika, penelitian ini dibatasi pada kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris.

Kata-kata dari bahasa Inggris yang diteliti adalah kata-kata yang ditemukan dalam artikel majalah wanita bahasa Jerman JOY edisi bulan Mei tahun 2008 serta FREUNDIN edisi ke-11 dan edisi ke-23 tahun 2009.

---

<sup>5</sup>[http://sprachentwicklung.suite101.de/article.cfm/anglizismen\\_im\\_deutschen](http://sprachentwicklung.suite101.de/article.cfm/anglizismen_im_deutschen) (diakses pada tanggal 20 April 2010 pukul 14:27 WIB)

## 1.6 METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dijelaskan melalui uraian-uraian kata yang tersusun melalui paragraf-paragraf. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka karena mengambil bahan-bahan tertulis sebagai sumber data. Bahan-bahan tertulis yang dimaksud adalah artikel-artikel dari 2 (dua) majalah wanita yaitu FREUNDIN dan JOY dalam bidang internet. Untuk penelitian ini, digunakan berbagai referensi, yaitu kamus ekabahasa Jerman Wahrig Deutsches Wörterbuch (1992), kamus ekabahasa Inggris Webster's New World Dictionary (1994), Kamus DUDEN-*Etymologie des deutschen Sprache* (1997), Kamus Lingusitik karangan Harimurti Kridalaksana (2008), dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjabarkan hasil analisis kata-kata pinjaman dalam bahasa Jerman yang berasal dari bahasa Inggris.

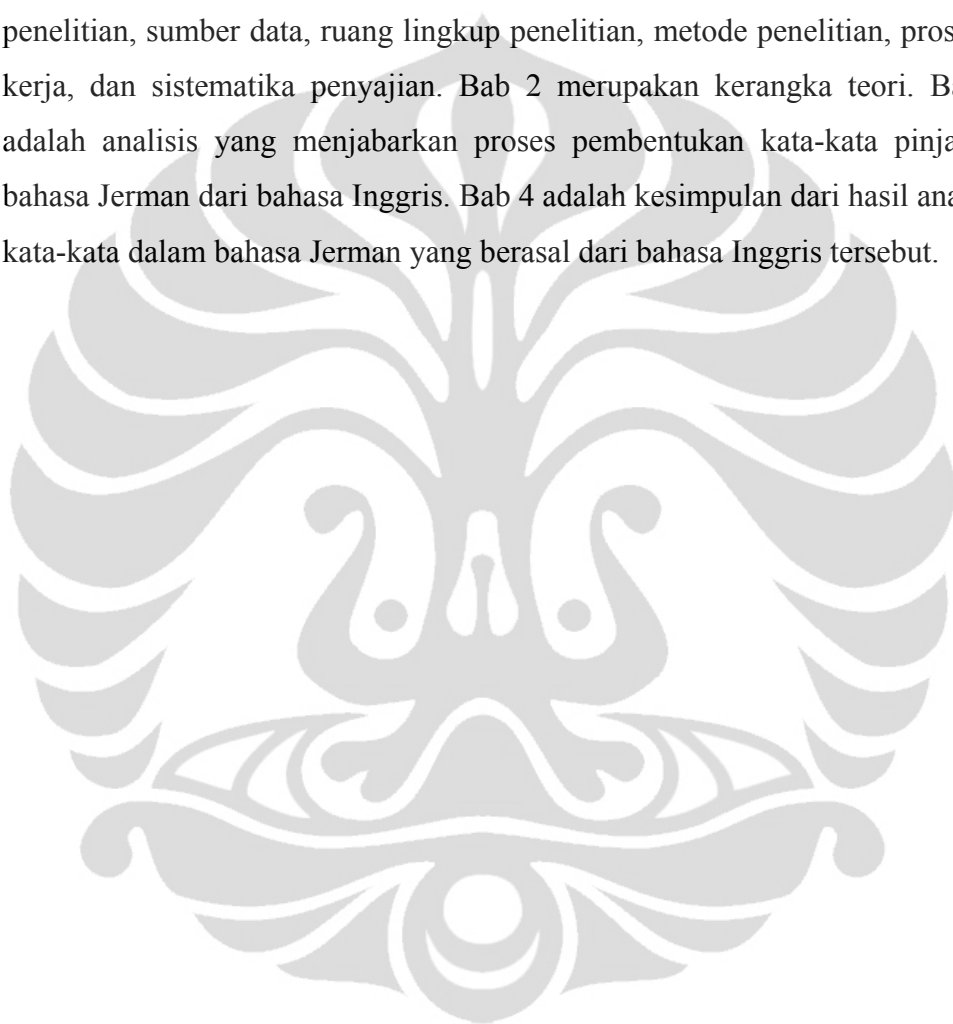
## 1.7 PROSEDUR KERJA

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah mencari sumber data yang sesuai dengan topik penelitian, yaitu artikel-artikel yang berhubungan dengan bidang internet. Artikel-artikel yang dimaksud adalah *Männer aus dem Netz* (JOY edisi bulan Mei tahun 2008, halaman 68-79), *Gezwitscher aus Hollywood* (FREUNDIN edisi ke-11 tahun 2009, halaman 22-23), *Wenn das Herz fremdgeht* (FREUNDIN edisi ke-23 tahun 2009, halaman 92-96), dan *Sprechen Sie Facebook?* (FREUNDIN edisi ke-23 tahun 2009, halaman 19-20). Setelah mendapatkan artikel-artikel yang sesuai, artikel-artikel tersebut dibaca dengan teliti. Dari artikel-artikel tersebut, kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris dipilih untuk dianalisis pada langkah berikutnya. Kata-kata yang dianalisis adalah kata-kata yang sedikitnya memiliki 3 (tiga) pasangan kata (merupakan gabungan kata). Kemudian, kata-kata yang telah dikumpulkan pada langkah sebelumnya dianalisis dalam bidang morfologi, fonetik dan fonologi serta semantik. Setelah semua langkah di atas

dilakukan, diambil kesimpulan dari hasil analisis kata-kata dalam bahasa Jerman yang berasal dari bahasa Inggris.

## 1.8 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Skripsi ini terdiri atas 4 (empat) bab. Bab 1 adalah pendahuluan dan dalam bab ini, terdapat subbab latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, sumber data, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, prosedur kerja, dan sistematika penyajian. Bab 2 merupakan kerangka teori. Bab 3 adalah analisis yang menjabarkan proses pembentukan kata-kata pinjaman bahasa Jerman dari bahasa Inggris. Bab 4 adalah kesimpulan dari hasil analisis kata-kata dalam bahasa Jerman yang berasal dari bahasa Inggris tersebut.



## BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini, akan dipaparkan teori yang digunakan untuk menganalisis data penelitian kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris dalam bidang morfologi, fonetik serta semantik. Teori-teori tersebut adalah teori kontak bahasa, jenis-jenis peminjaman kata, pembentukan kata, dan perubahan. Sebagian besar dari teori tersebut diambil dari buku *Deutsche Sprache Gestern und Heute* karangan Astrid Stedje (1996), yaitu teori jenis-jenis peminjaman kata dan teori perubahan makna. Teori kontak bahasa diperoleh dari *Linguistisches Wörterbuch 2* karya Theodor Lewandowski (1984), sedangkan teori pembentukan kata diambil dari *Wortbildung der deutschen Gegenwartssprache* karya Wolfgang Fleischer dan Irmhild Barz (1995). Selain itu, terdapat beberapa juga beberapa teori lain yang diambil dari sumber internet, seperti teori mengenai tanda pisah atau tanda hubung.

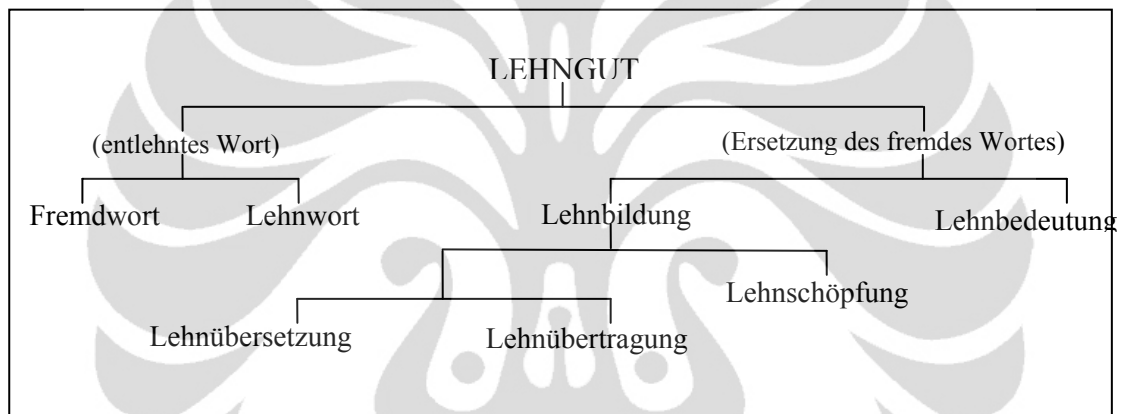
### 2.1 KONTAK BAHASA

Perkembangan jaman, biasanya, diikuti juga dengan perkembangan bahasa. Perkembangan jaman tersebut tidak menutup kemungkinan terjalin hubungan antara masyarakat bahasa yang satu dengan masyarakat bahasa yang lainnya. Hubungan antarmasyarakat bahasa inilah yang menyebabkan terjadinya kontak bahasa. Lewandowski (1984: 979) mendefinisikan kontak bahasa (*Sprachkontakt*) sebagai pengaruh yang ada antara satu bahasa pada bahasa lain sebagai akibat dari adanya komunikasi antara pemakai bahasa yang berbeda. Jadi, kontak bahasa dapat diartikan sebagai pengaruh suatu bahasa terhadap bahasa lain akibat adanya komunikasi di antara masyarakat bahasa yang berbeda. Dalam kontak bahasa, peristiwa bahasa yang paling mudah ditemukan adalah peminjaman. Ketika dua bahasa berkontak, misalnya, bahasa A dan bahasa B, ada kemungkinan bahasa A tidak memiliki kosakata tertentu sehingga bahasa A perlu meminjam kosakata dari bahasa B. Hal ini bertujuan agar komunikasi yang terjadi antara masyarakat bahasa A dan masyarakat bahasa B dapat berjalan dengan lancar.

Dalam salah satu fenomena bahasa yang telah disinggung sebelumnya, yaitu peminjaman, dapat terjadi perubahan kosakata dalam bidang fonologi (perubahan pengucapan), morfologi (perubahan fleksi<sup>6</sup>), dan semantik (perubahan makna). Ketiga bidang linguistik ini yang ditemukan dalam penelitian.

## 2.2 PEMINJAMAN KATA

Astrid Stedje dalam bukunya yang berjudul *Deutsche Sprache Gestern und Heute* (1996: 16), mengemukakan teori peminjaman dari Werner Betz sebagai berikut.



Bagan 1: Peminjaman Kata menurut Werner Betz yang dikutip oleh Astrid Stedje (1996: 16)

Pada dasarnya, peminjaman kata menurut Stedje dibagi menjadi dua, yaitu kata yang dipinjam (*entlehntes Wort*) dan kata pengganti kata asing (*Ersetzung des fremdes Wortes*). Kata yang dipinjam dibagi menjadi dua, yaitu kata asing (*Fremdwort*) dan kata pinjaman (*Lehnwort*). Kata asing (*Fremdwort*) adalah kata yang berasal dari bahasa asing yang telah dialihkan ke dalam bahasa tertentu. Sebuah kata dapat dikatakan sebagai kata asing selama kata tersebut masih mempertahankan bentuk, pelafalan, dan fleksi kata sesuai dengan bentuk asli, pelafalan dan fleksi aslinya, contoh: *die Saison* [se'zõ] (dari bahasa Perancis, *saison*), *die Causa* (dari bahasa Latin, *causa*), *die Comics* dari bahasa Inggris dalam bentuk plural, *comics*; singkatan dari

<sup>6</sup> Proses atau hasil penambahan afiks pada dasar atau akar untuk membatasi makna gramatikalnya.

*comic strips*), *die Pizza* (dari bahasa Italia, *pizza*). Selain kata asing (Fremdwort), terdapat juga kata pinjaman (*Lehnwort*), yaitu kata dari bahasa asing yang telah mengalami penyesuaian. Contoh kata-kata dalam bahasa Jerman yang telah mengalami penyesuaian secara keseluruhan, yaitu *der Bischof* (dari bahasa Yunani, *episkopos*), *pfeifen* (dari bahasa Latin, *pipare*), *die Kutsche* (dari bahasa Hungaria, *kocsi*). Selain itu, ada juga yang mengalami asimilasi<sup>7</sup> yaitu *der Klub* [klup] (dari bahasa Inggris, *club* [klʌb]), *die Memoiren* [memoˈa:rən] (dari bahasa Perancis, *les mémoires*).

Pengganti kata asing (*Ersetzung des fremdes Wortes*) dibagi menjadi dua bagian, yaitu peminjaman bentuk (*Lehnbildung*) dan peminjaman makna (*Lehnbedeutung*). Peminjaman bentuk (*Lehnbildung*) adalah peminjaman kata yang sudah digabungkan dengan bentuk asing atau telah mengalami perubahan bentuk, namun tetap mempertahankan unsur aslinya. Sebagai contoh, kata *site* dalam bahasa Inggris yang setelah mengalami proses peminjaman ke dalam bahasa Jerman mengalami perubahan bentuk menjadi *der Seite*. Kata *site* dalam bahasa sumbernya (bahasa Inggris) dibaca [saɪt]. Oleh karena itu, dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman) terjadi perubahan bentuk kata menjadi *Seite* [saɪtə] yang disesuaikan dengan cara pelafalan kata tersebut dari bahasa sumber (bahasa Inggris). Peminjaman makna (*Lehnbedeutung*) adalah proses peminjaman kata yang hanya mengalihkan makna kata (bukan kata) dari makna kata aslinya. Sebagai contoh, dalam bahasa Jerman, kata *Buchen*<sup>8</sup> (*in ein Rechnungsbuch eintragen*) merupakan kata pinjaman dari kata dalam bahasa Inggris *book* yang berarti *‘einen Platz bestellen’*.

Peminjaman bentuk (*Lehnbildung*) dibagi lagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri atas dua bagian, yaitu peminjaman melalui cara penerjemahan (*Lehnübersetzung*) dan peminjaman melalui cara penerjemahan bagian kata tertentu (*Lehnübertragung*), sedangkan bagian kedua adalah peminjaman dengan menciptakan kata baru (*Lehnschöpfung*). Peminjaman

<sup>7</sup>Asimilasi yaitu proses perubahan bunyi yang mengakibatkannya mirip atau sama dengan bunyi lain di dekatnya, mis Latin *ad+similes* > *assimilis* (Kridalaksana, 2008: 20).

<sup>8</sup>Kata *buchen* sudah mulai dipakai dalam bahasa Jerman sejak abad ke-18 terutama dalam hal yang berhubungan dengan memesan tempat atau kursi dalam kapal dan pesawat terbang (DUDEN, 1997: 102).

melalui cara penerjemahan (*Lehnübersetzung*) adalah peminjaman kata yang terjadi melalui proses penerjemahan kata secara harafiah. Proses penerjemahan kata ini dilakukan per bagian katanya satu persatu, sebagai contoh kata *pocket-book* dalam bahasa Inggris. Kata *pocket* dalam bahasa Inggris diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman sebagai *die Tasche*, sedangkan kata *book* diterjemahkan dengan *das Buch*. Oleh sebab itu, kata *pocket-book* mengalami *Lehnübersetzung* ke dalam bahasa Jerman menjadi *Taschenbuch*<sup>9</sup>.

Peminjaman melalui cara penerjemahan bagian kata tertentu (*Lehnübertragung*) adalah proses peminjaman kata yang juga mengalami penerjemahan kata asing, namun tidak semua kata diterjemahkan secara harafiah, melainkan hanya bagian tertentu yang diterjemahkan dari bahasa asing. Contoh kata *airlift* dalam bahasa Inggris. Jika diterjemahkan secara harafiah, *airlift* seharusnya menjadi *Luftfahrstuhl* karena *air* dalam bahasa Inggris adalah *die Luft* dalam bahasa Jerman dan *lift* dalam bahasa Inggris adalah *der Fahrstuhl* dalam bahasa Jerman. Menurut kamus Webster (1994: 29), *airlift* berarti 'a system of transporting troops, supplies, etc by aircraft as when ground routes are blocked' (sistem pengangkutan untuk orang ataupun barang melalui udara, biasanya, digunakan ketika jalan melalui darat tidak dapat dilewati). Setelah ditelusuri kembali, kata *Luftfahrstuhl* dianggap kurang cocok sebagai terjemahan dari kata *airlift*. Oleh karena itu, dicari kata lain yang dapat menggantikan kata *Fahrstuhl*, yaitu *Brücke* menjadi *Luftbrücke* sehingga makna kata *airlift* tidak mengalami perubahan setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman.

Peminjaman dengan menciptakan kata baru (*Lehnschöpfung*) adalah proses peminjaman kata yang dikenal dengan pembentukan kata baru karena bukan merupakan hasil menerjemahkan dari kata asing dan tidak bergantung pada bentuk asli kata asing yang dipinjam. *Lehnschöpfung* terjadi karena adanya kebutuhan untuk mengubah atau menggantikan bentuk asli kata asing yang dipinjam (yang sudah tidak sesuai lagi). Contoh kata *Cognac* dalam bahasa Perancis (yang merupakan nama salah satu kota di Perancis) jika

---

<sup>9</sup>Huruf /n/ dalam gabungan kata ini merupakan sisipan yang biasanya muncul dalam komposita dan derivasi. Dalam bahasa Jerman, sisipan yang telah disebut di atas biasa disebut dengan *Fugenelement*.

disesuaikan ke dalam bahasa Jerman menjadi *Kognak*, tetapi dikarenakan dalam perjanjian Versailles merk minum anggur yang bernama *Kognak* dilarang sehingga sejak tahun 1921 di Jerman tidak digunakan kata tersebut melainkan menggunakan istilah '*Weinbrand*'<sup>10</sup>

## 2.3 PEMBENTUKAN KATA (*WORTBILDUNG*)

Dalam bidang morfologi, terdapat berbagai macam cara pembentukan kata. Di antaranya yaitu derivasi (*Derivation*), komposita atau komposisi (*Komposition*), konversi (*Konversion*), *Kürzung*, *Abkürzung*, *Akronim*, dan *Kontamination*. Dari berbagai cara pembentukan kata yang telah disebutkan ini, yang dijabarkan di bawah ini hanya derivasi (*Derivation*), komposita atau komposisi (*Komposition*), konversi (*Konversion*) karena tiga jenis pembentukan kata ini ditemukan dalam sumber data penelitian ini. Selain itu, masih ada satu jenis lagi cara pembentukkan kata yang ditemukan dalam sumber data penelitian, yaitu penggabungan kata (*Zusammenrückung*). Berikut ini adalah penjelasan proses-proses pembentukan kata tersebut.

### 2.3.1 Derivasi (*Derivation*)

Derivasi (*Derivation*) adalah pembentukan kata dengan cara menambahkan afiks (imbuhan). Penambahan afiks ini menyebabkan terjadinya perubahan kelas kata. Ada 2 (dua) jenis derivasi, yaitu derivasi eksplisit (*explizite Derivation*) dan derivasi implisit (*implizite Derivation*). Derivasi eksplisit adalah proses perubahan bentuk kata yang tidak mengubah bunyi atau cara pengucapan kata, namun hanya terjadi penambahan afiks (imbuhan) pada kata tersebut. Contoh kata *schön* yang berarti 'indah, cantik' merupakan kata sifat, namun setelah mendapat imbuhan */-heit/* menjadi *Schönheit* berarti 'kecantikan, keindahan' dan terjadi perubahan kelas kata: dari kata sifat menjadi kata benda. Derivasi implisit adalah proses perubahan bentuk kata dengan penambahan afiks

<sup>10</sup>Hal ini disebabkan oleh kata *Cognag* mengingatkan masyarakat eropa dengan rezim komunis. (<http://en.wikipedia.org/wiki/Brandy>, diakses pada tanggal 13 Juni 2010 pukul 14:59).



(imbuan) dan mengubah bunyi atau mengubah cara pengucapan kata tersebut. Contoh kata *trinken* yang berarti ‘minum’ merupakan kata kerja jika mendapat imbuhan */ge-...-e/* menjadi *Getränke* yang berarti ‘minuman’ dan akan berubah kelas katanya menjadi kata benda. Menurut Fleischer (1995: 51), terdapat dua jenis derivasi implisit, yaitu kata kerja sederhana (*simplizische Verben*) dan kata kerja kompleks (*komplexe Verben*). Contoh dari kata kerja sederhana (*simplizische Verben*), yaitu kata *werfen* menjadi *Wurf*, sedangkan contoh kata kerja kompleks (*komplexe Verben*), yaitu kata *entziehen* menjadi *Entzug*.

### 2.3.2 Komposita (*Komposition*)

Komposita (*Komposition*) adalah pembentukan kata dengan cara menggabungkan 2 (dua) buah kata atau lebih yang sebelumnya sudah memiliki makna masing-masing dan setelah bergabung membentuk sebuah makna baru. Dalam sebuah komposita terdapat dua istilah yang sangat penting, yaitu *Grundwort* dan *Bestimmungswort*. *Grundwort*<sup>11</sup> adalah kata dasar dalam sebuah komposita dan artikel sebuah komposita disesuaikan oleh *Grundwort*. *Bestimmungswort*<sup>12</sup> adalah kata yang menentukan makna sebuah komposita secara keseluruhan sehingga menjadi lebih jelas maknanya. Sebagai contoh, *das Klassenzimmer* (*die Klasse* = *Bestimmungswort*, *das Zimmer* = *Grundwort*). Komposita *Klassenzimmer* ini, selain terdiri atas dua buah kata, yaitu *Klasse* dan *Zimmer*, terdapat juga *Fugenelement*<sup>13</sup> /n/ sebagai elemen tambahan yang terletak di antara kata yang bergabung dalam bentuk komposita ini.

<sup>11</sup>[http://www.kidsnet.at/d\\_champion/schreiben/trendsundtrendsetter/wortbildungdurchzusammensetzung/start.htm](http://www.kidsnet.at/d_champion/schreiben/trendsundtrendsetter/wortbildungdurchzusammensetzung/start.htm) (diakses pada tanggal 24 Juni 2010, pukul 14:04 WIB)

<sup>12</sup>Ibid..

<sup>13</sup>*Fugenelement* adalah sebuah elemen tambahan yang terletak di antara gabungan kata dalam sebuah komposita. *Fugenelement* dapat berasal dari akhiran (sufiks) sebuah kata benda atau dapat juga berasal dari akhiran (sufiks) dari bentuk genitiv atau jamak kata benda. Contoh lain dari *Fugenelement* adalah sebagai berikut: *Tagebuch*, *Strahlenbündel*, *Schmerzensschrei*, *Kindergarten*, *Jahresbericht*, *Einheitspreis*, dsb  
(<http://www.canoo.net/services/WordformationRules/Komposition/WB-Elements/Fuge.html>, diakses pada tanggal 24 Juni 2010 pukul 14:51 WIB)

Komposita memiliki berbagai jenis, yaitu komposita kata benda (*Nomen-Kompositum*), komposita kata sifat (*Adjektiv-Kompositum*), dan komposita kata kerja (*Verb-Kompositum*). Komposita kata benda adalah komposita yang *Grundwortnya* adalah kata benda, contoh: *Taschengeld*, *Kuhlschrank*, *Schreibtisch*, *Vorspeisen*, dan sebagainya. *Adjektiv-Kompositum* adalah komposita yang *Grundwortnya* adalah kata sifat, contoh: *umweltfreundlich*, *rosarot*, *kostenfrei*, dan sebagainya. *Verb-Kompositum* adalah komposita yang *Grundwortnya* adalah kata kerja, contoh: *Radfahren*, *totschlagen*, *spazierengehen*, dan sebagainya.

### 2.3.3 Konversi (*Konversion*)

Konversi (*Konversion*) adalah pembentukan kata yang menggunakan kata-kata yang sudah ada dalam bahasa tertentu untuk diubah menjadi jenis kata yang lain (sehingga menyebabkan terjadinya perubahan kelas kata). Dalam sebuah konversi, tidak terjadi perubahan inti kata atau penambahan afiks (imbuhan). Konversi memiliki 4 (empat) jenis, yaitu:

- a. Konversi substantif atau kata benda (*substantivische Konversion*), contoh: *essen* menjadi *das Essen*, *kochen* menjadi *das Kochen*.
- b. Konversi kata sifat (*adjektivische Konversion*), contoh: *sandgelb*, *fliederblau*.
- c. Konversi kata kerja (*verbale Konversion*), contoh: *der Traum* menjadi *träumen*, *der Regen* menjadi *regnen*, *stark* menjadi *stärken*, dan sebagainya.
- d. Konversi kata adverbial atau kata keterangan (*adverbiale Konversion*), contoh: *zu + Frieden* menjadi *zufrieden*.

### 2.3.4 *Zusammenrückung*

Proses penggabungan kata tidak hanya dapat dilakukan melalui komposita saja. Dalam data penelitian, ditemukan jenis penggabungan kata yang berbeda yang dikenal dengan sebutan *Zusammenrückung*. *Zusammenrückung* merupakan salah satu bentuk komposita khusus yang

menunjukkan sebuah kelompok kata<sup>14</sup>. Bentuk *Zusammenrückung* yang ditemukan dalam data adalah gabungan kata yang disertai dengan tanda penghubung (*Bindestrich*) diantara kata-kata yang bergabung tersebut.

Tanda penghubung (*Bindestrich*) adalah sebuah tanda yang yang digunakan untuk menonjolkan kata-kata bagian dari penggabungan kata. Dalam penggunaan tanda penghubung (*Bindestrich*) ini, setiap kata diharapkan tidak kehilangan unsur kata itu sendiri (WAHRIG *Die Deutsche Rechtschreibung*, 2006: 59). Penggunaan tanda penghubung (*Bindestrich*) juga sangat beragam. Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan tanda penghubung (*Bindestrich*)<sup>15</sup>.

- Memperjelas kata-kata yang bergabung satu persatu, contoh *Ich-Erzähler, Midlife-Crisis*.
- Menunjukkan gabungan kata sifat, contoh *süß-sauer, mathematisch-naturwissenschaftlich*.
- Memisahkan 3 (tiga) buah vokal yang bertemu dalam sebuah penggabungan kata, contoh *Schiff-Fahrt*.
- Menunjukkan sebuah urutan atau gabungan kata dengan kelompok kata, contoh *das Entweder-oder, Mund-zu-Mund-Beatmung*.
- Menunjukkan gabungan kata dengan singkatan, huruf dan angka, contoh *UNO-Generalsekretär, Solo-CD, Tbc-krank, T-förmig, 6-Zylinder*.

#### 2.4 PERUBAHAN MAKNA (*BEDEUTUNGSWANDEL*)

Ilmu yang mempelajari makna sebuah kata beserta perubahan-perubahannya disebut dengan semantik. Perubahan makna sebuah kata merupakan salah satu jenis perubahan bahasa yang paling sering terjadi (Stedje, 1996: 27). Perubahan makna sebuah kata dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti: faktor psikologi, faktor masyarakat, dan sebagainya. Stedje dalam bukunya yang berjudul *Deutsche Sprache gestern und heute*

<sup>14</sup>[www.wikipedia.de/Zusammenrückung](http://www.wikipedia.de/Zusammenrückung) (diakses 13 juni 2010 pukul 21:58 WIB)

<sup>15</sup><http://www.canoo.net/services/WordformationRules/Komposition/WBElements/Hyphen.html?MenuId=WordFormation11552> (diakses 26 juni 2010 pukul 20:14 WIB)

menyebutkan bahwa ada 5 (lima) jenis perubahan makna kata, yaitu penyempitan makna (*Bedeutungsverengerung*), perluasan makna (*Bedeutungsverweiterung*), pergeseran makna (*Bedeutungsverschiebung*), kemerosotan makna atau peyorasi (*Bedeutungsverschlechterung*), dan perbaikan makna atau ameliorasi (*Bedeutungsverbesserung*). Berikut penjelasan jenis-jenis perubahan makna kata tersebut.

#### 2.4.1 Penyempitan Makna (*Bedeutungsverengerung*)

Yang dimaksud dengan penyempitan makna adalah lingkup makna (*Bedeutungsumfang*) menjadi lebih sempit, dengan kata lain, makna kata menjadi lebih spesifik dibandingkan dengan makna katanya yang semula. Contoh: kata *hōch(ge)zît* dalam *mhd.*<sup>16</sup> berarti ‘sebuah perayaan besar-besaran peristiwa gereja atau dunia’, sedangkan dalam *nhd.*<sup>17</sup>, kata *Hochzeit* mengalami penyempitan makna menjadi ‘perayaan pernikahan’.

#### 2.4.2 Perluasan Makna (*Bedeutungsverweiterung*)

Sebuah kata dapat dikatakan mengalami perluasan makna jika lingkup makna (*Bedeutungsumfang*) kata tersebut menjadi lebih besar dari makna kata tersebut sebelumnya. Contoh: kata *fertig* pada awalnya memiliki makna ‘bersiap untuk berpergian’, tetapi kini kata tersebut memiliki makna yang lebih umum, yaitu ‘siap’ dan ‘selesai’.

Dalam perluasan makna, terdapat juga istilah-istilah yang memiliki makna kiasan. Sebagai contoh, kata *Esel* (‘keledai’) yang dapat diartikan ‘orang yang bodoh’.

<sup>16</sup>*Mittelhochdeutsch* adalah bahasa Jerman kuno yang digunakan sekitar tahun 1050 sampai 1350. (<http://de.wikipedia.org/wiki/mittelhochdeutsch>, diakses pada tanggal 28 Juni 2010 pukul 21:49 WIB)

<sup>17</sup>*Neuhochdeutsch* adalah bahasa Jerman sekarang yang sudah mulai digunakan sejak pertengahan abad ke-17 (<http://de.wikipedia.org/wiki/neuhochdeutsch>, diakses pada tanggal 28 Juni 2010 pukul 21.54 WIB).

### 2.4.3 Pergeseran Makna (*Bedeutungsverschiebung*)

Pergeseran makna suatu kata dapat terjadi ketika gambaran sebuah bahasa sudah memudar, sehingga makna kata sebelumnya masih abstrak atau belum jelas, seperti kata-kata: *begreifen*, *ausdrücken*, *sich in etwas vertiefen*. Contoh lain dari pergeseran makna yaitu kata *Elend* yang memiliki makna ‘tidak beruntung, malang’. Dalam *ahd.*<sup>18</sup> *olilenti*, kata ini berarti ‘mengasingkan diri ke negara lain’

### 2.4.4 Peyorasi (*Bedeutungsverschlechterung*)

Yang dimaksud dengan peyorasi atau *Bedeutungsverschlechterung* adalah makna kata yang berubah menjadi lebih buruk atau lebih kasar daripada makna kata tersebut sebelumnya. Perubahan makna ini terjadi disebabkan oleh pandangan moral, pandangan sosial, atau juga dari pandangan gaya bahasa tertentu. Contoh kata *albern* dalam *ahd.* *Alawāri*, memiliki makna ‘sangat tepat, ramah’. Kata ini dalam *mhd.* *alwaere* berarti ‘sangat ramah, bodoh’ dan dalam *nhd.*, berarti ‘bodoh, tolol’

Peyorasi biasanya saling berhubungan dengan penyempitan makna. Contoh kata *Dirne* yang memiliki makna ‘anak perempuan’ mengalami penyempitan makna sekaligus peyorasi makna menjadi ‘*Hure*’ (‘pelacur’).

### 2.4.5 Perbaikan Makna atau ameliorasi (*Bedeutungsverbesserung*)

Jenis perubahan makna yang satu ini sangat jarang terjadi. Contoh kata yang mengalami perbaikan makna atau ameliorasi, yaitu kata *Minister* yang berasal dari bahasa Latin, *minus*. Kata tersebut dalam bahasa Latin memiliki makna ‘pelayan’. Lalu, kata tersebut mengalami perbaikan makna atau ameliorasi menjadi ‘pelayan negara, jabatan tertinggi pegawai pemerintahan negara’.

<sup>18</sup> *Althochdeutsch* adalah bahasa Jerman paling kuno atau bisa juga disebut sebagai bahasa Jerman yang paling tua yang digunakan sekitar tahun 750-1050 (<http://de.wikipedia.org/wiki/althochdeutsch>, diakses pada tanggal 28 Juni 2010 pukul 22:00 WIB).

### BAB 3 ANALISIS

Dalam data, ditemukan 18 kata asing yang berhubungan dengan internet, yaitu *online, internet, mail, Netz, chat, blog, web, Mausclick, site, download, portale, highspeed, surfen, hotspot, server, update, cyber, dan homepage* (lihat lampiran 2). Namun, dalam penelitian ini, hanya dianalisa kata-kata yang mempunyai anggota berjumlah minimal 3 (tiga) kata karena kata-kata itu berarti merupakan kata penting yang sering digunakan dalam istilah-istilah yang berhubungan dengan internet. Kata-kata tersebut adalah *online, internet, mail, Netz, chat, blog* dan *web*. Berikut ini adalah analisis kata-kata tersebut.

#### 3.1 ONLINE

Kata *online* [än'lin']<sup>19</sup> dalam kamus Webster<sup>20</sup> (1994: 947) berarti '*designating or of equipment directly connected to and controlled by the central processing unit of a computer*'. Dalam kamus Wahrig<sup>21</sup> (1992: 956), *online* [ɔnlain] berarti '*direkt mit einer EDV-Anlage verbunden*'. Kata *online*, baik dalam bahasa Inggris maupun setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman, tidak mengalami perubahan bentuk. Tulisan fonetis kata ini dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Jerman memiliki perbedaan. Kedua makna kata *online*, baik dalam bahasa Inggris maupun setelah dipinjam dalam bahasa Jerman, tidak mengalami perubahan yang signifikan, yaitu 'berhubung dengan komputer atau internet'. Namun, terdapat perbedaan penggunaan istilah. Dalam kamus Webster's (1994: 947), istilah yang dipakai adalah *computer*. Sementara dalam kamus Wahrig (1992: 956), istilah yang dipakai adalah *EDV* (*Elektronische Dateiverarbeitung*) yang berarti 'perangkat elektronik yang digunakan untuk mengolah data'. Makna kata *online* dalam bahasa Inggris,

<sup>19</sup>Tulisan fonetis vokal [ä] dibaca seperti dalam kata *ah, car, father*, dan *cot* dalam bahasa Inggris, sedangkan vokal [ɪ] dibaca seperti dalam kata *ice, bite, high dan sky* dalam bahasa Inggris. (Webster, 1994: 1)

<sup>20</sup>Kamus ekabahasa Inggris yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Webster's New World Dictionary, terbitan tahun 1994. Oleh karena alasan kepraktisan, setiap kali mengambil makna dari kamus ini, hanya akan ditulis Webster.

<sup>21</sup>Kamus ekabahasa Jerman yang dipergunakan adalah Wahrig Deutsches Wörterbuch, terbitan tahun 1992. Oleh karena alasan kepraktisan, setiap kali mengambil makna kata dari salah satu kamus ini, hanya akan ditulis Wahrig.

setelah proses peminjaman kata ke dalam bahasa Jerman mengalami perluasan makna. Dalam bahasa Inggris, makna *online* berhubung dengan komputer, sedangkan dalam bahasa Jerman, *online* tidak hanya berhubung dengan komputer saja, melainkan juga dengan alat-alat elektronik lainnya yang dapat digunakan untuk mengolah data. Walaupun telah mengalami perluasan makna setelah digunakan dalam bahasa Jerman, kata *online* merupakan kata asing (*Fremdwort*) dari bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena dalam bahasa Jerman, belum ada padanan kata yang tepat untuk kata *online*. Dalam artikel-artikel yang dikumpulkan, terdapat 12 kata *online* yang digabungkan dengan kata lain. Berikut adalah analisis kata-kata tersebut.

### 3.1.1 *Online-Affäre*

Dalam kamus Wahrig (1992: 141), *Affäre* [a'fɛ:rə] berarti '*Angelegenheit; (unangenehmer) Vorfall, Streitsache, Liebesverhältnis*' [*<frz. Affaire „Angelegenheit”*]. Dalam kamus Webster (1994: 22), *affair* [ə fer'] berarti '*an event that becomes a matter of public controversy; an amorous relationship between two people not married each other; an amour*'. Namun, menurut Wahrig, kata *Affäre* ini, ternyata, bukan merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris, melainkan kata yang dipinjam dari bahasa Perancis. Menurut kamus Le Robert Micro Dictionnaire de La Langue Française (2006: 21), kata *affaire* [afɛR] berarti '*ensemble de faits créant une situation compliquée, où diverses personnes, divers impérés sont aux prises*'. Dari bentuk katanya, telah terjadi penyesuaian dari bahasa sumber (bahasa Perancis) ke dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman), yaitu <ai> dalam bahasa sumber (bahasa Perancis) menjadi <ä>. Sementara itu, cara pengucapannya kata ini sama, yaitu [ɛ] baik dalam bahasa sumber (bahasa Perancis) maupun setelah dipinjam ke dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman). Namun kata ini telah mengalami penambahan fleksi <e> di akhir kata setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman menjadi *Affäre* [a'fɛ:rə]. Oleh karena terjadi penyesuaian bentuk kata, penulisan fonetis kata tersebut juga mengalami perubahan yang disesuaikan dengan bahasa Jerman. Walaupun terjadi penyesuaian

bentuk kata dan bentuk fonetis, makna kata ini tidak berubah, yaitu ‘kontroversi hubungan asmara antara dua orang yang belum menikah yang dirahasiakan atau secara diam-diam’.

Kata *Affäre* dapat dikategorikan ke dalam *Lehnbildung* karena kata ini menyesuaikan bentuk kata (terutama bentuk fonetisnya) dari bahasa sumber (bahasa Perancis) ke dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman). Hal yang dimaksud dengan penyesuaian tersebut adalah <ai> dalam bahasa Perancis dibaca [ɛ], sedangkan dalam bahasa Jerman tidak terdapat diftong <ai> yang dibaca [ɛ] sehingga terjadi penyesuaian bentuk kata *affaire* dalam bahasa Perancis menjadi *Affäre* dalam bahasa Jerman. Penyesuaian bentuk kata dari bahasa sumber (bahasa Perancis) ke dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman) ini juga disebabkan oleh perbedaan vokal yang dimiliki oleh bahasa Jerman dan bahasa Perancis. Jadi, *Online-Affäre* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung*.

### 3.1.2 *Online-Aktivität(-en)*

Dalam kamus Webster (1994: 14), *activity* [ak tiv'əte] berarti ‘*the quality or state of being active; any specific action or pursuit*’. Dalam kamus Wahrig (1992: 146), *der Aktivität* [akti'vi'te:t] berarti ‘*aktives Verhalten, Tätigkeit, Geschäftigkeit, Wirksamkeit*’. Dari penulisan katanya, *activity* mengalami perubahan bentuk menjadi *Aktivität*<sup>22</sup>. Kata ini mengalami penyesuaian bentuk kata, yaitu huruf <c> yang dalam bahasa Inggris dibaca [k] sehingga dalam bahasa Jerman disesuaikan penulisannya menjadi huruf <k> yang dibaca [k] dalam bahasa Jerman. Selain itu, morfem /-ty/ dalam bahasa Inggris telah disesuaikan menjadi /-tät/<sup>23</sup> dalam bahasa Jerman. Perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh bahasa sasaran (bahasa Jerman) tidak memiliki unsur fonetis dan morfologis, seperti yang terdapat dalam unsur fonetis dan morfologis

<sup>22</sup>Dalam data, kata yang ditemukan yaitu *Aktivitäten* yang merupakan bentuk jamak dari kata *Aktivität* dalam bahasa Jerman.

<sup>23</sup>Hal ini ditunjang oleh teori pembentukan kata dalam buku *Wortbildung des deutschen Gegenwartssprache* (1995: 37), bahwa /-tät/ termasuk dalam kelompok akhiran kata yang berasal dari bahasa asing.



bahasa sumber (bahasa Inggris). Oleh karena itu, terjadi penyesuaian dengan kaidah bahasa sasaran (bahasa Jerman). Dari segi makna, tidak terjadi perubahan makna. Kata *online* digabung dengan kata *Aktivitäten*, sehingga membentuk sebuah *Zusammenrückung* dan bermakna ‘suatu kegiatan yang dilakukan melalui komputer atau internet’.

*Zusammenrückung* yang terjadi di sini adalah kata asing dengan sebuah kata yang merupakan hasil *Lehnbildung*.

### 3.1.3 *Online-Area*

Dalam kamus Webster (1994: 72), *area* [er'eə] berarti ‘*a level surface or piece of ground; a part of a house, lot, district, city, etc having a specific use or character; a part of any surface as a particular zone*’. Dalam kamus Wahrig (1992: 184), *die Area* [‘a:rea] berarti *Flächenmaß*. Kata *Area* tidak mengalami perubahan bentuk kata, namun terdapat perbedaan pelafalan huruf <a> dalam bahasa Inggris diucapkan sebagai [e] menjadi [a] dalam bahasa Jerman. Makna kata *area* dalam bahasa Inggris yaitu ‘bagian dari permukaan bumi; bagian rumah, tanah, distrik atau kota yang mempunyai kegunaan dan sifat tertentu’. Sementara itu, berdasarkan kamus Wahrig (1992: 184), *area* berarti ‘sebuah tempat di dataran’. Dari kedua makna, baik dalam bahasa sumber (bahasa Inggris) maupun dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman), kata *area* tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Makna kata *area* dalam bahasa Jerman merupakan pengertian *area* secara umum, sedangkan dalam bahasa Inggris terdapat penjelasan yang lebih terperinci. Setelah bergabung dengan kata *online*, kata *area* (*Online-Area*) mengalami penyempitan makna karena makna kata tersebut setelah bergabung dengan kata *online* ini bukan merupakan suatu dataran, bagian rumah, atau makna yang ada baik dalam kamus bahasa Inggris maupun dalam kamus bahasa Jerman melainkan ‘tempat atau bagian khusus untuk saling berhubung melalui komputer atau internet’.

Jadi, kata *area* dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata pinjaman (*Lehnwort*), karena kata ini tidak mengalami perubahan bentuk. Walaupun tidak mengalami perubahan bentuk, kata ini mengalami

perubahan pengucapan yang disesuaikan dari bahasa sumber (bahasa Inggris) ke dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman). Dari segi makna pun tidak mengalami perubahan. Dalam kata *Online-Area*, penyempitan makna terjadi karena terjadinya *Zusammenrückung*. Jadi, dalam hal ini, kata *online* menyempit makna kata *area*. Jadi, kata *Online-Area* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing dan kata pinjaman (*Lehnwort*).

#### 3.1.4 *Online-Community (-ies)*

Dalam kamus Webster (1994: 282), *community* [kə myoo'note] berarti '*society in general; the public; similarity; likeness*'. Dilihat dari bentuk katanya, kata ini merupakan kata yang berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Oleh karena itu, walaupun digunakan dalam artikel berbahasa Jerman, cara pengucapan dan bentuk fonetis kata ini disesuaikan dengan aturan dalam bahasa Inggris. Selain itu, hal ini juga terlihat dari bentuk jamak kata *community* dalam data yang disesuaikan dengan kaidah bahasa Inggris, yaitu mendapat akhiran /-s/ atau /-es/ (*communities*). Menurut kamus Webster yang telah disebut di atas, makna kata *community* adalah 'perkumpulan secara umum; publik; persamaan; kesukaan'. Jadi, *online-communities* adalah 'sebuah kelompok orang yang mempunyai kegemaran yang sama dan berkumpul melalui komputer atau internet'.

Dalam data, kata *online* digabungkan dengan kata *communities* yang merupakan kata asing (*Fremdwort*). Jadi, *Online-Communities* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing dengan kata asing.

#### 3.1.5 *Online-Date-Fact(-s)*

Kata *online* ini bergabung dengan 2 (dua) kata lain, yaitu *date* dan *fact*. Dalam kamus Webster (1994: 352), *date* [dāt] berarti '*an appointment for a set time, esp. one for a social engagement with a person of the opposite sex*' (sebuah pertemuan dalam hubungan sosial terutama dengan lawan jenis). Dalam kamus Wahrig (1992: 329), *das Date* [dɛrt] berarti '*Verabredung, Termin; (auch) Person, mit der man sich trifft*'

(janji, pertemuan; orang yang diajak bertemu). Kata *date* tidak mengalami perbedaan bentuk kata ketika dipinjam oleh bahasa Jerman. Akan tetapi, terdapat perbedaan penulisan fonetis huruf <a> dalam kata *date*. Dalam bahasa Inggris, huruf <a> dibaca [ā]<sup>24</sup> dan dalam bahasa Jerman, <a> dibaca [ɛɪ]. Dalam kamus Wahrig, kata *date* memiliki artikel yaitu *das* dan ditulis dengan huruf awal kapital<sup>25</sup>, yang membuktikan bahwa kata ini telah dipinjam ke dalam bahasa Jerman. Setelah dipinjam dalam bahasa Jerman, *date* mengalami perluasan makna yang berarti ‘pertemuan dengan seseorang (tidak spesifik pada jenis kelamin orang yang saling bertemu)’. Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dikatakan bahwa kata *date* termasuk dalam kategori kata pinjaman (*Lehnwort*) karena telah masuk ke dalam kamus bahasa Jerman (Wahrig), kata *date* sebagai kata benda telah memiliki artikel sesuai dengan kaidah bahasa Jerman, dan telah mengalami perluasan makna.

Kata *fact* [fakt] dalam Webster (1984: 485) berarti ‘*a thing that has actually happened or that is really true; thing that has been or is; the state of things as they are; reality; actuality; truth*’. *Fact* termasuk dalam kategori kata asing (*Fremdwort*) dari bahasa Inggris karena tidak mengalami perubahan bentuk dan cara pengucapan. Dalam data, kata ini juga muncul dalam bentuk plural sesuai dengan kaidah dalam bahasa Inggris, yaitu penambahan akhiran /-s/ atau /-es/ (*facts*). Makna gabungan kata *date* dan *fact* menjadi *Date-Facts* setelah dipinjam oleh bahasa Jerman tidak mengalami perubahan, yaitu ‘fakta-fakta mengenai pertemuan yang terjadi antara seseorang dengan orang lain’. Jika kata *Date-Facts* digabungkan dengan kata *online* menjadi *Online-Date-Facts*, akan berarti ‘sebuah fakta mengenai bertemunya orang-orang melalui komputer atau internet’.

Kata *online* bergabung dengan 2 (dua) buah kata yang berasal dari kategori yang berbeda, yang satu termasuk dalam kategori kata pinjaman

<sup>24</sup>Tulisan fonetis vokal [ā] dibaca seperti dalam kata *ape*, *play*, *break*, dan *fail* dalam bahasa Inggris. (Webster, 1994: 1)

<sup>25</sup>Huruf kapital di awal kata juga merupakan salah satu ciri khas dari kata benda dalam bahasa Jerman.

atau *Lehnwort* (*das Date*) karena telah memiliki artikel, sedangkan yang satunya lagi termasuk ke dalam kategori kata asing atau *Fremdwort* (*facts*) karena tidak mengalami perubahan apapun. Jadi, *Online-Date-Facts* merupakan *Zusammenrückung* dari kata asing (*Fremdwort*), kata pinjaman (*Lehnwort*), dan kata asing (*Fremdwort*).

### 3.1.6 *Online-Dienst*

Dalam kamus Wahrig (1992: 346), *Dienst* [di:nst] berarti ‘*abhängiges Arbeitsverhältnis, Amtspflicht, Beruf (bes. Bei Beamten u. Soldaten)*’. Menurut Kamus DUDEN (1997: 126), kata *Dienst* ini merupakan kata asli dari bahasa Jerman. Dilihat dari bentuknya, kata ini berasal dari kata *dien[e]st* dalam *mittelhochdeutsch* yang akhirnya mengalami perubahan bentuk hingga menjadi kata *dienst* seperti yang telah digunakan dalam bahasa Jerman sekarang ini. Setelah digabung dengan kata *online*, gabungan kata ini berarti ‘pelayanan yang diberikan melalui komputer atau internet’. Dalam kamus Cassell’s German Dictionary (2002: 149), menunjukkan bahwa kata *Dienst* dalam bahasa Jerman adalah *service* dalam bahasa Inggris. Walaupun kata *Dienst* merupakan kata asli dalam bahasa Jerman, namun setelah bergabung dengan kata *online*, gabungan kata ini dapat dikategorikan ke dalam *Lehnübersetzung* dari kata *online service* dalam bahasa Inggris. Karena merupakan kata dalam bahasa Jerman, kata *Dienst* tidak mengalami perubahan bentuk kata, perubahan fonetis atau cara pengucapan serta perubahan makna.

*Online-Dienst* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata bahasa Jerman yang telah mengalami *Lehnübersetzung* dari kata *online service* dalam bahasa Inggris.

### 3.1.7 *Online-Flirt*.

Dalam kamus Webster (1994: 517), *flirt* [flɜrt] berarti ‘*to move jerkily or unevenly; to pay amorous attention to someone without serious intentions or emotional comitment; play at love*’. Dalam kamus Wahrig

(1992: 485), *flirten* [flɔ:tən] berarti ‘*dem anderen Geschlecht gegenüber mit Worten und Blicken spielen*’. Menurut Wahrig, kata ini sudah termasuk dalam bahasa Jerman (*eingedeutscht*). Jika dilihat dari bentuk katanya, kata *flirt* mendapat penambahan akhiran fleksi bahasa Jerman, yaitu /-en/ setelah kata ini dipinjam dari bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan perubahan bentuk kata yang telah mengalami penyesuaian bentuk dari bahasa sumber (bahasa Inggris) ke dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman). Selain itu, terjadi perubahan fonetis yaitu [flɔ:t] dalam bahasa Inggris menjadi [flɔ:tən] setelah dipinjam oleh bahasa Jerman. Dalam data, ditemukan bentuk kata *flirten* yang berbeda. Kata *flirten* yang bergabung dengan kata *online*, bukan lagi sebagai kata kerja *flirten* melainkan telah berubah kelas katanya menjadi kata benda *Flirt*. Dalam bidang morfologi, hal ini disebut dengan proses konversi.<sup>26</sup> Dari segi makna, kata ini tidak mengalami perubahan. Jadi, yang dimaksud dengan *Online-Flirt* adalah ‘suatu tindakan bermain-main atau tidak serius dengan orang lain yang berbeda jenis kelamin melalui komputer atau internet’.

Kata *online* bergabung dengan kata *Flirt* yang merupakan kata dalam bahasa Jerman yang telah mengalami konversi dari kata kerja menjadi kata benda. Jadi, *Online-Flirt* merupakan bentuk *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata dalam bahasa Jerman yang telah mengalami proses konversi dari kata kerja menjadi kata benda.

### 3.1.8 *Online-Freundeskreis(-e)*

Dalam kamus Wahrig (1992: 502), *Freundeskreis* [‘froyndəs’kraiʒ], berarti ‘*Kreis von vertrauten Menschen*’. Dilihat dari bentuk katanya, *Freundeskreis* merupakan komposita *der Freund* dan *der Kreis*. Kata *Freundeskreis* ini merupakan hasil komposita 2 (dua) buah kata benda dengan penambahan unsur sisipan <-es><sup>27</sup>. Menurut kamus

<sup>26</sup>Konversi adalah salah satu proses pembentukan kata dalam bahasa Jerman yang berasal dari kata yang sudah ada menjadi jenis kata yang berbeda dan mengubah kelas kata tersebut.

<sup>27</sup>Unsur sisipan yang berada di antara 2 (dua) buah kata yang mengalami komposita dalam bahasa Jerman disebut *Fugenelement*.

DUDEN (1997), kata *der Freund*<sup>28</sup> dan *der Kreis*<sup>29</sup> merupakan kata asli dalam bahasa Jerman. Jadi, *Online-Freundeskreise* adalah ‘kumpulan orang-orang yang saling mempercayai satu sama lain dan saling bertemu melalui komputer atau internet’. Oleh karena kata *Freundeskreis* merupakan kata bahasa Jerman, maka tidak terjadi perubahan dalam bentuk kata, bentuk fonetis, maupun perubahan makna.

Kata *online* bergabung dengan kata *Freundeskreise* yang merupakan hasil komposita dari 2 (dua) buah kata dalam bahasa Jerman dengan penambahan unsur sisipan (-es). Jadi, *Online-Freundeskreise* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan komposita kata bahasa Jerman.

### 3.1.9 *Online-Kumpel*

Dalam kamus Wahrig (1992: 801), *Kumpel* berarti ‘*Bergmann; Arbeitskamerad*’. Selain itu, *Kumpel* berarti ‘*Bezeichnung für Bergleute; Freund, Bekannter; "kumpelig" - herzlich; in negativem Sinne auch, wenn jemand der Situation unangemessen sofort von einer Sie- in eine Du-Anrede wechselt; "unter Kumpels gesacht" - deutet auf Nähe und Intimität eines Gespräches hin; "ey, Kumpel" - beliebte Anrede, wenn es um das Schnorren von Zigaretten o. ä. geht*<sup>30</sup>. Dari sumber lain<sup>31</sup>, menyebutkan bahwa kata *Kumpel* berarti ‘<umgangssprachlich> Mensch, den man mag, mit dem man einiges (z. B. Interessen oder Meinungen) teilt; Arbeitskollege’. Berdasarkan berbagai sumber yang telah dijabarkan di atas, kata *Kumpel* memiliki dua makna yang berbeda sangat jauh. Makna yang pertama yaitu ‘buruh tambang’, sedangkan makna lain yang merupakan makna dalam bahasa percakapan sehari-hari, yaitu ‘teman baik atau kawan baik’. Namun, setelah bergabung dengan kata *online*, makna kata *Kumpel* lebih cocok dengan makna kata yang kedua, yaitu ‘teman baik atau kawan baik’ dan dapat dikatakan juga telah mengalami perluasan

<sup>28</sup>Kata *Freund* berasal dari kata *vriunt* dalam *mittelhochdeutsch* dan *friunt* dalam *althochdeutsch*.

<sup>29</sup>Kata *Kreis* berasal dari kata *kreiz* dalam *mittelhochdeutsch* dan *althochdeutsch*.

<sup>30</sup><http://www.ruhrgebietssprache.de/lexikon/kumpel.html> (diakses pada tanggal 3 Mei 2010 pukul 18:50 WIB)

<sup>31</sup><http://de.wiktionary.org/wiki/Kumpel> (diakses pada tanggal 3 Mei 2010 pukul 18:00 WIB)

makna. Oleh karena itu, kata *online-Kumpel* dapat diartikan sebagai ‘teman baik yang biasa bermain atau bertemu melalui komputer atau internet’.

Kata *online* bergabung dengan kata *Kumpel* yang merupakan kata asli bahasa Jerman. *Online-Kumpel* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dan kata bahasa Jerman.

### 3.1.10 *Online-Offenbarung(-en)*

Dalam kamus Wahrig (1992: 952), *Offenbarung* berarti ‘*Bekanntnis; plötzliche Erkenntnis*’. Jika dilihat dari bentuk katanya, menurut DUDEN (2007: 496), *Offenbarung* merupakan kata asli dalam bahasa Jerman<sup>32</sup>. Dalam data, kata *online* bergabung dengan kata *Offenbarung* dalam bentuk jamak, yaitu dengan akhiran *-en* seperti kaidah bentuk jamak kata benda dalam bahasa Jerman (*Offenbarungen*). Oleh karena itu, kata ini tidak mengalami perubahan bentuk kata, perubahan fonetis serta perubahan makna. Jadi, *Online-Offenbarungen* adalah ‘pengakuan-pengakuan atau pernyataan-pernyataan yang dilakukan melalui komputer atau internet’.

Kata *online* bergabung dengan kata *Offenbarungen* yang merupakan kata asli bahasa Jerman. *Online-Offenbarungen* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dan kata bahasa Jerman.

### 3.1.11 *Online-Partnersuche*

Kata *online* bergabung dengan 2 (dua) buah kata, yaitu *Partner* dan *Suche*. Dalam kamus Webster (1994: 985), *partner* [pärt'nər] berarti ‘*person who takes part in some activity in common with another or others, associate*’. Dalam kamus Wahrig (1992: 973), *der Partner* [‘partnər] berarti ‘*jmd., der mit an etwas teilnimmt, teilhaft, an derselben Sache beteiligt ist*’. Kata *partner* dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Jerman tidak memiliki perbedaan bentuk penulisan kata, tetapi terdapat perbedaan cara pengucapan <a>, yaitu [ä] dalam bahasa Inggris dan [a] dalam bahasa

<sup>32</sup>Kata *Offenbarung* berasal dari kata *offenbärung* dalam *mittelhochdeutsch*.

Jerman. Namun, makna kata *partner* tidak mengalami perubahan yaitu ‘seseorang yang ikut serta dalam suatu hal atau orang-orang yang melakukan suatu hal yang sama’. Oleh karena itu, kata *partner* dapat dikategorikan ke dalam kata pinjaman (*Lehnwort*) karena walaupun kata tersebut tidak mengalami perubahan bentuk, namun terdapat perbedaan pengucapan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan unsur fonetis bahasa Inggris dan bahasa Jerman.

*Die Suche* [zu:xə] dalam kamus Wahrig (1992: 1250) berarti ‘*das Suchen, Aufspüren, Nachforschungen, Fahndung*’. *Suche* merupakan kata yang berasal dari bahasa Jerman.

Kata *Partnersuche* merupakan komposita yang terdiri atas 2 (dua) buah kata yang termasuk dalam kategori kata yang berbeda, yaitu kata pinjaman (*Lehnwort*) dan kata asli bahasa Jerman. Jika ditelaah kembali, kata *online* bergabung dengan kata *Partnersuche* yang merupakan *Lehnübersetzung* dari bahasa Inggris *partner search*. Hal ini dapat dibuktikan dengan *partner* → *der Partner* + *search* → *der Suche*. Kata-kata tersebut diterjemahkan secara harafiah dari bahasa sumber (bahasa Inggris) ke dalam bahasa Jerman. Oleh sebab itu, *Partnersuche* dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata yang merupakan hasil terjemahan (*Lehnübersetzung*) dari bahasa Inggris. *Online-Partnersuche* dapat diartikan sebagai ‘pencarian pasangan melalui komputer atau internet’.

Jadi, *Online-Partnersuche* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing dan komposita kata bahasa Inggris dan kata bahasa Jerman yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung*.

### 3.1.12 Online-Profil

Dalam kamus Webster (1994: 1074), *profile* [pro'fil] berarti ‘*a short, vivid biographical and character sketch*’. Dalam Wahrig (1992: 1015), *das Profil* [pro'fi:l] berarti ‘*Seitenansicht (bes. des Geschichts); Umrißlinie*. Dilihat dari bentuk katanya, *profile* yang berasal dari bahasa Inggris mengalami perubahan menjadi *Profil* dalam bahasa Jerman. Kata *profile* mengalami perubahan penulisan serta perubahan cara pelafalan



setelah dipinjam dari bahasa Inggris, yaitu unsur fonetis [ɪ] dalam bahasa Inggris yang dibaca [ai] menjadi [i:] dalam bahasa Jerman yang dibaca [i]. Perbedaan unsur fonetis kedua bahasa tersebut menyebabkan terjadinya perubahan cara pelafalan kata ini. Dari segi makna, setelah dipinjam, kata *profile* mengalami penyempitan makna. Dalam bahasa Inggris, kata ini berarti ‘sebuah sketsa atau gambaran biografi hidup secara singkat’, sedangkan setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman berarti ‘tampilan wajah’. Namun, setelah bergabung dengan kata *online*, gabungan kata *Online-Profil* memiliki makna yang berbeda dengan makna yang terdapat dalam kamus bahasa Jerman dan kamus bahasa Inggris. Jadi, *Online-Profil* dapat diartikan ‘tampilan biografi singkat yang dapat dilihat melalui komputer atau internet’.

Kata *online* bergabung dengan kata *das Profil* yang telah mengalami proses *Lehnbildung* dari kata *profile* dalam bahasa Inggris dan telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Jerman, yaitu perubahan bentuk kata dan perubahan tulisan fonetis. *Online-Profil* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung* dari bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis di atas, kata *online* yang dipakai dalam artikel majalah *JOY* dan *FREUNDIN* merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *online* dapat bergabung dengan berbagai kata berkenaan dengan istilah-istilah dalam bidang internet. Di bawah ini, adalah pengelompokan kata-kata tersebut berdasarkan hasil analisis di atas.

- a. *Zusammenrückung* antara kata *online* dengan kata bahasa Jerman yaitu *Online-Kumpel* dan *Online-Offenbarung(-en)*.
- b. *Zusammenrückung* antara kata *online* dengan kata pinjaman (*Lehnwort*) yaitu *Online-Area*.
- c. *Zusammenrückung* antara kata *online* dengan kata asing (*Fremdwort*) dari bahasa Inggris tanpa mengalami perubahan bentuk kata, cara pengucapan dan makna yaitu *Online-Community(-ies)*.

- d. *Zusammenrückung* antara kata *online* dengan kata bentukan (*Lehnbildung*) dari bahasa Inggris yaitu *Online-Aktivität(-en)* dan *Online-Profil*.
- e. *Zusammenrückung* antara kata *online* dengan kata bentukan (*Lehnbildung*) dari bahasa Perancis yaitu *Online-Affäre*.
- f. *Zusammenrückung* antara kata *online* dengan kata pinjaman (*Lehnwort*) dan kata asing (*Fremdwort*) yaitu *Online-Date-Fact(-s)*.
- g. *Zusammenrückung* antara kata *online* dengan kata bahasa Jerman yang telah mengalami proses konversi yaitu *Online-Flirt*.
- h. *Zusammenrückung* antara kata *online* dengan komposita bahasa Jerman yaitu *Online-Freundeskreis(-e)*.
- i. *Zusammenrückung* antara kata asing dan komposita kata bahasa Inggris dan kata bahasa Jerman yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung*, yaitu *Online-Dienst* dan *Online-Partnersuche*.

### 3.2 INTERNET

Dalam kamus Oxford Learner's Pocket Dictionary<sup>33</sup> (2003: 227), *internet* ['intənət] berarti '*international computer network connecting other networks and computers from companies, universities, etc*'. Dalam kamus Wahrig (1992: 687), *internet* ['intənət] berarti '*internationales Computernetz, Verband lokaler Netzwerke mit mehreren Millionen Benutzern*'. Dalam kamus Langenscheidt-Taschenwörterbuch Deutsch als Fremdsprache (2003: 225), *das Internet* berarti '*EDV; eine internationale Verbindung zwischen Computern, die den Austausch von Daten möglich macht <im Internet surfen>*'. Dilihat dari bentuk katanya, *internet* dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Jerman tidak berbeda, baik dalam bentuk katanya maupun penulisan fonetisnya. Selain itu, berdasarkan kamus ekabahasa Inggris dan Jerman, tidak terdapat perbedaan makna. Di dalam kamus-kamus ini, kata tersebut bermakna 'jaringan yang dapat menghubungkan dunia internasional melalui komputer'. Oleh karena itu, *internet* dapat dikategorikan ke dalam

<sup>33</sup>Oleh karena kata *internet* tidak terdapat pada kamus Webster terbitan tahun 1994 sebagai kamus utama yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan kamus lain untuk menunjang analisis kata ini.

kelompok kata asing (*Fremdwort*) karena baik dari bentuk kata, penulisan fonetis, cara pengucapan dan maknanya tidak mengalami perubahan. Jadi, yang dimaksud dengan *internet* adalah ‘jaringan melalui komputer yang dapat menghubungkan dunia internasional’. Dalam data, terdapat 7 (tujuh) buah kata *internet* yang digabungkan dengan kata lain. Berikut ini adalah analisis kata-kata tersebut.

### 3.2.1 *Internet-Anwendung*

Dalam kamus Wahrig (1992: 178), *Anwendung* [‘anvendun] berarti ‘*Verwendung, Gebrauch, Umsetzung in die Tat*’. Dilihat dari bentuk katanya, kata *Anwendung* ini merupakan kata asli dalam bahasa Jerman<sup>34</sup>. Jika dibandingkan dengan kata-kata dalam bahasa Inggris, kata *Anwendung* ini sama dengan kata *application* dalam bahasa Inggris (Cassell’s German Dictionary, 2002: 45). Dalam kamus Webster (1994: 67), *application* [ap’li kashən] berarti ‘*the act of putting something to use*’. Jadi, *Internet-Anwendung* adalah ‘penerapan atau penggunaan internet’. Dengan begitu, kata *Anwendung* dapat dikatakan sebagai kata hasil terjemahan dari kata *application*. Istilah *internet application* cukup banyak ditemukan dalam bidang internet sehingga dapat disimpulkan bahwa *Internet-Anwendung* merupakan hasil terjemahan (*Lehnübersetzung*) dari *internet application*.

Kata *internet* bergabung dengan kata *Anwendung* yang merupakan hasil terjemahan (*Lehnübersetzung*) kata *application* dari bahasa Inggris. Jadi, *Internet-Anwendung* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dan kata bahasa Jerman yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung* dari bahasa Inggris.

### 3.2.2 *Internet-Bekanntschafft(-en)*

Dalam kamus Wahrig (1992: 247), *Bekanntschafft* [bəkantʃaft] berarti ‘*das Bekanntsein, Vertrautsen (mit); Bekantenkreis, Freundeskreis*;

<sup>34</sup>Menurut Duden (1997: 809), kata *Anwendung* merupakan hasil pembentukan kata yang mengalami penambahan prefiks <-an>.

(auch) Person, die man kennt'. Menurut Duden (1997: 72), dilihat dari bentuk katanya, kata ini merupakan kata asli yang berasal dari bahasa Jerman<sup>35</sup>.

Dalam data, kata *Bekannschaft* ditemukan dalam bentuk plural dengan penambahan akhiran /-en/. Hal ini sesuai dengan kaidah dalam bahasa Jerman, yaitu bentuk plural kata benda mendapat akhiran seperti /-en/, /-n/, /-s/, dan sebagainya. Oleh karena merupakan kata dalam bahasa Jerman, tidak terjadi perubahan bentuk kata, fonetis serta makna. Jadi, *Internet-Bekannschaft(en)* adalah 'perkenalan atau pertemanan dengan orang lain di dunia internasional melalui komputer'.

Kata *Internet* bergabung dengan *Bekannschaft* yang merupakan kata asli dalam bahasa Jerman. Jadi, *Internet-Bekannschaft(-en)* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata bahasa Jerman.

### 3.2.3 *Internet-Dating*

Penjabaran mengenai kata *date* telah dijelaskan sebelumnya pada bab 3.1.5. Menurut IPA (International Phonetic Alphabets), simbol fonetis [ā] dalam bahasa Inggris dan [ɛɪ] dalam bahasa Jerman sama-sama dilafalkan [ei]<sup>36</sup>. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada subbab 3.1.5 tersebut, makna kata *date* juga mengalami perluasan. Makna kata *date* tidak hanya diidentikkan dengan sebuah pertemuan atau perjanjian yang dilakukan dengan pasangan lawan jenis (dalam kamus bahasa Inggris), melainkan sebuah pertemuan dengan siapa saja, tidak terpaku pada lawan jenis atau sesama jenis (dalam bahasa Jerman). Dilihat dari bentuk katanya setelah bergabung dengan kata *internet*, *date* mengalami perubahan bentuk menjadi *dating*. Kata *dating* ini dapat dikategorikan ke dalam kata asing (*Fremdwort*) karena kata ini mengalami penambahan akhiran /-ing/ dari kata *date*. Perubahan bentuk kata ini bukan hanya sekedar perubahan bentuk kata kerja *date* menjadi *dating* dalam bahasa

<sup>35</sup>Kata *Bekannschaft* sudah dipakai dalam bahasa Jerman sejak abad ke-17.

<sup>36</sup>Webster's New World Dictionary (1994: 1).

Inggris, melainkan kata *dating* ini telah mengalami perubahan kelas kata dari kata kerja menjadi sebuah kata benda atau yang biasa disebut dengan istilah konversi. Jadi, *Internet-Dating* adalah ‘pertemuan dua orang (atau lebih) yang telah direncanakan, namun tidak dilakukan secara langsung atau tatap muka melainkan melalui komputer atau internet’.

Kata *internet* bergabung dengan kata *dating* yang merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang mengalami perubahan kelas kata dari kata *date*. Jadi, *Internet-Dating* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata asing (*Fremdwort*).

#### 3.2.4 *Internet-Netzwerk*

Dalam kamus Wahrig (1992: 934), *Netzwerk* [‘netsvɛrk] berarti ‘*netzartiges Gefüge aus Fäden, Drähten, Linien ö.a.*’. Dalam kamus Webster (1994: 911), *network* [net’wɜrk’] berarti ‘*specif., Comput. A system consisting of a computer, or computers, connected terminals, printers, etc.*’. Jika dilihat dari bentuk katanya, *Netzwerk* merupakan hasil *Lehnübersetzung* dari kata dalam bahasa Inggris *Network* (*net*→*Netz* + *work*→*Werk*). Kata ini termasuk dalam kategori *Lehnübersetzung* karena kata tersebut merupakan hasil terjemahan secara harafiah dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Jerman. Setelah penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa makna *Internet-Netzwerk* adalah ‘sebuah sistem jaringan yang dapat menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya melalui jaringan internet’.

Kata *Internet* bergabung dengan kata *Netzwerk* yang termasuk dalam kategori *Lehnübersetzung* karena kata tersebut merupakan hasil terjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman) dengan cara penerjemahan setiap bagian katanya satu per satu. Jadi, *Internet-Netzwerk* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung* dari bahasa Inggris.

### 3.2.5 *Internet-Trend*

Dalam kamus Webster (1994: 1425), *trend* [trend] berarti ‘*a general or prevailing tendency or course, as of events, a discussion, etc.; a vogue*’. Dalam kamus Wahrig (1992: 1293), *der Trend* [trend] berarti ‘*Richtung einer statistisch erfaßten Entwicklung*’. Jika dilihat dari bentuk katanya, kata *trend* ini, tidak mengalami perubahan. Namun, kata *Trend* dalam bahasa Jerman telah memiliki artikel ‘*der*’, sesuai dengan kaidah kata benda dalam bahasa Jerman. Selain bentuk kata, terdapat juga perbedaan bentuk fonetis, yaitu [e] dalam bahasa Inggris dan [ɛ] dalam bahasa Jerman. Sebenarnya, kedua simbol tersebut memiliki cara pengucapan yang sama, hanya saja kedua bahasa tersebut memiliki lambang atau simbol fonetis yang berbeda. Walaupun kata *trend* telah masuk ke dalam bahasa Jerman, namun tidak terjadi perubahan makna. Jadi, makna *Internet-Trend* adalah ‘sebuah kecenderungan atas perkembangan internet yang sedang disukai atau digemari oleh banyak orang’.

Kata *internet* bergabung dengan kata *Trend* yang merupakan kata pinjaman (*Lehnwort*) dari bahasa Inggris dan telah mengalami penyesuaian dengan menambahkan artikel pada kata ini. Jadi, *Internet-Trend* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata pinjaman (*Lehnwort*).

### 3.2.6 *Internet-User*

Dalam kamus Webster (1994: 1469), *user* [yoo’zər] berarti ‘*a person or thing that uses; spec. a person who makes use of a computer*’. Dalam kamus Wahrig (1992: 1347), *der User* [ju:zər] berarti ‘*jmd., der regelmäßig Rauschgift nimmt (engl., eigtl. „Benutzer“)*’. Bentuk kata *user* dalam kamus Webster maupun dalam kamus Wahrig tidak berbeda. Cara pengucapan kata *user* juga tidak berbeda, meskipun terdapat perbedaan simbol fonetis, yaitu dalam bahasa Inggris [yoo] dan dalam bahasa Jerman [ju:]. Namun, dari segi makna terdapat perbedaan, yaitu setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman, makna kata *user* mengalami penyempitan.

Dalam bahasa Inggris, *user* berarti ‘seseorang yang menggunakan sesuatu’, dan secara khusus dapat juga berarti ‘seseorang yang menggunakan komputer’, sedangkan dalam bahasa Jerman, kata *user* berarti ‘pengguna barang-barang beracun (obat-obatan)’. Jadi, dalam bahasa Jerman kata *user* diidentikkan dengan pengguna obat-obatan terlarang, seperti narkoba, minuman beralkohol, dan lain-lain. Ketika bergabung dengan kata *internet*, makna kata tersebut menurut kamus ekabahasa bahasa Jerman tidak cocok sehingga makna yang dipakai adalah makna dalam bahasa Inggris. Jadi, *Internet-User* adalah ‘pengguna atau pemakai internet’

Setelah bergabung dengan kata *internet*, kata *user* dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata asing (*Fremdwort*) dari bahasa Inggris, karena dalam hal ini, makna kata yang digunakan sama dengan makna kata dalam bahasa Inggris. Jadi, *Internet-User* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata asing (*Fremdwort*).

Berdasarkan hasil analisis di atas, kata *internet* yang dipakai dalam artikel majalah *JOY* dan *FREUNDIN* merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang dipinjam dari bahasa Inggris karena kata tersebut tidak mengalami perubahan, baik bentuk kata, cara pengucapan, maupun makna katanya. Kata *internet* juga dapat bergabung dengan kata lain. Berikut ini pengelompokkan kata-kata tersebut.

- a. *Zusammenrückung* antara kata *internet* dengan kata bahasa Jerman yaitu *Internet-Bekanntschaften*.
- b. *Zusammenrückung* antara kata *internet* dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung* dari bahasa Inggris yaitu *Internet-Netzwerk* dan *Internet-Anwendung*.
- c. *Zusammenrückung* antara kata *internet* dengan kata asing (*Fremdwort*) dari bahasa Inggris tanpa mengalami perubahan bentuk kata: *Internet-Dating* dan *Internet-User*.

- d. *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata pinjaman (*Lehnwort*) dari bahasa Inggris yang sudah disesuaikan dengan kaidah dalam bahasa Jerman: *Internet-Trend*.

### 3.3 MAIL

Dalam kamus Webster (1994: 815), *mail* [māl] berarti '*letters, papers, packages, etc. handled, transported, and delivered by the post office; letters, papers, etc. received or sent by a person, company, etc*'. Dilihat dari bentuk katanya, kata ini tidak mengalami perubahan bentuk dan juga tidak mengalami penyesuaian ke dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman). Oleh karena itu, kata *mail* dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata asing (*Fremdwort*). Dalam data, ditemukan juga kata bentuk lain dari kata *mail*, seperti *E-Mail* dan *Mails*. Berikut penjelasan kedua kata tersebut. Dalam kamus Webster (1994: 406), *E-Mail* [ē'māl] berarti '*short for Electronic mail*'. Hal yang dimaksud dengan *electronic mail* adalah 'surat yang dikirim atau diterima melalui perangkat elektronik, sebagai contoh komputer'. Oleh karena itu, *E-mail* dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata asing (*Fremdwort*) karena tidak mengalami penyesuaian ke dalam bahasa Jerman ataupun mendapat unsur kata dari bahasa asing yang lainnya. Karena masih merupakan kata asing (*Fremdwort*), kata *mail* tidak mengalami perubahan bentuk kata, fonetis serta perubahan makna. Selain *E-mail*, kata bentukan dari *mail* yang ditemukan dalam data adalah *Mails*. *Mails* merupakan bentuk jamak dari kata *mail* dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, kata *Mails* ini dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata asing (*Fremdwort*) karena bentuk katanya masih seperti bahasa Inggris dan bentuk jamak dari kata tersebut juga sesuai dengan aturan dalam bahasa Inggris. Di dalam data, terdapat 5 (lima) buah kata *mail* yang digabungkan dengan kata lain atau merupakan hasil pembentukan dari kata *mail* tersebut. Berikut analisis kata-kata tersebut.



### 3.3.1 Mail-Dialog

Dalam kamus Webster (1994: 380), *dialog* [di'əlɔg'] berarti '*a talking together, conversation; interchange and discussion of ideas, esp when open and frank as in seeking mutual understanding or harmony; a literary work in the form of a conversation on a single topic; the passages of talk in a play, story, etc*'. Dalam kamus Wahrig (1992: 343), *der Dialog* [dia'lo:k] berarti '*Gespräch zwischen zweien oder mehreren Wechselrede*'. Dilihat dari bentuk katanya, kata *dialog* tidak mengalami perubahan. Akan tetapi, berdasarkan kaidah bahasa Jerman, kata *dialog* yang merupakan kata benda mendapat artikel '*der*' menjadi *der Dialog*. Selain itu, terdapat perbedaan pengucapan: Pengucapan huruf <a> dalam bahasa Jerman adalah [a], sedangkan dalam bahasa Inggris adalah [ə]. Hal ini disebabkan oleh unsur fonetis dalam bahasa Inggris berbeda dengan unsur fonetis bahasa Jerman. Kata *mail* bergabung dengan kata *Dialog* yang merupakan kata pinjaman (*Lehnwort*) dari bahasa Inggris dan kata tersebut mengalami penyempitan makna. Penyempitan makna yang dimaksud adalah dari makna kata *dialog* dalam bahasa Inggris 'berbicara, bercakap-bercakap; diskusi atau saling bertukar ide; percakapan mengenai topik tertentu; percakapan dalam sebuah drama, dan lain-lain'; menjadi 'pembicaraan atau percakapan antara dua orang atau lebih' dalam bahasa Jerman.

Kata *Mail* bergabung dengan kata *dialog* yang dikategorikan ke dalam kelompok kata pinjaman (*Lehnwort*) karena walaupun kata *dialog* ini tidak mengalami perubahan bentuk kata, terjadi penyesuaian pelafalan dari bahasa Inggris ke bahasa Jerman dan mendapat artikel *der* sesuai dengan kaidah bahasa Jerman. Jadi, *Mail-Dialog* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata pinjaman (*Lehnwort*).

### 3.3.2 Mail-Partner

Dalam kamus Webster (1994: 985), *partner* [pärt'nər] berarti '*person who takes part in some activity in common with another or others, associate*'. Dalam kamus Wahrig (1992: 973), *der Partner* ['partnər]

berarti *'jmd., der mit an etwas teilnimmt, teilhaft, an derselben Sache beteiligt ist'*. Bentuk kata *partner* dalam bahasa Inggris dan setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman tidak berbeda, namun dalam bahasa Jerman, kata *partner* diberi artikel *'der'*. Selain itu, terdapat perbedaan cara pengucapan huruf <a>, yaitu [ä] dalam bahasa Inggris dan [a] dalam bahasa Jerman. Simbol fonetis [ä] dalam bahasa Inggris berbunyi sama dengan [ɛ] dalam IPA (International Phonetic Alphabets), sedangkan simbol fonetis [a] dalam bahasa Jerman sama dengan [a] dalam IPA. Walaupun terdapat perbedaan cara pengucapan, makna kata *partner* tidak mengalami perubahan, yaitu *'seseorang yang ikut serta dalam suatu kegiatan atau seseorang yang melakukan suatu kegiatan yang sama'*.

Kata *mail* bergabung dengan kata *partner* yang merupakan kata pinjaman (*Lehnwort*) dari bahasa Inggris. Walaupun bentuk kata dan makna kata ini tidak mengalami perubahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Jerman, kata *partner* telah mengalami perubahan cara pengucapan yang disesuaikan dengan kaidah bahasa Jerman. Jadi, *Mail-Partner* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata pinjaman (*Lehnwort*).

### 3.3.3 Mail-Programm

Dalam kamus Webster (1994: 1075), *program* [prō'gram] berarti *'a plan or procedure for dealing with some matter; a logical sequence of coded instructions specifying the operations to be performed by a computer in solving a problem or in processing data; a series of operations which may be used to control the functions of an electronic device'*. Dalam kamus Wahrig (1992: 1016), *das Programm* [pro'gram] berarti *'Folge der Darbietungen einer Veranstaltung Rundfunksendung usw; Blatt oder Heft mit dem Verzeichnis der Darbietungen, der Darsteller usw.; Plan, Pläne, Vorhaben; eindeutige Anweisung an einen Rechenautomaten zur Lösung besonderer Aufgaben und Probleme; zeitliche Aufeinanderfolge von Schaltvorgängen automatisch arbeiten der Produktionsmittel'*. Bentuk kata *program* berubah setelah dipinjam ke

dalam bahasa Jerman, yaitu terjadi penambahan huruf <m> menjadi *das Programm*. Selain itu, kata ini juga mengalami penambahan artikel '*das*' sesuai dengan aturan kata benda bahasa Jerman. Bentuk fonetis kata ini dalam bahasa Jerman dan dalam bahasa Jerman berbeda, namun cara pengucapan kata ini sama. Hal ini dikarenakan bahasa Jerman dan bahasa Inggris memiliki lambang fonetis yang berbeda. Walaupun telah terjadi penambahan huruf <m> diakhir kata *program* dari bahasa Inggris, namun kata ini tidak mengalami perubahan makna. Jadi, *Mail-Programm* berarti 'sebuah rancangan atau prosedur dengan kode-kode tertentu yang digunakan untuk mengatasi masalah dalam pengolahan data dalam surat elektronik (*e-mail*).'

*Mail-Programm* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung*.

### 3.3.4 Mailbox

Dalam kamus Webster (1994:166), *box* [bäks] berarti '*any of various kinds of containers, usually rectangular and lidded, made of cardboard, wood, or other stiff material; case*'. Dalam kamus Wahrig (1992: 291), *die Box* [bɔks] berarti '*Behältnis, Schachtel*'. Meskipun bentuk kata *box* dalam bahasa Jerman dan bahasa Inggris tidak berbeda, terdapat perbedaan lambang fonetis, yaitu [ä] dalam bahasa Inggris dan [ɔ] dalam bahasa Jerman. Dalam penjelasan sebelumnya pada subbab 3.3, telah disebutkan bahwa kata *Mail* merupakan kata asing (*Fremdwort*) dari bahasa Inggris, sedangkan kata *box* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris dan dimasukkan ke dalam kelompok kata pinjaman (*Lehnwort*) karena telah mengalami penyesuaian cara pengucapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Jerman. Dalam kamus Webster (1994: 815), *mailbox* [mälbäks'] berarti '*a box or compartment into which mail is put when delivered, as at one's home; a box, as on a street corner, into which mail is put for collection*'. Berdasarkan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa *Mailbox* berarti 'sebuah tempat (yang berbentuk kotak) untuk meletakkan surat'. Makna tersebut adalah makna kata *mailbox*

sebagai tempat meletakkan surat yang biasa berada di halaman depan rumah, sedangkan *mailbox* yang dimaksud dalam artikel sumber data adalah ‘tempat penyimpanan surat elektronik dalam komputer yang dapat diakses melalui internet’. Oleh sebab itu, makna kata *mailbox* ini dapat dikatakan telah mengalami penyempitan makna setelah dipinjam oleh bahasa Jerman.

Kata *mailbox* ini merupakan komposita yang terdiri atas kata *Mail* dan kata *box* yang dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata pinjaman (*Lehnwort*). Jadi, *Mailbox* merupakan komposita antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata pinjaman (*Lehnwort*).

### 3.3.5 *mailen*<sup>37</sup>

Jika dilihat dari bentuk katanya, kata ini merupakan bentuk infinitif<sup>38</sup> dalam bahasa Jerman. Kata ini dapat diuraikan menjadi *mail* (*Stammwort*) + *-en*. Bentuk dasar dari kata *mailen* ini adalah *mail*. Dilihat dari bentuk dasarnya, kata ini mengalami perubahan kelas kata (*Konversion*) dari kata benda menjadi kata kerja dalam bahasa Inggris. Dengan kata lain, unsur akhiran */-en/* dalam bahasa Jerman pada kata *mail* inilah yang telah mengubah kelas kata ini dari kata benda menjadi kata kerja, sesuai dengan kaidah bahasa Jerman. Yang dimaksud dengan perubahan kelas kata, yaitu kata *mail* dalam bahasa Inggris yang merupakan kata benda berubah menjadi kata kerja *mailen* setelah dipinjam dan disesuaikan bentuknya dengan kaidah bahasa Jerman. Jadi, kata *mailen* yang ditemukan dalam data berarti ‘mengirim surat elektronik melalui komputer atau jaringan internet’.

Kata *mail* kali ini tidak bergabung dengan kata lain, melainkan mendapatkan akhiran */-en/* yang membuat kata *mail* mengalami perubahan kelas kata. Meskipun demikian, kata *mail* tidak mengalami perubahan

<sup>37</sup>Kata *mailen* ini tidak terdapat dalam kamus ekabahasa Jerman Wahrig, oleh sebab itu, makna kata yang dipakai yaitu kata *mail* dalam kamus ekabahasa Inggris Webster.

<sup>38</sup>Infinitif adalah bentuk verba yang sama sekali tidak ada tanda fleksinya (Kridalaksana, 2008 :93). Dalam bahasa Jerman, bentuk infinitif sebuah kata kerja biasanya diakhiri *-n* atau *-en*.

makna. Oleh sebab itu, kata *mail* ini dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung*.

Berdasarkan hasil analisis di atas, kata *Mail* yang ditemukan dalam artikel majalah *JOY* dan *FREUNDIN* merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris karena kata tersebut tidak mengalami perubahan, baik bentuk kata, cara pengucapan, maupun makna katanya. Kata *Mail* juga dapat bergabung dengan kata lain atau mengalami perubahan bentuk kata. Berikut ini penggolongannya.

- a. *Zusammenrückung* antara kata *Mail* dengan kata pinjaman (*Lehnwort*) dari bahasa Inggris, yaitu *Mail-Dialog* dan *Mail-Partner*.
- b. *Zusammenrückung* antara kata *Mail* dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung*, yaitu *Mail-Programm*.
- c. Komposita kata *Mail* dengan kata pinjaman (*Lehnwort*), yaitu *Mailbox*.
- d. Kelompok kata *Mail* yang berasal dari kata asing (*Fremdwort*), namun telah mengalami perubahan bentuk: *Email* dan *Mails*.
- e. Kelompok kata *Mail* yang telah mengalami proses *Lehnbildung*, yaitu *mailen*.

### 3.4 NETZ

Dalam kamus Webster (1994: 910), *net* [net] merupakan singkatan dari kata *NETWORK* (1994: 911) yang berarti '*a system consisting of a computer, or computers, connected terminals, printers, etc*'. Dalam kamus Wahrig (1992: 933), *das Netz* [nets] berarti '<El.> *kompliziertes System elektronische Leitungen mit vielen Schaltelementen (Licht~; Telefon~); System von rechtwinklig sich kreuzenden Linien zum Bestimmen von geographische Punkten (Grad~)*'. Bentuk kata *netz* dalam bahasa Jerman sudah mengalami perubahan bentuk setelah dipinjam dari *net* dalam bahasa Inggris. Selain bentuk kata yang berbeda, cara pengucapan katanya juga mengalami perubahan setelah disesuaikan dengan kaidah bahasa Jerman. Jika dilihat dari

bentuk kata *net* dari bahasa Inggris yang mengalami perubahan, kata ini dapat dikategorikan ke dalam kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung* karena peminjaman kata yang disertai perubahan atau penyesuaian dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Jerman. Dari artikel-artikel yang telah dikumpulkan, terdapat 6 (enam) buah kata *netz* yang digabungkan dengan kata lain atau kata *netz* yang telah mengalami perubahan bentuk yang disesuaikan dengan kaidah bahasa Jerman. Berikut ini adalah analisis kata-kata tersebut.

#### 3.4.1 *Netz-Bekanntschaf(-en)*

Dalam kamus Wahrig (1992: 247), *Bekanntschaf* [bəkantʃaft] berarti ‘*das Bekanntsein, Vertrautsen (mit); Bekantenkreis, Freundeskreis; (auch) Person, die man kennt*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada subbab 3.2.2, jika dilihat dari bentuknya, kata *Bekanntschaf* ini merupakan kata asli dari bahasa Jerman<sup>39</sup>. Oleh karena itu, kata ini tidak mengalami perubahan bentuk, fonetis serta perubahan makna. Dalam data, kata *netz* bergabung dengan kata *Bekanntschaf* dalam bentuk plural yaitu *Bekanntschafte*. Jadi, *Netz-Bekanntschaf(en)* berarti ‘perkenalan atau pertemanan dengan orang lain melalui jaringan (jaringan komputer).

Kata *Netz* bergabung dengan *Bekanntschaf* yang merupakan kata bahasa Jerman. *Netz-Bekanntschafte* merupakan *Zusammenückung* antara kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung* dengan kata bahasa Jerman.

#### 3.4.2 *Kuppel-Net*

Dalam kamus Wahrig (1992: 803), *die Kuppel* berarti ‘*Wölbung über einem Raum, besonders Kirchen Raum, meist in Form einer Halbkugel; <ital.> cupola “Kuppel”*. Berdasarkan kamus Wahrig tersebut, kata *Kuppel* merupakan kata pinjaman yang berasal dari bahasa Italia ‘*cupola*’ dan telah mengalami perubahan bentuk kata yang disesuaikan dengan kaidah bahasa Jerman. Dalam data, ditemukan kata *Kuppel* bergabung dengan kata *Net*. Telah disebutkan sebelumnya pada

<sup>39</sup> DUDEN, *Etymologie der deutschen Sprache* (1997: 72).

subbab 3.4, bahwa kata *Net* ini merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris dan merupakan singkatan dari kata *Network*. Kata *net* yang masih merupakan kata asing (*Fremdwort*) tidak mengalami perubahan bentuk, perubahan tulisan fonetis, ataupun perubahan makna. Gabungan kata *Kuppel-Net* berarti ‘sebuah tempat yang memiliki jaringan tertentu’

Kata *net* yang dalam bahasa Inggris merupakan singkatan dari kata *network* dan merupakan kata asing (*Fremdwort*), bergabung dengan kata *Kuppel* yang merupakan kata bahasa Jerman. *Kuppel-Net* merupakan *Zusammenrückung* antara kata bahasa Jerman dengan kata asing (*Fremdwort*) dari bahasa Inggris.

### 3.4.3 *Netzwerk-Community*

Jika sebelumnya dalam subbab 3.4 telah dijelaskan bahwa dalam bahasa Inggris, kata *net* merupakan singkatan dari kata *network*. Setelah ditelusuri, begitu juga dalam bahasa Jerman, kata *Netz* merupakan singkatan dari kata *Netzwerk*. Oleh sebab itu, kata *Netzwerk* dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata yang telah mengalami penerjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Jerman (*Lehnübersetzung*). Hal ini dapat ditunjukkan dari kata *net* dalam bahasa Inggris menjadi *Netz* dalam bahasa Jerman dan kata *work* dalam bahasa Inggris menjadi *Werk* dalam bahasa Jerman. Dalam kamus Wahrig (1992: 934), *das Netzwerk* [nets’verk] berarti ‘*netzartiges Gefüge aus Fäden, Drähten, Linien o.ä.*’ Dalam kamus Webster (1994: 282), *community* [kə myoo’note] berarti ‘*society in general; the public; similarity; likeness*’. Kata *community* merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang digunakan dalam artikel bahasa Jerman. Kata ini masih merupakan kata asing (*Fremdwort*) karena tidak mengalami perubahan sama sekali, baik dalam bentuk kata, cara penulisan kata, maupun makna kata itu sendiri. *Netzwerk-Community* berarti ‘perkumpulan suatu kelompok yang memiliki kesamaan dalam/melalui jaringan komputer/internet.

Kata *netzwerk* yang merupakan kata yang telah mengalami proses penerjemahan satu persatu (*Lehnübersetzung*) bergabung dengan kata

*community* yang termasuk dalam kategori kata asing (*Fremdwort*). *Netzwerk-Community* merupakan *Zusammenrückung* antara kata *net* yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung* dengan kata asing (*Fremdwort*).

#### 3.4.4 *Networking*

Dalam kamus Webster (1994: 911), *networking* [net'wɜrkɪŋ] berarti '*the developing of contacts or exchanging of information with others in an informal network, as to further a career; the interconnection, as over communication lines of computer systems*'. Dilihat dari bentuk katanya, kata *networking* ini merupakan bentuk kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris. Hal ini dapat dibuktikan dari bentuk kata *network* yang memiliki akhiran /-ing/ yang merupakan akhiran dalam bahasa Inggris. Kata *networking* ini dalam bidang internet memiliki arti 'interkoneksi atau komunikasi antar sistem komputer yang terhubung melalui internet'.

Dalam data, ditemukan kata *networking* yang berdiri sendiri dan tidak bergabung dengan kata lain. Namun, ditemukan juga kata *networking* yang bergabung dengan kata lain. Penjelasan gabungan kata tersebut akan dijabarkan pada subbab 3.4.5 di bagian selanjutnya.

#### 3.4.5 *Social-Networking-Seite(-n)*

Dalam kamus Webster (1994: 1272), *social* [sō'shəl] berarti '*an informal gathering of people for recreation or amusement*'. Dalam kamus Webster (1994: 911), *networking* [net'wɜrkɪŋ] berarti '*the developing of contacts or exchanging of information with others in an informal network, as to further a career; the interconnection, as over communication lines of computer systems*'. Jika dilihat dari bentuk katanya, seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya yaitu 3.4.5, kata *networking* merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *networking* ini bergabung dengan 2 (dua) kata lain, yaitu *social* dan *seiten*. Dari bentuk katanya, kata *social* dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris dan tidak



mengalami perubahan bentuk, perubahan penulisan fonetis dan perubahan makna. Kata *Seite(n)* dari bentuknya dapat dikategorikan ke dalam kata kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung* karena kata ini merupakan hasil bentukan kata *site* dari bahasa Inggris yang telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Jerman. Kata *Seite(n)* ini mengalami penyesuaian bentuk yang berasal dari penyesuaian pengucapan kata tersebut sesuai pengucapannya dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris, kata *site* dibaca [saɪt]. Oleh sebab itu, kata tersebut dalam bahasa Jerman disesuaikan bentuknya dengan menggunakan vokal yang terdapat dalam bahasa Jerman dengan bunyi yang menyerupai dalam bahasa Inggris. Dalam data, kata *Seite* muncul dalam bentuk jamak, yaitu *Seiten*. Namun, dari segi makna kata *Seite* ini tidak mengalami perubahan. *Social-Networking-Seiten* berarti ‘laman jaringan sosial, dimana orang dapat bertemu atau berhubungan melalui internet.’

Berdasarkan penjabaran di atas, *Social-Networking-Seiten* merupakan *Zusammenrückung* antara kata bentukan dari kata *net* menjadi *networking* yang masih merupakan kata asing dan kata *social* yang juga masih merupakan kata asing dan kata *Seite* yang telah mengalami proses *Lehnbildung* setelah dipinjam oleh bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil analisis di atas, kata *Netz* yang ditemukan dalam artikel majalah *JOY* dan *FREUNDIN* dapat dikategorikan ke dalam kelompok *Lehnbildung* karena kata tersebut telah mengalami perubahan bentuk kata dari bahasa sumber (bahasa Inggris) yang disesuaikan dengan kaidah bahasa sasaran (bahasa Jerman). Selain itu, kata *Netz* juga dapat bergabung dengan kata lain, berikut ini adalah penggolongan kata-kata tersebut.

- a. *Zusammenrückung* antara kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung* dengan kata bahasa Jerman, yaitu *Netz-Bekannschaften*.
- b. *Zusammenrückung* antara kata bahasa Jerman dengan kata asing (*Fremdwort*) dari bahasa Inggris, yaitu *Kuppel-Net*.

- c. *Zusammenrückung* antara kata *net* yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung* dengan kata asing (*Fremdwort*), yaitu *Netzwerk-Community*.
- d. Kelompok kata asing (*Fremdwort*) yang dari bahasa Inggris, yaitu *Networking*.
- e. *Zusammenrückung* antara kata bentukan dari kata *net* menjadi *networking* yang masih merupakan kata asing dan kata *social* yang juga masih merupakan kata asing dan kata *Seite* yang telah mengalami proses *Lehnbildung* setelah dipinjam oleh bahasa Jerman, yaitu *Social-Networking-Seiten*.

### 3.5 CHAT

Dalam kamus Webster (1994: 238), *chat* [chat] berarti '(vi) to talk or converse in a light, easy, informal manner; (n) light, easy, informal talk or conversation'. Jika dilihat dari bentuk katanya, kata *chat* ini merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris karena kata ini tidak mengalami penyesuaian ke dalam bahasa Jerman. Oleh karena kata ini masih merupakan kata asing (*Fremdwort*), penulisan fonetis maupun cara pengucapan kata *chat* ini masih berdasarkan aturan dalam bahasa sumbernya, yaitu bahasa Inggris. Menurut maknanya dalam bahasa Inggris, kata ini berarti 'pembicaraan atau percakapan santai, dan tidak dilakukan secara formal'. Makna tersebut tidak mengalami perubahan dari makna dalam bahasa sumber yaitu bahasa Inggris. Dalam data, terdapat 3 (tiga) buah kata *chat* yang digabungkan dengan kata lain atau merupakan hasil perubahan bentuk kata dari kata *chat* dalam bahasa Inggris yang telah disesuaikan ke dalam kaidah bahasa Jerman. Berikut analisis kata-kata tersebut.

### 3.5.1 Webcam-Chat

Dalam kamus The American Heritage Dictionary of the English Language<sup>40</sup> (2009), *webcam* [wɛb'kām'] berarti '<noun> a digital camera capable of downloading images to a computer for transmission over the internet or other network'. Dilihat dari bentuknya, kata ini dapat dikategorikan ke dalam kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris karena kata tersebut tidak ditemukan dalam kamus ekabahasa Jerman sehingga pengucapan kata tersebut juga mengikuti aturan bahasa sumbernya, yaitu bahasa Inggris. Oleh karena masih merupakan kata asing, kata ini tidak mengalami perubahan makna. Dalam data, kata *webcam* ditemukan bergabung dengan kata *chat* yang berarti 'perbincangan atau percakapan santai yang menggunakan kamera digital dan komputer melalui jaringan internet'.

Jadi, *Webcam-Chat* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata asing (*Fremdwort*).

### 3.5.2 Privat-Chat-Area

Dalam kamus Webster (1994: 1071), *private* [prīvət] berarti '*of, belonging to, or concerning a particular person or group; not common or general*'. Dalam kamus Wahrig (1992: 1014), *privat* [pri'va:t] berarti '<adj.> *außeramtlich, nicht öffentlich, persönlich, vertraulich*'. Kata *privat* dapat dikategorikan ke dalam *Lehnbildung* karena telah mengalami perubahan bentuk setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman, yaitu huruf /e/ yang dihilangkan. Oleh karena bentuk kata yang telah berubah, penulisan fonetis serta cara pengucapan kata ini juga mengalami perubahan. Walaupun demikian, kata ini memiliki makna yang sama baik dalam bahasa Inggris maupun setelah dipinjam oleh bahasa Jerman, yaitu '(suatu hal) yang bersifat tertutup, pribadi, untuk perorangan; tidak untuk umum'.

<sup>40</sup> [www.dictionary.reference.com/browse/webcam](http://www.dictionary.reference.com/browse/webcam) (diakses pada tanggal 25 April 2010, pukul 20.00 WIB)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada subbab 3.1.3, kata *Area* tidak mengalami perubahan bentuk kata, namun terdapat perbedaan pelafalan huruf <a> yang dalam bahasa Inggris [e] dan dalam bahasa Jerman [a]. Makna kata *area* dalam bahasa Inggris yaitu ‘bagian dari permukaan bumi; bagian rumah, tanah, distrik atau kota yang mempunyai kegunaan dan sifat tertentu’. Berdasarkan kamus Wahrig (1992: 184), *die Area* berarti ‘tempat di sebuah dataran’. Kata *area* ini adalah kata pinjaman (*Lehnwort*) yang tidak mengalami perubahan bentuk kata, tetapi mengalami penyempitan makna, seperti yang telah disebutkan di atas. Kata *area* ini dapat dikategorikan ke dalam kata pinjaman (*Lehnwort*) karena kata ini tidak mengalami perubahan bentuk kata, namun terjadi penyempitan makna (*Bedeutungsverengung*) dari makna setelah dipinjam dari bahasa Inggris.

Jadi, kata Privat-Chat-Area ini adalah *Zusammenrückung* antara kata chat yang masih merupakan kata asing (*Fremdwort*) dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung* (*Privat*) dan kata pinjaman atau *Lehnwort* (*Area*).

### 3.5.3 Chatten

Dilihat dari bentuk katanya, kata *Chatten* merupakan hasil kata bentukan dari *chat* dalam bahasa Inggris yang telah dipinjam dan disesuaikan bentuknya dengan kaidah dalam bahasa Jerman. Dalam bahasa sumber (bahasa Inggris), kata *chat* memiliki bentuk kata yang sama baik sebagai kata kerja maupun sebagai kata benda. Dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman), kata *chat* yang telah dipinjam dan disesuaikan bentuk katanya menjadi *chatten* ini merupakan sebuah kata kerja. Dalam bahasa Jerman, sebagian besar pembentukan kata kerja mendapat akhiran /-en/ atau /-n/ dari bentuk akar kata tersebut. Dalam kata ini, akar kata *chat* yang mendapat akhiran /-en/ sehingga menjadi sebuah kata kerja *chatten*. Oleh sebab itu, kata bentukan dari *chat* yang ditemukan dalam data adalah *chatten* dan *gechattet* (bentuk lampau kata kerja dalam bahasa Jerman). Jadi, kata *chatten* dapat dikategorikan ke dalam *Lehnbildung*

karena kata ini telah mengalami perubahan yang disesuaikan dengan bahasa Jerman.

#### 3.5.4 *Videochat(-s)*

Menurut Webster (1994: 1487), *video* [vid'ēō']<sup>41</sup> adalah '*designating or of the picture portion of a telecast, as distinguished from the audio or sound portion; designating or of the display of a data on a computer video screen*'. Menurut Wahrig (1992: 1383), *das Video* [vi:deo] adalah '*kurz für Videotechnik oder Videorecorder*'. Setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman, kata *video* tidak mengalami perubahan bentuk. Namun, kata ini telah mengalami perubahan cara pengucapan begitu juga dengan tulisan fonetisnya. Oleh karena itu, kata *video* dapat dikategorikan ke dalam kata pinjaman (*Lehnwort*) karena walaupun kata *video* tidak mengalami perubahan bentuk kata dan perubahan bentuk fonetis, kata ini telah mendapat artikel *das* dalam kamus ekabahasa Jerman. Dalam data, ditemukan kata *chat* yang digabungkan dengan kata *video* menjadi *videochat*. Yang dimaksud dengan *videochat* yaitu 'sebuah percakapan atau pembicaraan (melalui jaringan internet) yang dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan.'

*Videochat(-s)* merupakan komposita antara kata pinjaman (*Lehnwort*) dan kata asing (*Fremdwort*). Dalam data, ditemukan kata *videochat* dalam bentuk plural sesuai dengan kaidah bahasa Inggris yaitu *videochats*.

Berdasarkan hasil analisis di atas, kata *Chat* yang ditemukan dalam artikel majalah *JOY* dan *FREUNDIN* merupakan kata asing (*Fremdwort*) dari bahasa Inggris karena kata tersebut tidak mengalami perubahan, baik bentuk kata maupun makna katanya. Berikut ini adalah pengelompokkan gabungan kata *chat* atau kata *chat* yang telah mengalami perubahan bentuk.

<sup>41</sup>Menurut kamus ekabahasa Inggris, Webster (1994: 1), [ē] dalam bahasa Inggris dibaca seperti dalam kata: *even*, *meet*, *money*, *flea*, dan *grieve*. Sedangkan [ō] dalam bahasa Inggris dibaca seperti dalam kata: *open*, *tone*, *go*, dan *boat*.

- a. *Zusammenrückung* antara kata *chat* dengan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Webcam-Chat*.
- b. *Zusammenrückung* antara kata *chat* dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung* dan kata pinjaman (*Lehnwort*), yaitu *Privat-Chat-Area*.
- c. Komposita antara kata *chat* dengan kata pinjaman (*Lehnwort*), yaitu *Videochat(-s)*.
- d. Kelompok kata *chat* yang mengalami penyesuaian bentuk kata setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman (*Lehnbildung*): *chatten*.

### 3.6 BLOG

*Blog*<sup>42</sup> dalam bahasa Jerman berarti ‘*ein Blog oder auch Weblog, engl., Wortkreuzung aus engl. World Wide Web und Log für Logbuch ist ein auf einer Website geführtes und damit- meist öffentlich- einsehbares Tagebuch oder Journal. Häufig ist ein Blog “endlos”, d.h. eine lange, abwärts chronologisch sortierte Liste von Einträgen, die in bestimmten Abständen umgebrochen wird*’. Kata *Blog* ini merupakan singkatan dari *Weblog* yang berasal dari gabungan kata *World Wide Web* dan *Logbuch*. Dilihat dari bentuk katanya, *Blog* dapat dikategorikan ke dalam kelompok kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris. Dalam data, ditemukan kata *Blog* tersebut tanpa mengalami penyesuaian ke dalam bahasa Jerman, melainkan mempertahankan bentuk aslinya. Namun kata *Blog* ini tidak mengalami perubahan bentuk kata, perubahan fonetis serta perubahan makna. Selain itu, ditemukan juga kata *Blog* yang telah bergabung dengan kata lain dalam bentuk plural sesuai dengan kaidah bahasa Inggris, yaitu *Mikro-Blogs*. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kata *Blog* yang ditemukan dalam data merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris. Jadi, berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa *Blog* berarti ‘sebuah laman berbentuk buku harian atau jurnal yang terbuka untuk umum, dapat

<sup>42</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) (diakses pada tanggal 11 Maret, pukul 16.25 WIB)

dibaca atau diakses oleh siapa saja dan biasanya tanpa akhir dan bersifat kronologis dalam keadaan (cerita nyata) tertentu.’

Dalam data, ditemukan 3 (tiga) buah kata *Blog* (termasuk kata *Blog* itu sendiri) yang bergabung dengan kata lain atau merupakan hasil pembentukan dari kata *Blog* tersebut. Berikut analisis gabungan kata tersebut.

### 3.6.1 *Bloggen*

*Bloggen* berarti ‘*die Tätigkeit des Schreibens in einem Blog*’<sup>43</sup>. Dilihat dari bentuk katanya, kata ini merupakan *Lehnbedeutung* dari kata *bloging* dalam bahasa Inggris. Kata *bloging* dalam bahasa Inggris merupakan sebuah kata kerja (menunjukkan ada sebuah kegiatan), lalu akhiran /-ing/ dalam kata tersebut setelah dipinjam ke dalam bahasa Jerman disubstitusi oleh akhiran /-en/ dalam bahasa Jerman. Setelah akhiran /-ing/ dalam bahasa Inggris tersebut disubstitusi dengan akhiran dalam bahasa Jerman /-en/, kata *bloging* berubah menjadi *bloggen* yang masih merupakan kata kerja. Namun, dalam data, kata *bloggen* ini bukan sebagai sebuah kata kerja melainkan telah mengalami konversi menjadi kata benda. Hal ini dapat dibuktikan dengan kata *Bloggen* yang ditulis dengan huruf kapital pada awal katanya dan kata ini dalam data ditemukan disertai dengan artikel<sup>44</sup>. Kata ini dapat dikategorikan dalam kelompok kata yang telah mengalami proses *Lehnbedeutung* karena kata ini dibentuk dengan menyesuaikan makna dalam bahasa Inggris sebagai bahasa sumber ke dalam bahasa Jerman sebagai bahasa sasaran. Jadi, *Bloggen* berarti ‘menulis sebuah jurnal harian’.

### 3.6.2 *Mikro-Blog(-s)*

Dalam kamus Webster (1994: 856), *micro* [mī’krō] berarti ‘*small*’. Dalam kamus Wahrig (1992: 886), *Mikro* [mikro] berarti ‘<*in Zus.*; *Zeichen*;  $\mu$ >: *klein*; *Klein*, <*vor Maßenheiten*; *Zeichen*,  $\mu$ >; <*grch. “mikros”*: *klein*, *kurz*, *gering*>’. Jika dilihat dari bentuk katanya, kata ini

<sup>43</sup> Bersumber dari [www.wikipedia.de](http://www.wikipedia.de) (diakses pada tanggal 11 Maret, pukul 16.25 WIB)

<sup>44</sup> *Jeder hat seinen Space zum Bloggen, für Fotos, Songs, Freunde.*

dapat dikategorikan dalam kelompok kata *Lehnbildung* yang berasal dari bahasa Inggris dan telah mengalami penyesuaian bentuk ke dalam bahasa sasarannya (bahasa Jerman). Kata *micro* dalam bahasa Inggris mengalami perubahan menjadi *Mikro* setelah dipinjam karena kata tersebut dalam bahasa Jerman mengikuti pengucapan dari bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris, <c> dibaca [k], sedangkan dalam bahasa Jerman terdapat aturan yang berbeda sehingga dalam bahasa Jerman tidak lagi menggunakan huruf <c> melainkan huruf <k>. Jadi, *Mikro Blogs* dapat diartikan ‘jurnal harian singkat’.

Dalam data, ditemukan kata *Blog* dalam bentuk plural bahasa Inggris ini (*Blogs*) bergabung dengan kata *Mikro* yang dapat dikategorikan ke dalam kata bentukan (*Lehnbildung*) dari bahasa Inggris karena kata tersebut telah mengalami perubahan bentuk dari bahasa sumber (bahasa Inggris) yang telah disesuaikan dengan kaidah dalam bahasa sasaran (bahasa Jerman). Jadi, *Mikro-Blogs* merupakan *Zusammenrückung* antara kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung* dengan kata asing (*Fremdwort*).

Berdasarkan hasil analisis di atas, kata *Blog* yang ditemukan dalam artikel majalah *JOY* dan *FREUNDIN* merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang dipinjam dari bahasa Inggris karena kata tersebut tidak mengalami perubahan, baik bentuk kata, bentuk fonetis maupun makna katanya. Kata *Blog* juga dapat bergabung dengan kata lain. Berikut ini adalah penggolongan gabungan kata-kata atau perubahan kata-kata tersebut.

- a. *Zusammenrückung* antara kata *Blog* yang masih merupakan kata asing (*Fremdwort*) dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnbildung*, yaitu *Mikro-Blogs*.
- b. Kelompok kata *Blog* yang merupakan hasil *Lehnbedeutung*: *Bloggen*.



### 3.7 WEB

Dalam kamus Webster (1994: 1513), *web* [web] berarti ‘*anything like a web, as in intricacy of pattern, interconnection of elements, etc.; network*’. Dilihat dari bentuk katanya, kata *web* ini merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris. Kata ini termasuk dalam kategori kata asing (*Fremdwort*) karena kata ini tidak mengalami perubahan atau penyesuaian dengan kaidah bahasa Jerman. Oleh karena merupakan kata asing, bentuk kata dan cara penulisan fonetis kata ini tidak mengalami perubahan dari bahasa sumbernya (bahasa Inggris). Begitu pun juga dengan makna yang tidak terjadi perubahan. Menurut makna dalam kamus Webster, *web* dapat diartikan ‘sebuah jaringan’. Dalam data, terdapat 3 (tiga) buah kata *Web* yang digabungkan dengan kata lain. Berikut analisis kata-kata tersebut.

#### 3.7.1 *Web-Dienst*

Dalam kamus Wahrig (1992: 346), *Dienst* [di:nst] berarti ‘*abhängiges Arbeitsverhältnis, Amtspflicht, Beruf (bes. Bei Beamten u. Soldaten)*’. Seperti yang telah dijelaskan pada subbab 3.1.6, dilihat dari bentuknya, kata *Dienst* ini merupakan kata asli dalam bahasa Jerman<sup>45</sup>. Dalam data, ditemukan juga kata *Dienst* bergabung dengan *web* menjadi *Web-Dienst* yang berarti ‘pelayanan melalui jaringan (internet)’. Pada subbab 3.1.6, kata *Dienst* termasuk dalam kata yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung* setelah bergabung dengan kata *online*. Pada bab ini kata *Dienst* bergabung dengan kata *web*, jika diperhatikan lebih jelas, kata ini juga telah mengalami proses *Lehnübersetzung* dari kata *web service* dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan penjelasan di atas, *Web-Dienst* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung* dari bahasa Inggris.

---

<sup>45</sup> DUDEN (1997: 126).

### 3.7.2 *Web-Zugang*

Dalam kamus Wahrig (1992: 1474), *der Zugang* ['tsu:gaŋ] berarti '*Eingang (Tür oder Weg), Zutritt; Neuerwerb, Zuwachs (an Büchern, Waren)*. [*<ahd. Zugang, Lehnübersetzung von lat. Aditus; zu adire „hinzukommen”*']'. Jika dilihat dari bentuk katanya, kata ini merupakan kata asli yang berasal dari bahasa Jerman. Namun, menurut Cassell's German Dictionary (2002: 750), *Zugang* dalam bahasa Jerman adalah *access* dalam bahasa Inggris. Oleh sebab itu, *Web-Zugang* dapat dikategorikan ke dalam gabungan kata yang merupakan hasil terjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Jerman atau *Lehnübersetzung*. *Web-Zugang* berarti 'akses menuju jaringan internet'.

*Web-Zugang* merupakan *Zusammenrückung* antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata yang telah mengalami proses *Lehnübersetzung* dari *web access* dalam bahasa Inggris.

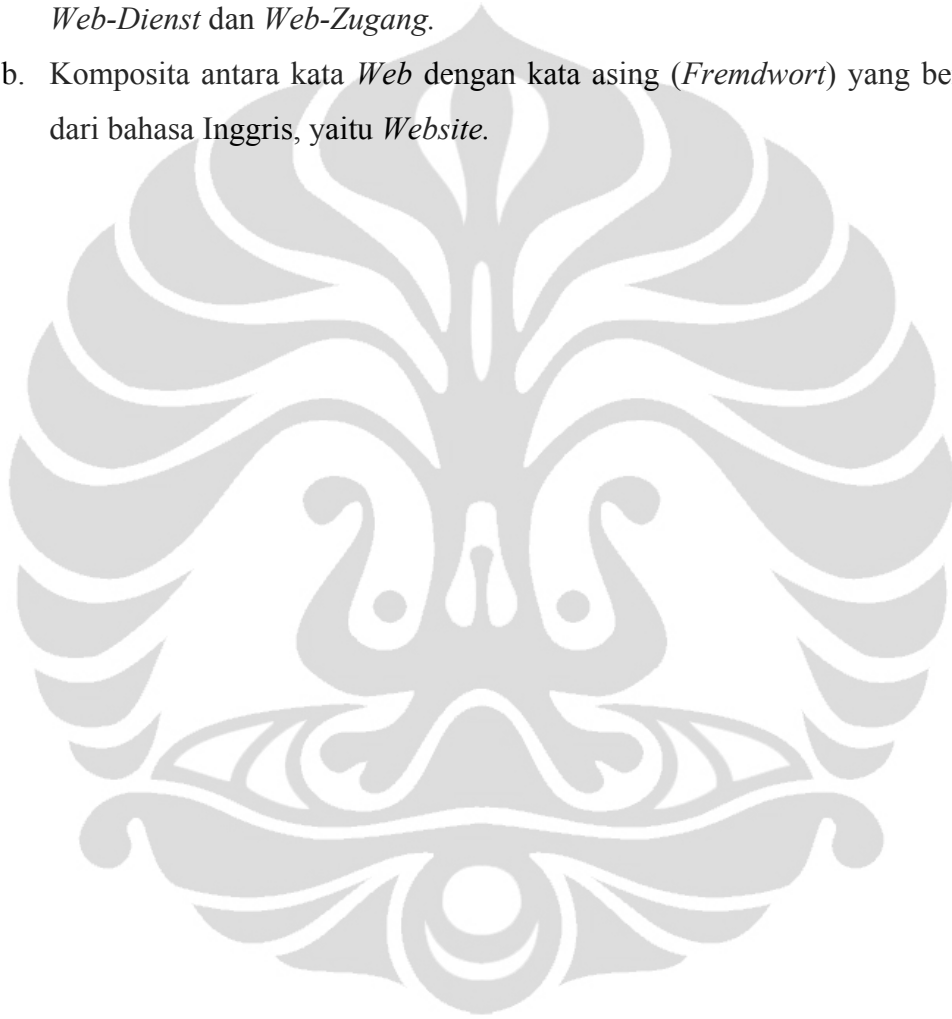
### 3.7.3 *Website*

Kata *Website* tidak ditemukan, baik dalam kamus Webster (1994) maupun dalam kamus Wahrig (1992). Oleh sebab itu, makna kata ini diambil dari sumber internet<sup>46</sup>. Berdasarkan sumber dari internet, kata *Website* berarti '*is a collection of related web pages, images, videos or other digital assets that are addressed relative to a common Uniform Resource Locator (URL), often consisting of only the domain name, or the IP address, and the root path (/) in an Internet Protocol-based network.*' Kata *Website* berarti 'kumpulan dari berbagai laman, gambar, video atau hasil digital lainnya yang terhubung pada URL yang sama dan berdasarkan pada jaringan internet.' Oleh karena kata ini merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris, maka bentuk kata, bentuk fonetis, cara pengucapan, serta makna kata tidak berubah. Jika dilihat dari bentuk katanya, kata ini merupakan hasil komposita yang terdiri atas kata *Web* dan *Site*. Jadi *Website* merupakan komposita antara kata asing (*Fremdwort*) dengan kata asing (*Fremdwort*).

<sup>46</sup> <http://en.wikipedia.org/wiki/Website> (diakses pada tanggal 10 Juni 2010, pukul 17:37 WIB)

Berdasarkan hasil analisis di atas, kata *Web* yang ditemukan dalam artikel majalah *JOY* dan *FREUNDIN* merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang dipinjam dari bahasa Inggris karena kata tersebut tidak mengalami perubahan, baik bentuk kata maupun makna katanya. Berikut ini adalah pengelompokan kata *Web* yang bergabung dengan kata lain.

- a. *Zusammenrückung* antara kata *Web* dengan kata bahasa Jerman, yaitu *Web-Dienst* dan *Web-Zugang*.
- b. Komposita antara kata *Web* dengan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Website*.



## BAB 4 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dalam bidang morfologi, fonetik dan fonologi serta semantik, kata pinjaman bahasa Jerman dari bahasa Inggris dalam majalah *JOY* edisi Mei 2008, *FREUNDIN* edisi ke-11 tahun 2009 dan *FREUNDIN* edisi ke-29 tahun 2009, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam data, ditemukan 15 kata yang merupakan kata asing (*Fremdwort*) yang berasal dari bahasa Inggris, 18 kata yang merupakan kata pinjaman (*Lehnwort*) dari bahasa asing, dan 11 kata yang merupakan kata dalam bahasa Jerman.

Kata Asing ( <i>Fremdwort</i> )	Kata Pinjaman ( <i>Lehnwort</i> )	Kata dalam bahasa Jerman
1. <i>online</i>	1. <i>Affäre</i>	1. <i>Dienst</i>
2. <i>community (-ies)</i>	2. <i>Aktivität(en)</i>	2. <i>Flirt</i>
3. <i>fact(s)</i>	3. <i>Area</i>	3. <i>Freundeskreise</i>
4. <i>internet</i>	4. <i>Partner</i>	4. <i>Kumpel</i>
5. <i>dating</i>	5. <i>Profil</i>	5. <i>Offenbarung(en)</i>
6. <i>User</i>	6. <i>Trend</i>	6. <i>Suche</i>
7. <i>mail</i>	7. <i>Dialog</i>	7. <i>Anwendung</i>
8. <i>net</i>	8. <i>Programm</i>	8. <i>Bekanntschaft(en)</i>
9. <i>networking</i>	9. <i>Box</i>	9. <i>Kuppel</i>
10. <i>social</i>	10. <i>mailen</i>	10. <i>Seite(n)</i>
11. <i>chat</i>	11. <i>Netz</i>	11. <i>Zugang</i>
12. <i>webcam</i>	12. <i>Netzwerk</i>	
13. <i>blog(s)</i>	13. <i>Privat</i>	
14. <i>web</i>	14. <i>chatten, Chatten</i>	
15. <i>site</i>	15. <i>Video</i>	
	16. <i>Bloggen</i>	
	17. <i>Mikro</i>	
	18. <i>Date</i>	

2. Dari 44 kata diatas (15 kata asing (*Fremdwort*), 18 kata pinjaman (*Lehnwort*), dan 11 kata dalam bahasa Jerman), terdapat 11 kata yang mengalami perubahan morfologis atau perubahan bentuk kata. Berikut ini adalah berbagai macam perubahan bentuk kata yang ditemukan dalam data penelitian.

<b>Perubahan morfologis (perubahan bentuk kata)</b>	<b>Kata</b>
Penambahan akhiran /-en/	1. <i>mail</i> menjadi <i>mailen</i> 2. <i>blog</i> menjadi <i>Bloggen</i> 3. <i>chat</i> menjadi <i>chatten</i> , <i>Chatten</i>
Perubahan diftong <ai> menjadi <ä>	1. <i>affaire</i> menjadi <i>Affüre</i>
Perubahan huruf <c> menjadi <k> dan akhiran /-ty/ menjadi /-tät/	1. <i>activity</i> menjadi <i>Aktivität(en)</i>
Penghilangan akhiran /-e/	1. <i>profile</i> menjadi <i>Profil</i> 2. <i>private</i> menjadi <i>Privat</i>
Penambahan huruf <m> pada akhir kata	1. <i>program</i> menjadi <i>Programm</i>
Penambahan <z> pada akhir kata	1. <i>net</i> menjadi <i>Netz</i>
Perubahan huruf <i> menjadi diftong <ei>	1. <i>site</i> menjadi <i>Seite(n)</i>
Perubahan huruf <c> menjadi <k>	1. <i>micro</i> menjadi <i>Mikro</i>
Konversi kata kerja menjadi kata benda	1. <i>flirten</i> menjadi <i>Flirt</i>

Selain 12 kata diatas yang telah mengalami perubahan secara morfologis, kata-kata lain yang tidak mengalami perubahan bentuk kata, yaitu 10 kata dari bahasa Jerman dan 23 kata yang tidak mengalami perubahan secara morfologis.

Perubahan kata pinjaman yang berasal dari bahasa asing tidak hanya dapat dilihat secara morfologis, melainkan juga secara fonetis. Berikut ini adalah berbagai jenis perubahan fonetis yang terjadi setelah peminjaman kata dari bahasa asing.

<b>Perubahan Fonetis</b>	<b>Kata</b>
Penambahan unsur fonetis [ə] di akhir kata	1. <i>affaire</i> [afɛR] menjadi <i>Affäre</i> [a'fɛ:rə] 2. <i>site</i> [salt] menjadi <i>Seite</i> [saltə]
Perubahan tulisan fonetis [i] menjadi [i:]	1. <i>profile</i> [pro'fɪl] menjadi <i>Profil</i> [pro'fi:l]
Perubahan tulisan fonetis [ɪ] menjadi [ɪ] dan [ə] dan [a:]	1. <i>private</i> [prɪvət] menjadi <i>Privat</i> [prɪ'va:t]
Perubahan tulisan fonetis [ɪ] menjadi [ɪ]	1. <i>micro</i> [mɪcro] menjadi <i>Mikro</i> [mɪkro]
Perubahan tulisan fonetis [e] menjadi [a:]	1. <i>area</i> [er'eə] menjadi <i>Area</i> ['a:rea]
Perubahan tulisan fonetis [ä] menjadi [a]	1. <i>partner</i> [pärt'nər] menjadi <i>Partner</i> [partner]
Pelesapan bunyi [r]	1. <i>flirt</i> [flɪrt] menjadi <i>flirten</i> [flɪ:tən]
Perubahan bunyi [ə] menjadi [a]	1. <i>dialog</i> [di'əlɔg'] menjadi <i>der Dialog</i> [dia'lo:k]
Perubahan tulisan fonetis [ä] menjadi [ɔ]	1. <i>box</i> [bäks] menjadi <i>die Box</i> [bɔks]
Perubahan bunyi huruf <e> dari [ē] menjadi [e] dan huruf <o> dari [ō] menjadi [o]	1. <i>video</i> [vid'ēō'] menjadi <i>das Video</i> [vi:deo]

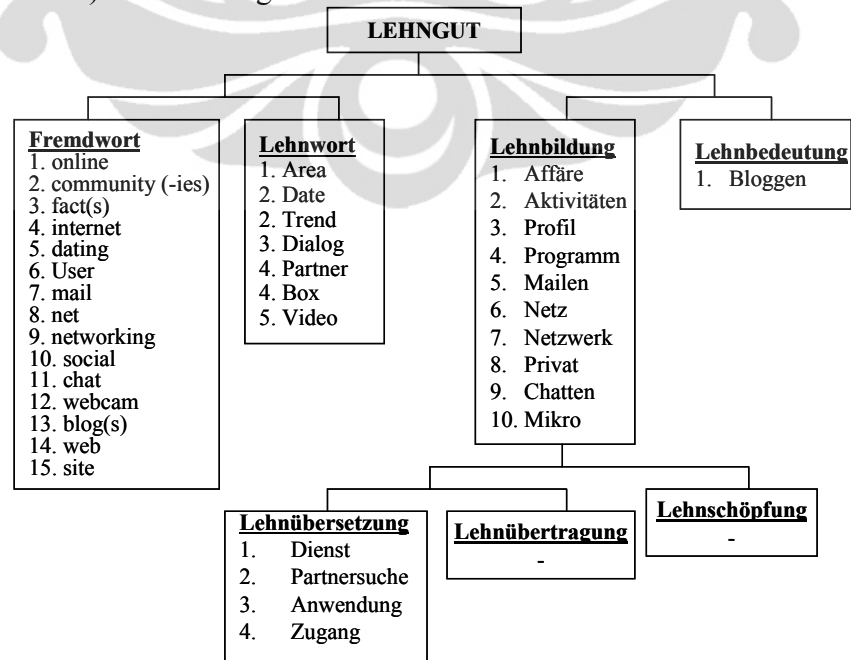
Tabel di atas menunjukkan perubahan fonetis yang terjadi pada kata-kata yang berasal dari bahasa asing. Dalam data penelitian, ditemukan 11 kata yang mengalami perubahan fonetis. Kata-kata lainnya tidak mengalami perubahan secara fonetis karena telah berubah bentuk atau merupakan kata bahasa Jerman.

Selain penelitian yang dilihat secara morfologis dan fonetis, kata-kata dalam sumber data penelitian juga dilihat perubahan makna yang terjadi baik sebelum maupun sesudah mengalami proses peminjaman. Dalam data, ditemukan 5 (lima) kata yang mengalami perubahan setelah dipinjam oleh bahasa Jerman, yaitu 2 (dua) kata mengalami perluasan makna dan 3 (tiga) kata yang mengalami penyempitan makna.

Perubahan Makna	Kata
Perluasan Makna	1. <i>Online</i> 2. <i>Date, dating</i> 3. <i>Kumpel</i>
Penyempitan Makna	1. <i>Area</i> 2. <i>Profil</i> 3. <i>Dialog</i> 4. <i>Mailbox</i>

Selain 5 (lima) kata di atas yang telah mengalami perubahan makna setelah dipinjam oleh bahasa Jerman, kata lainnya tidak mengalami perubahan makna.

3. Kata-kata dalam data dari majalah wanita *JOY* dan *FREUNDIN*, yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, jika dimasukkan ke dalam bagan peminjaman kata menurut Werner Betz yang dikutip oleh Astrid Stedje dalam bukunya yang berjudul *Deutsche Sprache Gestern und Heute* (1996: 16) adalah sebagai berikut.

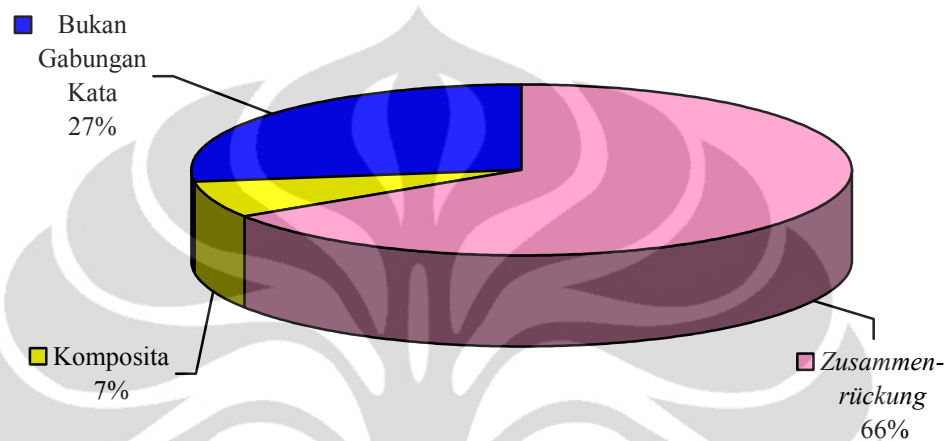


4. Dalam data, ditemukan 18 kata yang merupakan kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris yang dipinjam oleh bahasa Jerman yang berhubungan dengan bidang internet. Namun, dalam analisis hanya dipilih kata-kata yang hanya memiliki 3 pasangan kata, sehingga terdapat 7 (tujuh) kata yang dianalisis. Kata-kata tersebut adalah *online*, *internet*, *mail*, *netz*, *chat*, *blog* dan *web*. Berikut ini adalah pengelompokan dua jenis gabungan kata yang ditemukan dalam data.

<b>Zusammenrückung</b>	<b>Komposita</b>
1. <i>Online-Affäre</i>	1. <i>Mailbox</i>
2. <i>Online-Aktivität(-en)</i>	2. <i>Videochat(s)</i>
3. <i>Online-Area</i>	3. <i>Website</i>
4. <i>Online-Community(-ies)</i>	
5. <i>Online-Date-Fact(-s)</i>	
6. <i>Online-Dienst</i>	
7. <i>Online-Flirt</i>	
8. <i>Online-Freundeskreise</i>	
9. <i>Online-Kumpel</i>	
10. <i>Online-Offenbarungen</i>	
11. <i>Online-Partnersuche</i>	
12. <i>Online-Profil</i>	
13. <i>Internet-Anwendung</i>	
14. <i>Internet-Dating</i>	
15. <i>Internet-Netzwerk</i>	
16. <i>Internet-Trend</i>	
17. <i>Internet-User</i>	
18. <i>Mail-Dialog</i>	
19. <i>Mail-Partner</i>	
20. <i>Mail-Programm</i>	
21. <i>Netz-Bekanntschaft(-en)</i>	
22. <i>Kuppel-Net</i>	
23. <i>Netzwerk-Community</i>	
24. <i>Social-Networking-Seite(-n)</i>	
25. <i>Privat-Chat-Area</i>	
26. <i>Webcam-Chat</i>	
27. <i>Mikro-Blog(-s)</i>	
28. <i>Web-Dienst</i>	
29. <i>Web-Zugang</i>	



Selain 2 (dua) kelompok gabungan kata yang telah ditunjukkan sebelumnya, dalam data ditemukan juga kata-kata yang tidak bergabung dengan kata lain. Dari 44 kata yang dianalisis, terdapat 29 gabungan kata yang merupakan *Zusammenrückung*, 3 (tiga) gabungan kata yang merupakan komposita, dan 12 kata yang tidak bergabung dengan kata lain (bukan gabungan kata). Keterangan di atas dapat digambarkan melalui grafik di bawah ini.



Dari 44 kata yang dianalisis, ditemukan 66% dari seluruh jumlah kata muncul dalam bentuk *Zusammenrückung*, yaitu sebanyak 29 gabungan kata. 7 % dari seluruh jumlah kata, yaitu sebanyak 3 gabungan kata muncul sebagai komposita. Dan 27% dari seluruh jumlah kata muncul bukan sebagai gabungan kata.

## DAFTAR REFERENSI

### Buku

Fleischer, Wolfgang dan Irmhild Barz. 1995. *Wortbildung der deutschen Gegenwartssprache*. Unter Mitarbeit von Mariane Schröder. Tübingen: Max Niemeyer Verlag.

Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Penerbit Nusa Indah.

Kushartanti, Untung Yuwono dan Multamia RMT Lauder. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Stedje, Astrid. 1996. *Deutsche Sprache gestern und heute*. 3.Auflage. München: WilhelmFrink Verlag.

### Kamus

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. 2008. Edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

*DUDEN, Etymologie: Herkunftswörterbuch der deutschen Sprache*. 1997. Bearbeitet von Günther Drosdowski. Band 7. Nach der Regeln der neuen deutschen Rechtschreibung überarbeieter Nachdruck der 2.Auflage. Mannheim; Leipzig; Wien; Zürich: Dudenverlag.

Echols, John dan Hassan Shadily. 2007. *Kamus Inggris-Indonesia*. Cetakan keduapuluh sembilan. Jakarta: PT Gramedia.

*German Compact Dictionary: German-English, Englisch-Deutsch*. 2006. Singapore: Berlitz Publishing/ APA Publications GmBH&Co. Verlag KG.

Heuken, Adolf. 1987. *Kamus Jerman-Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Lewandowski, Theodor. 1984. *Linguistisches Wörterbuch 1* (4. neuarbeite Auflage). Heidelberg: Quelle und Meyer.

Wahrig, Gerhard. 1986. *Wahrig Deutsches Wörterbuch*. Deutschland : Mosaik.

*Webster's New World Doctionary of American English*. 1994. Victoria Neufeldt,editor in chief; David B. Guralnik, editor in chief emeritus. 3rd college edition. New York: Macmillan Inc.

## **Internet**

<http://www.canoo.net/services/WordformationRules/Komposition/WBElements/Hyphen.html?MenuId=WordFormation11552> (diakses 26 juni 2010 pukul 20:14 WIB)

<http://de.wiktionary.org/wiki/Kumpel> (diakses pada tanggal 3 Mei 2010 pukul 18:00 WIB )

<http://de.wikipedia.org/wiki/althochdeutsch> (diakses pada tanggal 28 Juni 2010 pukul 22:00 WIB)

<http://de.wikipedia.org/wiki/mittelhochdeutsch> (diakses pada tanggal 28 Juni 2010 pukul 21:49 WIB)

<http://de.wikipedia.org/wiki/neuhochdeutsch> (diakses pada tanggal 28 Juni 2010 pukul 21:54 WIB)

<http://en.wikipedia.org/wiki/Brandy> (diakses pada tanggal 13 Juni 2010 pukul 14:59)

<http://en.wikipedia.org/wiki/Website> (diakses pada tanggal 10 Juni 2010 pukul 17:37 WIB)

[www.dictionary.reference.com/browse/webcam](http://www.dictionary.reference.com/browse/webcam) (diakses pada tanggal 25 April 2010, pukul 20.00 WIB)

[http://www.kidsnet.at/d\\_champion/schreiben/trendsundtrendsetter/wortbildungdurczusammensetzung/start.htm](http://www.kidsnet.at/d_champion/schreiben/trendsundtrendsetter/wortbildungdurczusammensetzung/start.htm) (diakses pada tanggal 24 Juni 2010, pukul 14:04 WIB)

<http://www.internet-manual.de/geschichte.htm> (diakses pada tanggal 28 April 2010 pukul 18:25 WIB)

<http://www.ruhrgebietssprache.de/lexikon/kumpel.html> (diakses pada tanggal 3 Mei 2010 pukul 18:50 WIB )

[http://sprachentwicklung.suite101.de/article.cfm/anglizismen\\_im\\_deutschen](http://sprachentwicklung.suite101.de/article.cfm/anglizismen_im_deutschen) (diakses pada tanggal 20 April 2010 pukul 14:27 WIB)

Artikel 1: JOY edisi bulan Mei 2008 (hal. 68)



Artikel 2: JOY edisi bulan Mei 2008 (hal.69)



Artikel 3: JOY edisi Mei 2008 (hal. 70)



faszinierte mich! Wir begannen zu mailen, Roland wurde mein Tagebuch, dem ich alle meine alltäglichen Geheimnisse anvertraute – auch über meine damalige, nicht mehr sehr glückliche Beziehung. Am 8. Juli 2006 trafen wir uns erstmals auf einem Rockfestival. Ich hatte weiche Knie, dabei war er eigentlich gar nicht mein Typ! Aber da kannte ich ihn längst zu gut, als dass Äußerlichkeiten noch einen Unterschied gemacht hätten. Im Juni 2007 haben wir geheiratet, im August bin ich zu ihm nach Paderborn gezogen!



Highspeed-Anschluss Vom ersten Mausclick bis zur Heirat vergingen nur 14 Monate

Artikel 4: JOY edisi Mei 2008 (hal. 71)

### AM ANFANG UND ENDE STAND EIN WUNDERBARER UNFALL

Wibke, 26, Kunstwissenschaftsstudentin, Alex, 31, Grafikdesigner

Erinnerst du dich an mich? Du bist mir beim ‚Ignite‘-Konzert auf den Fuß getreten.“ Das waren die ersten Worte, die Alex über MySpace an mich richtete. Er war damals wohl zu schüchtern, mich anzusprechen. Wie gut für uns beide, dass er mich auf diesem Portal entdeckte! Natürlich sah ich mir sein Profil an – und mir gefiel, was ich sah. Er hatte als Grafikdesigner tolle Kampagnen gestaltet, außerdem war er sexy und hatte eine süße Nase. Ich schrieb zurück, danach mailten wir uns regelmäßig. Er schrieb Sachen wie: „Deine Nachrichten machen meinen Tag erst komplett“, wir diskutierten per Mail über Kunst, ich war hin und weg! Alex wohnte damals in Düsseldorf, ich in Witten, deshalb dauerte es sechs Wochen, bis wir uns das erste Mal trafen. Wir verabredeten uns, gemeinsam die Märisse-Ausstellung im Januar 2006 zu besuchen – es war das

E-Mail für dich  
Wibke mit Baby  
Emma (11 Mon.),  
Papa Alex im My-  
Space-Profil (u.)



beste erste Date aller Zeiten! Wir gingen Hand in Hand, schauten uns die Bilder an, redeten über Kunst... Er war der Mann, den ich immer gesucht habe! Neun Monate später war ich schwanger – ein wunderbarer Unfall, der Emma heißt!

Spezielle Interessen bedienen diese speziellen Portale ...

für Dicke ([www.rubensfan.de](http://www.rubensfan.de)), Fastlecker ([www.esoterikflirt.net](http://www.esoterikflirt.net)), /rolle ([www.grosseleute.de](http://www.grosseleute.de)) und sogar Knaustbröder ([www.knaustbröder.com](http://www.knaustbröder.com)).

RIESE SUCHT ZWERGIN

hinter-gitter.de); für Experimentierfreudige und Swinger ([www.poppem.de](http://www.poppem.de)), für Untroue ([www.meet2cheat.de](http://www.meet2cheat.de)), für Schöne ([www.beautifulpeople.de](http://www.beautifulpeople.de)), für

allein Erziehende ([www.gleichklang.de](http://www.gleichklang.de)), Gothic-Fans ([www.schwarzeglueck.de](http://www.schwarzeglueck.de)), Genießer ([www.alleine-kochen-ist-dooof.de](http://www.alleine-kochen-ist-dooof.de)), Sportliche ([www.actiondates.de](http://www.actiondates.de)) und Partytopper ([www.jumpingdinner.de](http://www.jumpingdinner.de))

report

### PARTNER-AGENTUREN SIND SICHER

Eric Hegmann, 41, Autor und Single-Experte bei Parship, Europas führender

Partneragentur, verrät, wie man sich im Internet am wirkungsvollsten präsentiert und welche Vorsichtsmaßnahmen sinnvoll sind.

Worauf sollte man bei der Online-Suche achten?

Wichtig ist, an der richtigen Stelle zu suchen. Überlegen Sie sich, welcher Partner zu Ihnen passt und welche Beziehungform Sie glücklich macht. Heiraten oder Spaß haben? Dating-Börsen sind besser, wenn ich Affären, Freunde und Bekanntschaften suche, einige wie love.de richten sich vor allem an junge Leute, andere wie datingcafe.de explizit an Leute ab 25. Partneragenturen sind ideal, wenn ich eine Beziehung suche. Kostenlose Börsen locken auch nur entsprechende Klientel an. Wer eine Beziehung sucht, sollte etwas investieren.

Wie sollte man sich am besten präsentieren?

Das wichtigste ist das passende Bild. Ein sexy Foto zieht zwar viele Anfragen nach sich, aber vermutlich wenige mit festen Absichten. Dröge Bewerbungsfotos kommen aber auch nicht gut an. Im Text des Profils keine Allgemeinplätze

Artikel 5: JOY edisi bulan Mei 2008 (hal. 72)

report

wie „Ich gehe gern ins Kino“ schreiben, sondern konkret werden: „Ich sehe am liebsten Liebesfilme, weil ich extrem romantisch bin.“ Unbedingt bei der Wahrheit bleiben – wenn eine Beziehung schon mit einer Lüge anfängt, geht das garantiert nicht lange gut.

**Was sollte man beim ersten Date beachten?**  
Das Beste ist, es zeitlich zu begrenzen, etwa als Verabredung zum Spaziergehen. Auf keinen Fall zuhause! Auch sollte man sich nicht mit zehn Jungs hintereinander im Stammcafé treffen – da kriegt man schnell einen schlechten Ruf. Paralleles Datin ist aber durchaus erlaubt, denn das erste Date ist keine Verpflichtung.

**Wie lange sollte man mit dem ersten Sex warten?**  
Umfragen zeigen, dass Sex beim ersten Date als Zeichen von Desinteresse an einer Beziehung gewertet wird. Also sollten Sie besser etwas warten – und natürlich Kondome nicht vergessen!

**MIT DER ERSTEN NACHT BESSER WARTEN!**

**Gibt's im Netz Verrückte oder gefährliche Männer?**  
Genauso wie in freier Wildbahn. Wenn man denkt, das stimmt was nicht, dann stimmt meist was nicht. Indikatoren sind, wenn er widersprüchliche Angaben macht, kein zweites Foto schickt oder zu drängend nach der Telefonnummer fragt. Wie im richtigen Leben sollten Sie die Augen offen halten und Nähe erst zulassen, wenn Sie sich wirklich sicher sind.

**Wie schützt man sich vor Enttäuschungen?**  
Verkaufen Sie sich nicht unter, aber auch nicht über Wert.



**AUTONARREN, LANDEIER – ABER KEIN TREFFER**

Anja, 27, Industriedesignerin



**D**ating im Netz? Das hat sich für mich erledigt – zu viele Frösche! uboot.com und ilove.de hießen meine Lieblingsportale, über diese Kontaktbörsen habe ich bestimmt 20 Männer getroffen. 2004 wohnte ich während meines Studiums in einer WG in Magdeburg. Es war unser Hobby zu flirten und sich dann gegenseitig die Geschichten in der Küche zu erzählen. So kam es, dass ich mich teilweise zweimal pro Woche mit Internet-Bekanntschäften traf – die meisten waren Desaster! Im besten Fall ergaben sich daraus nette Freundschaften, richtig gefunkt hat es aber nie. Heute erinnere ich mich vor allem an die wirklich schlimmen Dates: Ein Typ fuhr mich die ganze Zeit im Auto durch die Gegend, da er das besser fand, als in einem Café zu sitzen. Zur Krönung kaufte er an der Tankstelle eine Flasche Billigwein. Und dann wollte er mich anschließend auch noch unbedingt wiederssehen! Vielen Dank! Ein anderer war ein absoluter Dorftrötel, der noch nie aus seinem Ort rausgekommen war. Als ich ihm erzählte, dass ich viel reise und auch schon in New York und Holland gelebt habe, konnte er das absolut nicht verstehen. Zum Glück hat er sich dann recht schnell verabschiedet – und ich war Gott sei Dank erlöst. Am Ende war ich in der WG immer diejenige mit den witzigsten Geschichten, aber befriedigt hat mich das nicht.

**16%**  
aller Internet-User  
fanden ihren  
Partner im Netz

Artikel 6: JOY edisi bulan Mei 2008 (hal.73)

**DER DÜMMSTE SPRUCH GEWINNT**

Shirani, 22, Sozialwissenschaftsstudentin, Philipp, 24, Sportstudent

**P**hilipp habe ich vor fast anderthalb Jahren im Studentenportal StudiVZ kennen gelernt. Dort gibt es für fast alles ein Extra-Forum – für Mitfahrgelegenheiten, für Salsatänzer und auch ein „Underground“-Forum für alle, die gerne in den gleichnamigen Kölner Club gehen. Dort tratschte ich öfter im Chat, auch mit Philipp. Gerade sein blödester Spruch sagte mir, dass wir zusammenpassen! Es ging darum, wer die bescheuerteste Annache kennt. Philipp schrie: „Schöne Beine, wann haben die geöffnet?“ Ich fiel fast vom Stuhl vor

Lachen und habe ihn direkt angeschrieben. Das war im Herbst 2006. Richtig gefunkt hat es zwischen uns jedoch erst, nachdem wir uns zwei Wochen später „live“ getroffen hatten – natürlich im „Underground“. Seitdem sehen wir uns fast täglich und ich kann mir gut vorstellen, dass wir heiraten und Kinder kriegen werden – aber erst wird fertig studiert!



Artikel 7: JOY edisi Mei 2008 (hal. 74)

**report**

Hohe Ansprüche sind gut, zu hohe sind kontraproduktiv, wenn man nicht selbst das bieten kann, was man verlangt. Dazu sollten Sie nie mit großen Erwartungen ans erste Date gehen, wenn Sie eine Beziehung suchen. Es ist nur dazu da, um zu sehen, ob es ein zweites Date geben wird. Je niedriger die Erwartungen, umso später wird es.

**Wie kann ich Missbrauch meiner Daten verhindern, wie bekomme ich mein Profil wieder aus dem Netz?**  
In Dating-Börsen ist es fast unmöglich, Bildmissbrauch zu verhindern, da die Bilder meist für jeden sichtbar sind. Hier sind Partnervermittler sicherer, da nur zahlende Mitglieder Fotos sehen und austauschen können. 100-prozentige Sicherheit gibt es leider nicht. Das Löschen des Profils ist bei allen seriösen Angeboten möglich. Achten Sie bei der Anmeldung auf entsprechende Passagen in den AGBs. Einige Angebote garantieren den Datenschutz z. B. per TÜV-Siegel.

**Was bringen Freundschaftssites wie Lokalisten oder StudIVZ?**  
Solche Social-Networking-Seiten sind eine Ergänzung bei der Partnersuche, allerdings können Sie, anders als bei Dating-Börsen, nicht gezielt auf die Suche gehen.

**Eric Hegmann ist Autor von „Die Traumprinz-Falle“ (Mosaik, 7,95 €)**

**VIRTUELLE HELDEN & ECHTE IDIOTEN**  
Stephanie, 24, Chefsekretärin

Drei Dates hatte ich aus dem Internet – und ich finde: Es waren drei zu viel! Der Unterschied zwischen dem, was mir „angeboten“ wurde, und der Realität war erschütternd! Mark etwa lernte ich bei lokalisten.de kennen, beim Chatten fand ich ihn supernett, sodass wir uns verabredet haben. Das erste Date im Kino war dann der Kracher: Mark war sehr klein und dick – ganz anders als in seinem Online-Profil – und ließ mich auch noch die Kinokarte selbst bezahlen. Sogar das hätte ich akzeptiert. Aber nach dem Film raste er umgehend nach Hause und ließ mich im Regen stehen. „Bin wohl nicht sein Typ“, dachte ich mir da. Am nächsten Tag kam eine SMS: „Das Date war super, wann kann ich dich wiedersehen?“ Ein echter Spinner! Danach wollte ich niemanden mehr persönlich kennen lernen, bis ich auf Ian stieß: gut aussehend und wie ich geschädigt von einer langjährigen Beziehung. Er mailte mir süße Sätze: „Ich bekomme mein Bett ohne dich nicht warm, das ist, als ob man einen 7er-BMW mit einem Ein-Liter-Motor heizen möchte.“ Als wir uns trafen, prickelte es sofort! Doch er redete nur von seiner Exfreundin – bis die dann während des Dates auch noch anrief! Nummer drei sagte mir gleich, dass ich nicht sein Typ sei. Sehr freundlich! Seitdem lasse ich das mit dem Internet-Dating, auf noch eine Enttäuschung habe ich keine Lust.





Enttäuscht in ihrem Lokalisten-Profil zeigt sich Stephanie fröhlich (!), inzwischen hat sie die Nase voll von Netzbegegnungen

Artikel 8: JOY edisi Mei 2008 (hal. 76)

**report**

**VORSICHTIG BIS ZUM ERSTEN DATE**  
Daria, 26, Literaturstudentin, Stephan, 32, Tontechniker

Ein Zitat auf meinem meetic.de-Profil brachte uns zusammen. Ich weiß kaum mehr, was mich bewegte, mich dort einzutragen – eine Mischung aus Langeweile und Neugierde, was für Typen sich melden. Das Profil war ohne Foto, dafür mit einem Satz aus meinem Lieblingsbuch „Bis ich dich finde“ von John Irving. Erst kamen nur doofe Mails, doch im Februar 2006 schrieb mir Stephan. Er fragte nach dem Zitat – und entpuppte sich als bezaubernder Mensch: gefühlvoll, ehrlich und sehr schüchtern. Außerhalb des Internets hätte er mich wohl nie angesprochen! Ich war dennoch vorsichtig: Beim ersten Date ließ ich mich von einer Freundin anrufen. „Ich bin’s, Mutti, ich bin im Krankenhaus“, sollte sie sagen. Es war unnötig. Und im Juni 2007 haben wir uns verlobt!

**Selbstbewusst Den Antrag machte Stephan nicht per Mail...**




**23% aller Frauen haben mit Online-Dates eher enttäuschende Erfahrungen gemacht**

**BEGEGNUNG MIT EINEM STALKER**  
Jana, 25, Bürokauffrau

Sunnys Mail auf meine Suche bei friendscout24 war eigentlich süß, wir standen beide auf Trickfilme und kannten jede Folge von „Spongebob“. Drei Tage nach dem Chat trafen wir uns in meiner Heimat Augsburg und schlenderten durch die Stadt, flirteten, küssten uns. Aber noch bevor wir das erste Mal Sex hatten, zwei Tage nach dem ersten Date, schleppete er mich zu seinen Eltern. Seine Ma war begeistert, wollte mich direkt in die Familie aufnehmen und in eine größere Wohnung ziehen, damit genug Platz wäre. Gleichzeitig begann Sunny damit, sich meinen Namen auf den Rücken tätowieren zu lassen – angefangen mit dem J und A. Ich kannte ihn gerade eine Woche und war total schockiert! Ich zog mich zurück, doch er fing an, mich zu kontrollieren, fuhr hundertmal meine Straße entlang, machte Telefonterror. Ich musste die Nummer wechseln und vier Wochen bei einer Freundin wohnen! Eins habe ich gelernt: Den nächsten Mann suche ich mir im Supermarkt.



Artikel 9: JOY edisi Mei 2008 (hal.78 )

**report**

**DIE BESTEN ADRESSEN FÜR DEN „WORLD WIDE FLIRT“**  
**Ob Dates, seriöse Partnersuche oder – ganz neu! – Flirten per Webcam-Chat: im Netz gibt es für jedes Anliegen die passenden Sites**

**www.FriendScout24.de** Die größte deutschsprachige Singlebörse nach Mitgliederanzahl. Absolute Seriosität, die leicht bedienbare Oberfläche, ausgezeichnete Zusatzservices und eine hervorragende Suchfunktion zeichnen diese Site aus. Deshalb wurde FriendScout24 in der Zeitschrift „tomorrow“ mehrfach Flirtbörsen-Testsieger. **Besonderes:** die Online-Area, wo rund um die Uhr live und im Separate geflirtet wird, gute „Wer ist online?“-Funktion, opulente Privat-Chat-Area mit tägl. 100.000 Leuten, TÜV-Siegel.

Mitglieder männl./weibl. **6,5 Mio. 57 : 43** Qualität der Anzeigen ●●●○ Flirt-Aktivität ●●●● Mitgliederprüfung ●●●○ Suchfilter ●●●● **29,95 € monatl.**

**www.neu.de** neu.de ist seit Oktober 2002 am Markt, seit Februar 2008 im Zusammenschluss mit meetic.de. Macht intensiv Werbung und hat dadurch täglich viele Neumitglieder – gilt als „Volks-Singlebörse“! **Besonderes:** guter Privat-Chat, Zugriff auf 28 Millionen Kontaktanzeigen europaweit, neu.de-Test erlaubt Fragen an Profilbesucher.

Mitglieder männl./weibl. **5 Mio. 59 : 41** Qualität der Anzeigen ●●●○ Mitgliederprüfung ●●●● Flirt-Aktivität ●●●● Suchfilter ●●●○ **24,95 € pro Monat**

**www.iLove.de** iLove ist mit 5 Millionen Mitgliedern (davon 3 Millionen Singles) im deutschsprachigen Raum eine der größten Kontaktanzeigen-Sites und Online-Communities. Sehr hip aufgemacht, spricht gezielt Zielgruppe von 16–35 Jahre an. **Besonderes:** Online-Freundschaften, Bildergalerien, Model/TV-Casting, für Frauen kostenlos, Männer zahlen 4,99 €.

Mitglieder männl./weibl. **5 Mio. 59 : 41** Qualität der Anzeigen ●●●○ Mitgliederprüfung ●●●● Flirt-Aktivität ●●●● Suchfilter ●●●○ **kostenlos**

**www.elitepartner.de** Seriöse Partneragentur, vermittelt langfristige Beziehungen, 67 % der Mitglieder sind Akademiker – daher die „Elite“ im Namen. Kostenloser wissenschaftlicher Personality-Test, guter Service auch für allein Erziehende. Veranstaltet Single-Reisen, Flirt-Seminare und Single-Events. **Besonderes:** Single-Coaching per Telefon, TÜV-geprüft, „Andere über mich“-Funktion, Singles lassen ihre Freunde sprechen. Die Partnervorschläge sind kostenlos, lediglich ab Kontaktaufnahme entstehen Kosten.

Mitglieder männl./weibl. **750.000 46 : 54** Anzahl Kontaktvorschläge ●●●○ Vermittlungsgarantie ●●●○ Bedienung, Design ●●●○ **74,90 € pro Monat**

**www.parship.de** Etablierte Partneragentur für langfristige Beziehungen, in 14 Ländern tätig, spricht aktive Singles ab 28 Jahren mit gehobenem Bildungs- und Einkommensniveau an. 2007 haben 38 Prozent der zahlenden Mitglieder über parship.de einen Lebenspartner gefunden. Sehr guter und ausführlicher Test, gute und schnelle Partnervorschläge. **Besonderes:** Mitglieder bekommen ein 80-seitiges Persönlichkeitsgutachten, Single-Coaching am Telefon, TÜV-geprüft, europaweite Vermittlung von einer Million Singles möglich.

Mitglieder männl./weibl. **4,2 Mio. 49 : 51** Anzahl Kontaktvorschläge ●●●● Vermittlungsgarantie ●●●○ Bedienung, Design ●●●● **150 € drei Monate**

**MIT CAM** Hier gibts direkte Videochats mit dem ausgesuchten Flirtpartner und virtuelles Zwei-Minuten-Speed-Dating. **Großer Vorteil:** Niemand kann sich hinter Fake-Profilen verstecken!

Mitglieder männl./weibl. **ca. 4.000 66 : 34** Qualität der Anzeigen ●●●○ Mitgliederprüfung ●●●○ Flirt-Aktivität ●●●● Suchfilter ●●●○ **kostenlos**

Artikel 10: JOY adisi Mei 2008 (hal.79)

**DER FUNKE SPRANG BEIM ERSTEN TREFFEN ÜBER**  
 Carolin, 24, Medizinstudentin, Chris, 29, Producer

**W**eil ich mit meiner Tochter Alicia (4) und meinem Medizinstudium sehr eingebunden bin, gehe ich in meiner Freizeit kaum ans. Dafür surfe ich leidenschaftlich auf StudiVZ. Anfang 2007 entdeckte ich dabei Chris – als Kontakt einer guten Freundin. Ich habe lange überlegt, wie ich auf ihn zugehen soll. Schließlich schrieb ich eine E-Mail, die Kontaktfunktion der Site war mir zu unpersönlich. Wir schrieben uns zwei Wochen lang hin und her, er in Köln und ich in Leipzig. Zufällig mussten wir am gleichen Tag im März 2007 nach Hamburg. Unser erstes Treffen war total unromantisch – morgens um 10 Uhr auf der Reeperbahn, es war bitterkalt. Der Funke sprang trotzdem über. Die nächsten zwei Wochen haben wir viel online gechattet – dann fuhr ich zu ihm nach Köln, ich musste ihn unbedingt wiedersehen. Wir redeten und redeten, irgendwann küssten wir uns. Jetzt haben wir ein Jahr Fernbeziehung hinter uns, im Juli ziehe ich mit Kind und Hund nach Köln, im Dezember wird geheiratet!

**13%** aller Akademiker suchen aktiv Partner im Internet. Häufigster Grund: Zeitmangel

**FLIRTEN, WO MAN ES NICHT VERMUTET!**

**1 www.lokalisten.de** Absolut genial, wenn man nicht deutschlandweit, sondern regional Freunde und Dates finden und in Kontakt bleiben will. Netzwerk-Community mit „Wer kennt wen“-Stammbäumen.

**2 www.studivz.de** Das absolute Muss für Studienanfänger – jeder ist auf StudiVZ! Neben den üblichen Community-Features gibt es für Singles das „Gruscheln“ (Grüßen + Kuschneln), ein Mail-Programm, mit dem man Interesse an einem Flirt anmelden kann.

**3 www.myspace.de** Neben den Weltreligionen mit 200 Mio. Mitgliedern die größte Gemeinschaft der Welt. Jeder hat seinen Space zum Bloggen, für Fotos, Songs, Freunde.

**Hautnah Chatten und Mailen war den beiden schnell nicht mehr genug**

**Kindsköpfe Chris verstand sich von Anfang an blendend mit Carolines Tochter Alicia**



**trendreport**

**DEMI MOORE** „Ich versuche, allen Leuten zu antworten!“

**ASHTON KUTCHER** „Gerade hat Oprah angerufen. Will mich interviewen!“

## Gezwitscher aus Hollywood

Stars wie Demi Moore und Britney Spears spielen jetzt selbst Klatschreporter. Über den Web-Dienst Twitter liefern sie ihren Fans private News und Fotos

**D**ieser Schnappschuss hätte jeden Paparazzo glücklich gemacht: Britney Spears mit ihren Söhnen beim Bummel in einem Freizeitpark. Während Mami Beit ihren Jüngsten, Jayden James, 2, im Arm hält, schneidet Sean Preston, 3, Grimassen. Nur: Die Aufnahmen stammen nicht von einem Klatschfotografen, sondern von Britneys Kamera. Sie selbst hat sie ins Netz gestellt. Bei Twitter, dem Online-Dienst, über dessen spektakulären Boom derzeit die Medienwelt staunt.

Dabei ist die Idee hinter Twitter (englisch für Gezwitscher) eigentlich recht simpel: Unter [www.twitter.com](http://www.twitter.com) setzen registrierte Nutzer Kurzmittellungen und Fotos ab, die – im Gegensatz zur SMS – nicht nur an einen Empfänger gehen, sondern von jedem Interessenten kostenlos abonniert werden können. Momentaufnahmen des Lebens rund um den Globus, die die immer gleiche Twitter-Frage beantworten: „Was machst du gerade?“ (Siehe dazu den Kasten auf S. 24 „Was ist Twitter?“).

Das Phänomen: Jene, die Paparazzi und Presse sonst so fürchten wie ein Bots: Verbot, sind dem neuen Internet-Trend besonders verfallen: die Stars. Speziell ihre Tagebuch-Einträge, Kommentare und öffentlich ausgestellten Schnappschüsse tragen zur wachsenden Popularität von Twitter bei. Allein 2008 wuchs die Zahl der Nutzer um 900 Prozent auf 55 Millionen. In Deutschland sind rund 50000 registriert. Ende des Jahres werden es 250000 sein, so schätzen Experten. Sie sehen in Twitter eine moderne, weil noch

**MISCHA BARTON** „Eigentlich hasse ich Technik. Mal sehen, ob Twittern klappt!“

**PAULO COELHO** „Ich habe einen neuen Schrittzähler gekauft. Mein Durchschnitt sind ca. 11 000 Schritte!“

**PHOTOS: PAUL THOMAS/GETTY IMAGES/SPA**

**report**

**BRITNEY SPEARS** „Tolle Show heute Abend, das Publikum war großartig!“

kürzere, schnellere Form des Blogs. Doch was in aller Welt ist dran am Star-Gezwitscher, das noch dazu auf einer schlichten Seite mit übereinandergestapelten 140 Zeichen-News reichlich unglamourös daherkommt? Und warum plaudern VIPs nur so freimütig im Web?

**Doch** seitdem er im Amt ist, zwitschert er nur noch selten. Andere Mikro-Blogs, wie die von Angelina Jolie, David Beckham, Sarah Connor oder Madonna, wurden dagegen als Fälschungen entlarvt. Echtes Online-Öffnenbarungen liefern zum Beispiel die Band Coldplay, der Politiker Al Gore oder der Bestseller-Autor Paulo Coelho. Auch deutsche VIPs wie Peter Dinklage oder Lukas Podolski haben Twitter entdeckt. Sie alle sind prominente Pioniere jener Internet-Ämderung, der Kenner eine ähnliche Bedeutung voraussagen wie E-Mails oder Suchmaschinen. Und die mittlerweile 9-jährig etablierten Nachrichtensenden Konkurrenz macht. Als im Januar ein Airbus in New York auf dem Hudson notwassern musste, wurde darüber als Erstes auf Twitter berichtet – samt Foto.

„Es ist nicht erstaunlich, dass eine einzelne Stimme so mächtig sein kann wie ein ganzer Medienkonzern“, erklärt Ashton Kutcher seine eigene Sucht nach Twitter. Hinzu kommt: Die Technik ist kinderleicht, jeder mit Handy und Web-Zugang kann mitmachen. Oder es wieder bleiben lassen. Obwohl. Das mit dem Aussteigen ist gar nicht so leicht. Gerade hat Ashton Kutcher als Erster die Marke von einer Million Followern geknackt und will noch mehr. „Das ist Wahnsinn!“ *Melke Mel*

**Was ist Twitter?**

Ein Internet-Dienst unter [twitter.com](http://twitter.com), der Kurznachrichten weiterleitet.

- So geht's: Angemeldete Nutzer schicken SMS-ähnliche Texte mit max. 140 Zeichen oder digitale Bilder an einen Server, der diese gratis auf PC oder Handy von Interessenten („Followers“) verteilt.
- Wer steckt dahinter? Eine Firma, die 2006 in San Francisco gegründet wurde und bislang nicht gewinnbringend arbeitet.
- Wie finden Sie Stars auf Twitter? Bei Google den Namen und „Twitter“ eingeben und auf den Link klicken. Es gibt allerdings keine Garantie, dass prominente Twitter-Namen echt sind.

**PHOTOS: NIGHTINGALE/REUTERS/DAVID J. PHILLIP/REUTERS/DAVID J. PHILLIP/REUTERS**

**BARACK OBAMA** „Fragen zur Wirtschaftskrise? Fragt Präsident Obama!“

**LILY ALLEN** „Ich wäre vorhin fast an Falafel erstickt!“

**YOKO ONO** „Danke für das Frühstück im Bett!“

**JAMIE OLIVER** „Ich liebe Trüffel-Pasta!“

**TWITTERN SIE MIT FREUNDIN – WEITERE INFOS AUF [www.freundin.de](http://www.freundin.de)**

Artikel 13: FREUNDIN edisi ke-23 tahun 2009 (hal.19)

# Sprechen Sie Facebook?

„Poken“ und „posten“ Sie schon, oder telefonieren Sie noch mit Ihren Freunden? Warum das Internet-Netzwerk so boomt und was es bringt, mitzumachen

**f**rauen tun es, Männer tun es, und das am liebsten jeden Tag – im Durchschnitt 2 Stunden und 24 Minuten lang. Die Rede ist nicht von Sex oder Fernsehen, sondern vom derzeit beliebtesten sozialen Internet-Netzwerk Facebook. Sogar Bundeskanzlerin Angela Merkel zeigt sich dort ein bisschen privat, und jeder, der mag (und angemeldet ist), kann dabei zusehen.

1,7 Millionen Frauen und 1,6 Millionen Männer in Deutschland tummeln sich auf der Kommunikationsplattform, Tendenz steigend, vor allem bei den über 35-Jährigen. Wer's noch nicht ausprobiert hat, überlegt zumindest, ob er nicht etwas verpasst. „Nur die Liebe zählt“, Moderator Kai Pflaume lobt zum Beispiel, wie gut er über Facebook Verbindung zu anderen halten kann. „Es kommt häufig vor,

das mir Bekannte dort virtuell über den Weg laufen und wir uns dann vernetzen und immer neue Kontakte schaffen.“ Ihm liegt, wie vielen anderen Promis, vor allem der direkte Austausch mit seinen Anhängern auf seiner öffentlichen Fanseite am Herzen. Da stellt Pflaume dann z. B. Fotos vom Oktoberfestbesuch ein; Tennis-Ass Roger Federer zeigt Babybilder seiner Zwillinge, Hollywoodstar Demi Moore betrauert den Tod von „Dirty Dancing“-Star Patrick Swayze und lässt alle Welt wissen: „I love and will miss you, Patrick!“

Der öffentliche Mittelungsdrang ist groß – nicht nur bei den VIPs. Insgesamt interessieren sich aktuell über 25 Millionen Deutsche für soziale Netzwerke wie Xing, StudiVZ oder Wer-kennst-wen. Facebook ist derzeit am beliebtesten, weil es die wendigsten und modernsten

**SARA NURU (7740 FANS)** teilt ihren Fans auf Facebook mit, dass sie ein Projekt mit Sänger Justin Timberlake plant. Zudem gesteht das Model eine Schwäche für die bayerische Küche.

**KAI PFLAUME (10.335 FANS)** verkündet am 27. September 2009 über seine Facebook-Seite: „War gerade wählen und hoffe, ihr geht auch!“ 52 Anhänger kommentieren das mit dem „Ich mag dir“-Button und diskutieren über die Bundestagswahl.

**BUNDESKANZLERIN ANGELA MERKEL (124 FANS)** nennt in ihrem Profil als „ihrer Arbeitgeber“ die deutsche Vokal. Sie stellt ihre Lieblingsfilm („Jenseits von Afrika“) und ihren größten Wunsch: „eine Fahrt mit der transsibirischen Eisenbahn“.

**SCHWESIPRINZESSIN ALEXANDRA KAMP** nutzt Facebook bisher vor allem zur privaten Kontakthilfe.

**FRANK-WALTER STEINMEIER (7086 FANS)** wird auf Facebook, das er gern redet, fast nie und klassisch abge. Sein Lieblingszeitungsseite „die Welt“ ist groß und Rettung. „Lassst überhört!“ (Hilf, Todesschrei).

**SPORTFREUNDE STILLER (13.323 FANS)** schreiben zu seinen Misstapfen: „Dawon haben immer die anderen, stift.“

**NORA TSCHIRNER (2759 FANS)** erhält „Anspruch auf das englische Thron“.

**ROGER FEDERER (3 MILLIONEN FANS)** Die Tennisstar zeigt aber Facebook erst mal seine Zwillinge. Er ist seine Fans wissen, dass sein Vater die Fotos machte und die Kids dabei Schlussspiel hatten.

**BRITNEY SPEARS (2 MILLIONEN FANS)** freut sich über ihren Stern auf dem Walk of Fame.

**ASHTON KUTCHER (3 MILLIONEN FANS)** gibt ein Hobby an: „Probleme lösen“, ist

**REINER GILMUND** hat, anders als die meisten Promis, keine Fans, sondern will als Privatperson auf

Artikel 14: FREUNDIN edisi ke-23 tahun 2009 (hal.20)

# FREUNDIN.DE BEI FACEBOOK

Mehr auf [www.freundin.de/lifestyle](http://www.freundin.de/lifestyle)

**US-PRÄSIDENT BARACK OBAMA (6,8 MILLIONEN FANS)** erklärt seine Politik, gibt sogar eine Telefonnummer an und nennt als persönliche Interessen: „Basketball, Schreiben und Zeit mit den Kindern verbringen“.

**ROGER FEDERER (3 MILLIONEN FANS)** Die Tennisstar zeigt aber Facebook erst mal seine Zwillinge. Er ist seine Fans wissen, dass sein Vater die Fotos machte und die Kids dabei Schlussspiel hatten.

**ASHTON KUTCHER (3 MILLIONEN FANS)** gibt ein Hobby an: „Probleme lösen“, ist

**BRITNEY SPEARS (2 MILLIONEN FANS)** freut sich über ihren Stern auf dem Walk of Fame.

Interaktionsmöglichkeiten bietet, um sich mit anderen auszutauschen: Man kann chatten, Fotos und Videos einstellen, erfährt sofort, was es bei Freunden Neues gibt und vieles mehr – alles kostenlos. Zudem ist das Netzwerk so attraktiv, social es authentisch wirkt. „Drei Viertel aller Mitglieder kennen ihre Freunde aus dem realen Leben und nicht nur aus dem Internet“, so Eva Kaczor, Expertin für Marketing und neue Medien. „Auf Facebook sind mehr Menschen mit wahren Identitäten versammelt als in anderen Netzwerken, viele zeigen sich mit echtem Namen“, beobachtet auch Trendforscher Patrick Schenck vom Hamburger Trendbüro.

Viele User nutzen ihr Profil, um anderen zu zeigen, was sie ausmacht, sie verraten ihre Hobbys, Vorlieben und Meinungen, weil sie glauben: Ich komme umso intensiver mit anderen ins Gespräch, je mehr ich von mir zeige, vermutet Schenck. So erfährt der Freundeskreis, was wen gerade beschäftigt. Julia „postet“ (bedenkt) via Facebook sie freut sich auf ihren Thailand-Trip, Sabine fahndet nach ihrer Jugendliebe, Manuel aus München „poker“ (stupst) Sandra aus Hamburg an, um zu sagen: „Meld dich mal wieder!“

Das alles ist ziemlich persönlich, und man fragt sich, ob man dem Internet überhaupt solche privaten Informationen anvertrauen sollte und wie viel Kontrolle die Anbieter über die eigenen Angaben haben. Facebook wollte beispielsweise stillgelegte Profile seiner Nutzer als riesigen Datenschatz dauerhaft speichern, doch ein Proteststurm von Usern und Datenschützern verhinderte dieses Vorhaben. Jetzt kann jeder, der Facebook verlassen will, alle Daten wieder löschen. Mittlerweile kann man zudem private Angaben wie z. B. den Heimatort über eine Privatsphären-Funktion präzise steuern. Dann erfahren es wirklich nur enge Freunde, wenn Christine verkündet: „Bin traurig, mein Mann geht fremd“, und nicht ungewollt auch noch die Arbeitskollegen.

Bevor ich jeden Tag Stunden vor dem Computer hocke, um virtuelle Image- und Netzwerkpflege zu betreiben, gehe ich doch lieber mit einer guten Freundin ein Glas Wein trinken, denken sich jetzt sicher viele. Doch Facebook ist mehr als raffiniert ausgeklügeltes Networking. Trendforscher glauben, dass auch die Schmuschi nach mehr Gemeinschaft und gesellschaftlicher Mitwirkung den sozialen Netzwerken so viel Zulauf beschert: „Immer mehr Menschen wollen nicht mehr nur Inhalte im Internet konsumieren oder Nebelschau treiben. Sondern durch die Vernetzung mit anderen Menschen Projekte in Gang bringen, die das Leben konkret verbessern“, erklärt Schenck. Zwar gründen viele auch witzige Fraktionen, etwa die „Gruppe, die ihren Namen grundsätzlich immer buchstabieren muss“, wo sich die Meiers, Mayrs und Mayrs dieser Welt versammeln, um sich ihr Leid zu klagen.

Doch auch bei ernsteren Anliegen laßt die Community schnell reagieren, weil sie eine riesige Öffentlichkeit erreicht. Der britische Moderator Alfonso Pantisano gründete z. B. eine Umweltschutz-Gruppe, weil er sich ärgerte, dass die CoffeeShop-Kette „Starbucks“ in ihren Läden trotz knapper Ressourcen Wasser am Spülbecken verschwendete. Sie fand schnell Tausende begeisterte Unterstützer. Ergebnis: Der Kaffee-Riese gab obige Besserung, auch ohne lange Wege durch die Instanzen. *Edith Einhart*

**So geht Facebook**  
**KONZEPT** Gegründet wurde das Netzwerk 2004 in den USA, weltweit hat es 300 Millionen Mitglieder. Jeder kann sich auf facebook.com gratis ein Profil mit Fotos, Videos und Vorlieben anlegen oder Interessengruppen gründen. Promis haben meist öffentliche Fanseiten.  
**KONTROLLE** Jeder bestimmt selbst, wer zum eigenen Freundeskreis gehört und welche Infos er preisgibt. Mithilfe der „Privatsphären-Einstellung“ sollte man sorgfältig definieren, wer was zu sehen bekommt, und kann spezielle Infos blockieren. Weitere Tipps zum Thema auf [www.freundin.de](http://www.freundin.de), Stichwort „Facebook“.

Artikel 15: FREUNDIN edisi ke-23 tahun 2009  
(hal.92)



partnerschaft

Wenn das Herz fremdgeht

Es begann mit einem harmlosen E-Mail-Wechsel. Doch schon bald tauschte Carla, 33, mit einem Unbekannten geheime Sehnsüchte und erotische Fantasien aus. Ihr Freund ahnte nichts davon. Das Protokoll einer Online-Affäre

Artikel 16: FREUNDIN edisi ke-23 tahun 2009  
(hal.93)



partnerschaft

**O**ft war ich kurz davor, die E-Mails zu löschen. Mit ihnen das zu entsorgen, was uns ausgemacht hatte. Keine Restaurantrechnungen, Geschenke oder Parktickets hätten daran erinnern, dass es da einen anderen Mann in meinem Leben gab. Das zwischen uns war flüchtig. Und doch hatte ich manchmal das Gefühl, dass Kai mich besser kannte als mein Freund Florian. Ich habe in unserem Mail-Dialog nach diesem einen Moment gesucht, in dem meine Gefühle das Bis-hierher-und-nicht-weiter-Schild mit einem eleganten Schlenker umkurvt haben. Aber es gab keine Aufforderung zu brechen. Kein Signal, dass Schleudergefahr droht.

Es war doch ganz harmlos. E-Mails, die mich zum Lachen brachten. Meine Neugier weckten, mich nachdenklich machten oder mich trösteten. Von einem Freundes, den ich nicht mal auf einem Flirt-Portal kennengelernt hatte, sondern über das Lokalisten-Netzwerk. Wir waren beide nicht auf der Suche: er frisch verlassen, ich fest vergeben. Und trotzdem haben wir uns gefunden.

**Kai, 13. September – 21.33 Uhr**  
*Liebe Carla, danke für die Tipps. Vorhin war ich im Plattenladen, am Goetheplatz, habe mir einen neuen Musikgeschmack zugelegt. Morgen dann ein neues Outfit und vielleicht eine neue Lieblingsschokolade. Bis früh abgeben Übung und die Chance für ein persisches Update – den alten Kai, „Brittas Kai“, gibt es nicht mehr!*

**Carla, 13. September – 22.17 Uhr**  
*So ein Update können wir auch versorgen. Aber was muss ich dafür tun? Also von allem, was man gern hat, ich glaube nicht, dass man die eigene Feuillethe so problemlos neu formatieren kann...*

Es war einfach, sich zu öffnen. Dinge zu erzählen, die sich angestaut hatten, weil ich nicht wusste, mit wem ich darüber hätte reden sollen. Nun gab es diesen Menschen, der nichts von mir wusste und mir trotzdem zuhörte. Er packte in Worte, was mir durch den Kopf ging. Nicht nur charmant und verständnisvoll, sondern auch direkt, fast provokant.

**Kai, 4. Oktober – 20.56 Uhr**  
*Du bist recht. Wenn man liest, verändert man sich. Man fragt sich, im Plural zu denken, was machen wir am Wochenende? Wohin fahren wir in den Urlaub? Was erwarten wir von der Zukunft? Und dann wundert man sich, dass das eigene Leben nichts mehr mit einem zu tun hat!*

Sechs Jahre war ich mit Florian zusammen. Herzklopfen und Romantik haben mir nicht gefehlt. Was mich störte, war die Selbsterkenntnis, mit der Florian unsere Beziehung sah. Dass er oft bis in die Nacht arbeitete, parallel zum Job ein Start-up aufzog und die Sonntage im Sportverein verbrachte. Ich liebte ihn, aber es gab selten Momente, in denen ich mich ihm nah fühlen konnte. Unser Alltag bot kaum Gelegenheiten für Intimität. Mit Kai malte ich über Träume, Ängste und Schwärme. Mit Florian diskutierten ich über die unendliche Wachstumschance und den Steuerberater. Ich fühlte mich allein gelassen. Aber das habe ich nicht ihm gesagt. Sondern Kai. Klar hätte ich einen Streit provozieren können. Aber Flucht war nicht nur bequemer, sondern auch verlockender.

**Carla, 11. Dezember – 0.40 Uhr**  
*Gute Nacht, lieber Kai. Drücken ist es heute abertig kalt! Ich schicke Dir ein paar hübsche Gedanken und werde mir gleich einen warmen Pyjama anziehen.*

**Kai, 11. Dezember – 0.46 Uhr**  
*Heißt du, du schläfst sonst nicht?*

**Carla, 11. Dezember – 0.48 Uhr**  
*Wenn dich die Vorstellung heute Nacht von Frostbeulen schüttelt: manchmal!*

Hätte mich jemand gefragt, was ich in meiner Partnerschaft vermisse, wäre mir nicht viel eingefallen. Aber wäre es möglich gewesen, einem Mail-Partner so viel Platz in meiner Gefühlswelt einzuräumen, wenn mich meine Beziehung ausgefüllt hätte? Kein neuerpiger Fragen, sein Charme und sein Interesse an mir als Frau waren Streicheleinheiten für mein Ego. Ich fühlte mich nicht nur geschmeichelt, sondern vor allem begehrt.

Mit der Zeit wurde unser Dialog intimer, gibt am Abend auch gern ein bisschen anzüglich. Ich genoss diesen speziellen Kick, wenn ich nachts bei Kerzenlicht im Arbeitszimmer saß und meine sexuellen Fantasien in Worte fasste. Ich tippte bei einem Glas Wein erotische Botschaften, während unten mein Freund auf dem Wohnzimmersofa lag und die zweite Hälfte seines Actionfilms verschiefte.

**Carla, 1. Januar – 2.18 Uhr**  
*Ein schönes neues Jahr wünsche ich Dir, mein Lieber! Die letzten drei Monate waren wunderbar! Was fand ich den Film „E-Mail für Dich“ realitätsferner. Und jetzt sitze ich selbst Abend für Abend vor dem Bildschirm und warte auf ein „Ping“.*

Über die Monate entwickelte unser Cyberflirt eine erstaunliche Eigendynamik. Oft verbrachte ich den ganzen Abend am Laptop, war süchtig nach dem blinkenden Kuvert in der Symbolleiste. Komme ich nicht online sein, bekam ich schlechte Laune. Es waren Entzugserscheinungen, die mich quälten. Fragte Florian, warum ich ständig am Computer saß, erzählte ich von meiner Homepage und Kollegen, mit

2302009 freundin 93

Artikel 17: FREUNDIN edisi ke-23 tahun 2009 (hal.94)

partnerschaft



denen ich mich austauschte. Du lägst ihn an, sagte mein Gewissen. Ich habe alles im Griff, hielt ich dagegen. Weil er spürte, dass ich mich ihm entzog, war Florian besonders liebevoll. Doch immer wenn er mich küsste und wir miteinander schliefen, dachte ich an den anderen. Einen Mann, den ich nie gesehen hatte.

**Kai, 4. März – 9.27 Uhr**  
*Meine Liebe, fragst Du Dich nie, wohin das mit uns führen soll? Gestern (ich habe nachgezählt) haben wir uns 32 Mails geschrieben. Ich muss Dich endlich sehen: nächste Woche im Real Life?*

Die Anonymität lag wie eine Schutzfolie über der Realität. Wir hatten erotische Träume ausgetauscht, aber keine Fotos. Ein Treffen, so fürchtete ich, würde alles verändern. Könnte ich mein Gewissen noch unterdrücken, wenn unser Kontakt nicht mehr inkognito bliebe?

**Carla, 4. März – 21.18 Uhr**  
*Okay, aber keine Verabredung. Nächste Woche bin ich beim Raumann-Konzert in der Stadthalle. Vielleicht sehen wir uns ja im Publikum...*

Unsere Affäre blieb spielerisch und spannend. Hin und wieder malte ich, wo ich den Abend verbringen würde: im Biergarten, beim Open-Air-Kino. Wir hatten kaum etwas über unser Aussehen preisgegeben. Dass er groß ist und sein Chucks trägt – mehr wusste ich nicht. Ich scannte die Leute, achtete darauf, wer mit suchendem Blick durch die Menge ging. Und wartete am nächsten Morgen schüchtern auf Post. Ich fühlte mich schlecht, weil ich Florian betrog und Kai hinhier – aber es gelang mir nicht, einen Schlussstrich zu ziehen. Weder unter die echte noch unter die digitale Beziehung.

**Kai, 27. Juni – 2.09 Uhr**  
*Vorhin bin ich eingeschlafen und habe von Dir geträumt. Carla, ich kann so nicht weitermachen. Wie hast Du zu verfallen? Wenn Du mit mir einen Coffee trinkst, bringst Du Deine Freundin mit, sonst, als wenn Du mir nichts böhmisch machst. Ich will nur Deine Stimme hören. Sehen, wie Du Milchtrinken von Denero Capuccino öffnest und Dir die Haare aus dem Gesicht streichst. Ich will Dich in echt, in 3-D. Mehr nicht. Verpisst Dich.*

Sein Drängen machte mich nervös. Ich wollte keine Begegnung. Nicht nur, weil es mir unheimlich war, dass ich mich in ein Phantom verliebt hatte. Sondern auch, weil die Schuldgefühle immer qualender wurden. Er straffte mich mit Funkeln.

**Carla, 30. Juni – 21.53 Uhr**  
*Was ist los? Bist Du immer noch stinkig, weil ich kein offizielles Treffen will? Drei Tage ohne Lebenszeichen – das ist hart!*

Aus drei Tagen wurden fünf Wochen. Spöndlich checkte ich die Mailbox, hungertig nach seinen Worten. Als ich mich gerade damit abfinden wollte, nie mehr von ihm zu lesen, kam seine Nachricht.

**Kai, 2. August – 19.39 Uhr**  
*Liebe Carla, ich habe im Urlaub, alles verrückt. Am ersten Abend habe ich mir die Käse gegeben. Am zweiten eine blonde Schwedin abgeschleppt. Und am dritten Tag war mir klar, dass ich Dich einfach nicht vergessen kann.*

Wir knipften da an, wo wir aufhörten hatten. Noch vertraut, ungehemmt, leidenschaftlicher. Ich träumte von Sex mit Kai. Aber wollte auch Florian nicht verlieren. Ich fühlte mich elend, ging auf dem Zahnfleisch. Und dann stand Kai eines Abends plötzlich vor der Firma. Der Pförtner winkte mich heran, sonst hätte ich ihn gar nicht erkannt. Er sah gut aus, lachte verlegen und

„Bei jedem Kuss dachte ich an den anderen. Einen Mann, den ich noch nie gesehen hatte.“

PHOTO: © PHOTODISC/REXUS/ALAMY/REXUS/ALAMY/REXUS/ALAMY

94 freundin 23/2009

Artikel 18: FREUNDIN edisi ke-23 tahun 2009 (hal.96)

partnerschaft



versuchte, die Stille zu füllen. Wir gingen ziellos durch die Stadt, landeten schließlich in einem Café. An das Gespräch erinnere ich mich kaum. Eigentlich wusste ich in diesem Moment schon, dass unser erstes Treffen – das einzige bleiben würde. Kai war ein toller Mann. Aber ich würde Florian nicht verlassen können. Dafür bedeutete er mir zu viel. Das konnte ich Kai an diesem Abend noch nicht sagen. Als wir uns zum Abschied geküsst haben, hätte ich heulen können.

**Carla, 19. Oktober – 0.14 Uhr**  
*Lieber Kai, das ist meine letzte Mail. Du hastest recht: Es geht so nicht weiter! Ich dachte, ich muss mich entscheiden. Dabei hatte mein Herz längst gewählt. Eine Zukunft ohne Florian kann ich mir nicht vorstellen. Ich glaube nicht, dass es eine Chance für uns gegeben hätte.*

Es war eine lange Mail. Und doch blieb einiges unausgesprochen, weil ich selbst keine Erklärung hatte. Kai antwortete, aber ich schrieb nie zurück.

Natürlich hatte Florian, merkt, dass ich komplett durch den Wind war. Mails kann man verstecken. Mit Gefühlen wird es schwieriger. Seitdem haben wir viel geredet, darüber, was uns fehlt und was wir brauchen. Wenn alles gut geht, wollen wir nächstes Jahr heiraten.

Kürzlich habe ich den E-Mail-Roman „Gut gegen Nordwind“ und seine Fortsetzung gelesen. Im Prinzip wie unsere Geschichte – nur dass die beiden am Ende zusammenkommen. Das Paket mit den Büchern war an meinen Arbeitsplatz adressiert, der Absender hieß: „Bist Du immer noch überzeugt, dass es keine Chance für uns gegeben hätte?“, stand auf der letzten Seite.

Protokoll: Kerstin Schödel

**Emotionaler Seitensprung – wo beginnt der Betrug?**  
 Affäre via Internet, Liebestalk per SMS: Auch wenn nur die Fantasie fremdgeht, kann die Beziehung darunter leiden. Warum immer mehr Frauen virtuelle Verbindungen suchen und wie Sie einen Cyber-Flirt als Warnsignal erkennen und nutzen

**UNTREUE IM DIGITALEN ZEITALTER**  
 Diskret, bezuhen, unverbindlich: „Das Internet senkt die Hemmschwelle zum Fremdgehen“, meint Paartherapeutin Felicitas Heyne ([www.gipho.de](http://www.gipho.de)). Ob die Beziehung zu gefährden, muss es nicht mal zu einer realen Begegnung kommen. Studien haben gezeigt, dass emotionales Fremdgehen die gleichen Gefühle beim Betrogenen auslöst wie ein realer Seitensprung. „Der Partner fühlt sich gedemütigt, verletzt und hintergangen“, erklärt Heyne.

**DER REIZ DES ANONYMEN RAUMS**  
 Große Gefühle ohne echte Nähe? „Es ist gar nicht ungewöhnlich, sich im Internet zuzugewöhnen“, meint Dr. Ragnar Beer, Psychologe und Leiter des Projekts „Therakol“ an der Universität Göttingen. E-Mails haben eine ähnliche Funktion wie Liebesbriefe oder Tagebucheinträge. Sitzt man allein am Computer, öffnet man sich schneller und gibt intimere Details preis als bei einem Date. „Das Kennenlernen ist oft tagger intensiver und vorurteilsfreier, weil der erste Eindruck wegblikt“, so Beer. Auch bei entscheidenden Dialogen wird man unverkrampt und mutiger. Man hat schließlich die Kontrolle, kann jederzeit den Aus-Knopf drücken.

**GEFAHR FÜR DIE PARTNERSCHAFT**  
 Wenn es beim Cyber-Flirt bleibt und nicht zum persönlichen Kontakt kommt, wird die Bedeutung für die Beziehung leicht unterschätzt. Aber: „Emotionale Ressourcen sind begrenzt“, sagt Ragnar Beer. „Je mehr Gefühle man investiert, umso weniger bleiben für den Partner.“ Wenn der Betrug beginnt, ist Definitionssache: „Das schlechte Gewissen ist ein guter Indikator dafür, dass man an eine Grenze kommt“, meint Felicitas Heyne. Zu diesem Zeitpunkt sollte man zumindest mal die Folgen abwägen.

**GEFÜHLSCHAOS ALS WARNSIGNAL**  
 Wenn die Partnerschaft zur Gewohnheit geworden ist, steigt der Reiz, sich auf eine prickelnde Erfahrung einzulassen. Eine IJF-Studie belegt, dass 65 Prozent der fest liierten Befragten schon mal emotional untreu waren. Nutzen Sie den Cyber-Flirt als Weckruf: „Überlegen Sie, was Ihnen der andere gibt und was Sie an der Partnerschaft vermissen“, rät Heyne: das Interesse an Ihnen? Oder den offener Umgang mit sexuellen Wünschen?

**NEUE CHANCE FÜR DIE LIEBE**  
 Wird Ihnen bewusst, dass es für die Beziehung keine Chance mehr gibt, ist es fast einen Schlussstrich zu ziehen. Ansonsten hilft nur reden. Sagen Sie Ihrem Partner, was Sie von ihm und der Beziehung erwarten. Aber überbetonen Sie nicht: „Der Unbekannte aus dem Netz wird in der Fantasie leicht zum Traummann, gegen den der reale Partner schlechte Karten hat“, warnt Heyne. Die Online-Affäre zu beichten, um das Gewissen zu erleichtern, ist keine gute Idee. Machen Sie Ihrem Mail-Partner klar, dass Sie den Kontakt beenden, und reduzieren Sie Ihre Online-Aktivitäten.

**IST ER WIRKLICH NUR EIN GUTER ONLINE-KUMPEL?**  
**FÜNF ANZEICHEN DAFÜR, DASS ER IHNEN MEHR BEDEUTET:**

- Sie gleichen seine Nachrichten, speichern sie separat oder ändern ihr E-Mail-Passwort.
- Ein bewegendes Erlebnis teilen Sie Ihrem Cyber-Flirt vor dem Partner mit.
- Sie erfinden Ausreden, wenn Sie mailen, oder sagen, dass Sie am PC arbeiten.
- Wenn Ihr Online-Partner von anderen Frauen schwärmt, werden Sie eifersüchtig.
- Sie suchen in seinen Mails nach sexuellen Botschaften und Zweideutigkeiten.

KNISTERT IHRE LIEBE NOCH? TEST AUF [www.freundin.de](http://www.freundin.de)

Lampiran 2: Daftar Kata-Kata dalam Bidang Internet  
dari Majalah JOY dan FREUNDIN

1. *online* (Artikel 16, Artikel 9, dan Artikel 10)  
*Online-Affäre* ( Artikel 15 dan Artikel 18)  
*Online-Aktivitäten* (Artikel 18)  
*Online-Area* (Artikel 9)  
*Online-Communities* (Artikel 9)  
*Online-Dates* (Artikel 8)  
*Online-Date-Facts* (Artikel 1)  
*Online-Dienst* (Artikel 12)  
*Online-Flirt* (Artikel 1)  
*Online-Freundeskreise* (Artikel 9)  
*Online-Kumpel* (Artikel 18)  
*Online-Offenbarungen* (Artikel 12)  
*Online-Partnersuche* (Artikel 1)  
*Online-Profil* (Artikel 7)  
*Online-Suche* (Artikel 4 dan Artikel 5)
2. *Internet* (Artikel 1, Artikel 4, Artikel 7, Artikel 8, Artikel 10, Artikel 11, Artikel 12, dan Artikel 16)  
*Internet-Anwendungen* (Artikel 12)  
*Internet-Bekansschaften* (Artikel 5)  
*Internet-Dating* (Artikel 7)  
*Internet-Netzwerk* (Artikel 13)  
*Internet-Trend* (Artikel 11)  
*Internet-User* (Artikel 5)
3. *Mail/ E-Mail/Mails* (Artikel 4, Artikel 8, Artikel 10, Artikel 12, Artikel 15, Artikel 16, Artikel 17, dan Artikel 18)  
*Mail-Dialog* (Artikel 16)  
*Mail-Partner* (Artikel 16 dan Artikel 18)  
*Mail-Programm* (Artikel 10)  
*Mailbox*(Artikel 17)  
*mailen/mailten/mailte/mailst* (Artikel 3, Artikel 4, Artikel 7, Artikel 10, Artikel 16, Artikel 17 dan Artikel 18)
4. *Netz* (Artikel 1, Artikel 5, Artikel 7, Artikel 9, dan Artikel 11)  
*Netz-Bekansschaften* (Artikel 7)  
*Kuppel-Net* (Artikel 1)  
*Netzwerke* (Artikel 13)  
*Netzwerk-Community* (Artikel 10)  
*Networking* (Artikel 14)  
*Social-Networking-Seiten* ( Artikel 7, Artikel 1 dan Artikel 10)

5. *Chat* (Artikel 6 dan artikel 8)  
*Chatten* (Artikel 7, Artikel 10, dan Artikel 13)  
*Privat-Chat-Area* (Artikel 9)  
*Videochats* (Artikel 9)  
*Webcam-Chat* (Artikel 9)  
*gechattet* (Artikel 10)
6. *Blog* (Artikel 12)  
*Bloggen* (Artikel 10)  
*Mikro-Blogs* (Artikel 12)
7. *Web* (Artikel 1 dan Artikel 12)  
*Web-Dienst* (Artikel 11)  
*Web-Zugang* (Artikel 12)  
*Website*(Artikel 10)
8. *Mausclick* (Artikel 1 dan Artikel 3)
9. *Site/Sites* (Artikel 9 dan Artikel 10)  
*Dating-Sites* (Artikel 1)
10. *Musik-Downloads* (Artikel 1)
11. *Portale* (Artikel 4)  
*Flirt-Portal* (Artikel 16)
12. *Highspeed-Anschluss* (Artikel 3)
13. *surfe* (Artikel 120)
14. *Dating-Hotspot* (Artikel 10)
15. *Server* (Artikel 12)
16. *Update* (Artikel 16)
17. *Cyberflirt* (Artikel 16 dan Artikel 18)
18. *Homepage* (Artikel 16)